

# **PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM / *INTERIM FINANCIAL STATEMENTS***

**30 SEPTEMBER 2014 DAN PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR**

**30 SEPTEMBER 2014 /**

***30 SEPTEMBER 2014 AND NINE-MONTH PERIOD ENDED***

***30 SEPTEMBER 2014***

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**30 SEPTEMBER 2014 DAN**  
**PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR**  
**30 SEPTEMBER 2014**

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**30 SEPTEMBER 2014 AND**  
**NINE-MONTH PERIOD ENDED**  
**30 SEPTEMBER 2014**

<b>ISI</b>	<b>HAL/ PAGE</b>	<b>CONTENTS</b>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT</i>
LAPORAN ATAS REVIU INFORMASI KEUANGAN INTERIM -----	1 - 2	<i>REPORT ON REVIEW OF INTERIM FINANCIAL ----- INFORMATION</i>
LAPORAN POSISI KEUANGAN 30 SEPTEMBER 2014 -----	3 - 4	<i>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION ----- 30 SEPTEMBER 2014</i>
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 -----	5	<i>STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME NINE-MONTH PERIOD ENDED ----- 30 SEPTEMBER 2014</i>
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 -----	6	<i>STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY NINE-MONTH PERIOD ENDED ----- 30 SEPTEMBER 2014</i>
LAPORAN ARUS KAS PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 -----	7	<i>STATEMENT OF CASH FLOWS NINE-MONTH PERIOD ENDED ----- 30 SEPTEMBER 2014</i>
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 -----	8 - 96	<i>NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS NINE-MONTH PERIOD ENDED ----- 30 SEPTEMBER 2014</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2014  
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014  
**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO  
THE RESPONSIBILITY ON THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2014  
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2014  
**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**

Kami yang bertandatangan di bawah ini/ We, the undersigned:

- |   |   |
|---|---|
| 1. Nama/Name  | : Antony Colin Turner   |
| Alamat kantor/Office address  | : Graha Ekonomi Lt. 6 Jl. Setiabudi Selatan<br>Kav. 7-8, Jakarta 12920  |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu<br>Identitas lain/Domicile as stated in ID Card | : Jl. Situbondo No. 12, Menteng, Jakarta Pusat<br>Kotamadya Jakarta Selatan   |
| Nomor Telepon/Phone Number  | : (021) 25545800  |
| Jabatan/Position  | : Direktur Utama/President Director   |
| 2. Nama/Name  | : Hanna Tantani   |
| Alamat kantor/Office address  | : Graha Ekonomi Lt. 6 Jl. Setiabudi Selatan<br>Kav. 7-8, Jakarta 12920  |
| Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu<br>Identitas lain/Domicile as stated in ID Card | : Jl. Puspa Gading VII Blok C-1/36, RT/RW 009/016<br>Kelurahan Pegangsaan Dua, Kecamatan Kelapa Gading<br>Kotamadya Jakarta Utara |
| Nomor Telepon/Phone Number  | : (021) 25545800  |
| Jabatan/Position  | : Direktur/Director   |

Menyatakan bahwa:

State that:

- |  |  |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Ekonomi Raharja Tbk ("Bank");  | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (the "Bank");          |
| 2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                      | 2. The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;            |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;   | 3. a. All information contained in the Bank's financial statements is complete and truthful manner;  |
| b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The Bank's financial statements do not contain misleading material information and facts, nor do they omit information or material facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Bank.   | 4. We are responsible for the Bank's internal control system.  |

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This Statement Letter is made truthfully.

Jakarta, 11 Nopember/November 2014

Direktur Utama/  
President Director

Direktur /  
Director,



**Antony Colin Turner**

**Hanna Tantani**

**PT Bank Ekonomi Raharja Tbk**

Kantor Pusat Graha Ekonomi, Jl. Setiabudi Selatan Kav. 7-8, Jakarta 12920, Indonesia  
Telp : (021) 2554 5800, Fax : (021) 5790 4455 Telex : 60739 BER IA



**Siddharta & Widjaja**  
**Registered Public Accountants**

33rd Floor Wisma GKBI  
28, Jl. Jend. Sudirman  
Jakarta 10210  
Indonesia

Telephone +62 (0) 21 574 2333  
+62 (0) 21 574 2888  
Fax +62 (0) 21 574 1777  
+62 (0) 21 574 2777

**Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim**

**Report on Review of Interim Financial Information**

No.: L.14 - 4354 - 14/RV3.XI.11

No.: L.14 - 4354 - 14/RV3.XI.11

Para Pemegang Saham,  
Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk:

*The Shareholders,  
Board of Commissioners and Board of Directors  
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk:*

**Pendahuluan**

Kami telah mereviu laporan keuangan interim PT Bank Ekonomi Raharja Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan interim tanggal 30 September 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan interim ini berdasarkan reviu kami.

**Introduction**

*We have reviewed the accompanying interim financial statements of PT Bank Ekonomi Raharja Tbk, which comprise the interim statement of financial position as of 30 September 2014, and the interim statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the nine-month period then ended, and notes, comprising a summary of significant accounting policies and other explanatory information. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim financial statements based on our review.*

**Ruang Lingkup Reviu**

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas" yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

**Scope of Review**

*We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.*

## Kesimpulan

Berdasarkan reuiu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Ekonomi Raharja Tbk tanggal 30 September 2014, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Conclusion

*Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim financial statements do not present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Ekonomi Raharja Tbk as of 30 September 2014, and its financial performance and its cash flows for the nine-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*  
Siddharta & Widjaja



Kusumaningsih Angkawijaya, CPA  
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License No. AP. 0848*

Jakarta, 11 Nopember 2014

*Jakarta, 11 November 2014*

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**30 SEPTEMBER 2014\***  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**30 SEPTEMBER 2014\***  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	30 September 2014*	31 Desember/ December 2013	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas	3a,6,30,38	583.704	714.564	Cash
Giro pada Bank Indonesia	3a,3b,7,30,38	1.940.821	1.952.196	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	3a,3b,3i,3n,8,			Demand deposits with other banks
Pihak berelasi	30,36,38	420.027	292.850	Related parties
Pihak ketiga		50.927	56.079	Third parties
Aset derivatif	3a,3e,3i,9,			Derivative assets
Pihak berelasi	30,36,38	11	438	Related parties
Pihak ketiga		1.553	8.652	Third parties
Penempatan pada Bank Indonesia	3a,3c,10, 30,38	20.000	744.881	Placements with Bank Indonesia
Tagihan akseptasi	3a,3f,3n,11, 30,38	630.090	434.341	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank	3a,3c,3i,3n, 12,30,36,38			Loans and advances to banks
Pihak berelasi		1.607.557	1.160.434	Related parties
Pihak ketiga		750.075	489.135	Third parties
Kredit yang diberikan kepada nasabah (Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 292.406 pada 30 September 2014 dan Rp 179.644 pada 31 Desember 2013)	3a,3c,3i,3n, 13,30,36,38			Loans to customers (Net of allowance for impairment losses of Rp 292,406 on 30 September 2014 and Rp 179,644 on 31 December 2013)
Pihak berelasi		11.555	12.308	Related parties
Pihak ketiga		19.687.913	19.432.840	Third parties
Efek-efek untuk tujuan investasi	3a,3g,3n,14, 30,38	4.249.286	2.955.929	Investment securities
Pajak dibayar dimuka	3j,34	33.929	4.620	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	15	73.485	50.807	Prepayments
Aset yang dimiliki untuk dijual	3l,3o,16	8.335	5.982	Assets held for sale
Aset lain-lain	3a,17,30,38	176.404	97.886	Other assets
Aset takberwujud (Setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 59.713 pada 30 September 2014 dan Rp 38.441 pada 31 Desember 2013)	3m,3o,18	80.458	95.863	Intangible assets (Net of accumulated amortisation of Rp 59,713 on 30 September 2014 and Rp 38,441 on 31 December 2013)
Aset tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 305.783 pada 30 September 2014 dan Rp 262.924 pada 31 Desember 2013)	3k,3o,19	166.689	210.693	Properties and equipments (Net of accumulated depreciation of Rp 305,783 on 30 September 2014 and Rp 262,924 on 31 December 2013)
Aset pajak tangguhan	3j,34	27.330	29.664	Deferred tax assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>30.520.149</b>	<b>28.750.162</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

\*Tidak diaudit

Unaudited\*

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)**  
**30 SEPTEMBER 2014\***  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)**  
**30 SEPTEMBER 2014\***  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	30 September 2014*	31 Desember/ December 2013	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera	3a,20,30,38	37.706	14.845	<i>Liabilities payable on demand</i>
Simpanan dari nasabah	3a,3i,3p,21,			<i>Deposits from customers</i>
Pihak berelasi	30,36,38	16.259	16.929	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		24.479.334	23.329.946	<i>Third parties</i>
Simpanan dari bank-bank lain	3a,3i,3p,			<i>Deposits from other banks</i>
Pihak berelasi	22,30,36,38	863.089	847.445	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		131.499	56.089	<i>Third parties</i>
Liabilitas derivatif	3a,3e,3i			<i>Derivative liabilities</i>
Pihak berelasi	9,30,36,38	30	-	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		3.468	2.418	<i>Third parties</i>
Utang akseptasi	3a,3f,3i,11,			<i>Acceptance payables</i>
Pihak berelasi	30,36,38	60.037	71.256	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		570.053	363.085	<i>Third parties</i>
Utang pajak	3j,34	25.160	50.785	<i>Taxes payable</i>
Beban akrual	3a,3q,23,25, 30,38	128.262	105.637	<i>Accruals</i>
Liabilitas lain-lain	3a,3i,24,			<i>Other liabilities</i>
Pihak berelasi	30,36,38	-	215	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		177.781	278.033	<i>Third parties</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3q	74.371	86.759	<i>Short-term employee benefit obligation</i>
Pinjaman - pihak berelasi	3a,3i,3p,30, 36,38	792.025	425.950	<i>Borrowing - related party</i>
Liabilitas imbalan pasca-kerja	3q,26	156.149	134.582	<i>Post-employment benefits obligation</i>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>27.515.223</b>	<b>25.783.974</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham				<i>Capital stock - par value of Rp 100 (in whole Rupiah) per share</i>
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				<i>Authorised capital - 8,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.670.000.000 saham	1b,3r,27	267.000	267.000	<i>Issued and fully paid-up capital - 2,670,000,000 shares</i>
Tambahan modal disetor - bersih	3s,28	257.610	257.610	<i>Additional paid-in capital - net</i>
Pendapatan komprehensif lain - bersih	3g,14	(1.275)	(928)	<i>Other comprehensive income - net</i>
Saldo laba	3q,29	2.481.591	2.442.506	<i>Retained earnings</i>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>3.004.926</b>	<b>2.966.188</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>30.520.149</b>	<b>28.750.162</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

\*Tidak diaudit

Unaudited\*

## PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2014\*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

## PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014\*

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	Periode sembilan bulan berakhir/ Nine-month periods ended		
		30 September 2014*	30 September 2013*	
Pendapatan bunga	3i,3t,31,36	1.808.043	1.463.942	Interest income
Beban bunga	3i,3t,31,36,40	(951.567)	(613.624)	Interest expenses
<b>Pendapatan bunga bersih</b>		<b>856.476</b>	<b>850.318</b>	<b>Net interest income</b>
Pendapatan provisi dan komisi	3u	81.562	77.833	Fees and commissions income
Beban provisi dan komisi	3u	(19.982)	(17.982)	Fees and commissions expenses
<b>Pendapatan provisi dan komisi - bersih</b>		<b>61.580</b>	<b>59.851</b>	<b>Net fees and commissions</b>
(Kerugian) pendapatan bersih instrumen yang diperdagangkan	3v,9	(31.318)	34.980	Net trading (loss) income
Laba atas selisih kurs - bersih	3h	14.829	38.785	Net foreign exchange gain
Laba atas penjualan efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	3g,14	-	2.359	Gain on sale of investment securities - net
Laba (rugi) dari aset yang dimiliki untuk dijual - bersih	3l,16	15.397	(158)	Gain (loss) from assets held for sale - net
Pendapatan lainnya - bersih		2.055	10.183	Other income - net
		<u>963</u>	<u>86.149</u>	
Kerugian penurunan nilai aset keuangan - bersih	3n,13	(119.048)	(28.188)	Impairment losses on financial assets - net
<b>Jumlah pendapatan operasional</b>		<b>799.971</b>	<b>968.130</b>	<b>Total operating income</b>
Beban karyawan	3i,3q,32,36	(427.853)	(402.458)	Employees expenses
Beban umum dan administrasi	3i,33,36,42	(234.641)	(240.344)	General and administrative expenses
Beban depresiasi aset tetap	3k,19,42	(50.833)	(49.827)	Depreciation of properties and equipments
Beban amortisasi aset tak berwujud	3m,18,42	(21.272)	(18.091)	Amortisation of intangible assets
<b>Jumlah beban operasional</b>		<b>(734.599)</b>	<b>(710.720)</b>	<b>Total operating expenses</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<b>65.372</b>	<b>257.410</b>	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
Beban pajak	3j,34	(15.165)	(65.425)	Tax expense
<b>LABA BERSIH PERIODE BERJALAN</b>		<b>50.207</b>	<b>191.985</b>	<b>PROFIT FOR THE PERIOD</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Kerugian aktuarial tahun berjalan	3q,26	(14.829)	-	Actuarial loss during the period
Pajak penghasilan		3.707	-	Income taxes
Aset keuangan tersedia untuk dijual:	3g			Available-for-sale financial assets:
Perubahan nilai wajar bersih	14	(463)	2.194	Change in fair value - net
Laba yang direalisasi yang dipindahkan ke laba rugi pada saat penjualan	14	-	(2.359)	Realised gain transferred to profit or loss on disposal
Pajak penghasilan		116	42	Income taxes
Pendapatan komprehensif lain, bersih setelah pajak, untuk periode berjalan		<u>(11.469)</u>	<u>(123)</u>	Other comprehensive income, net of tax, for the period
<b>Jumlah laba komprehensif untuk periode berjalan</b>		<b>38.738</b>	<b>191.862</b>	<b>Total comprehensive income for the period</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM - DASAR (dalam Rupiah penuh)</b>				<b>EARNINGS PER SHARE - BASIC (in whole Rupiah)</b>
	3w,35	<u>19</u>	<u>72</u>	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

\*Tidak diaudit

Unaudited\*



**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR**  
**30 SEPTEMBER 2014\***  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**NINE-MONTH PERIOD ENDED**  
**30 SEPTEMBER 2014\***  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Tambahkan modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net	Pendapatan komprehensif lain - bersih/ Other comprehensive income - net	Saldo laba/ Retained earnings			Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Kerugian aktuarial/ Actuarial losses		
Saldo, 1 Januari 2014		267.000	257.610	(928)	2.648	2.444.982	(5.124)	2.966.188	Balance, 1 January 2014
Cadangan umum dan wajib yang telah ditentukan penggunaannya	29	-	-	-	250	(250)	-	-	Appropriation for general and legal reserves
Jumlah laba komprehensif periode berjalan:									Total comprehensive income for the period:
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	-	50.207	-	50.207	Net income for the period
Pendapatan komprehensif lain, bersih setelah pajak:									Other comprehensive income, net of tax:
Kerugian aktuarial	3q	-	-	-	-	-	(11.122)	(11.122)	Actuarial loss
Cadangan nilai wajar (aset keuangan tersedia untuk dijual)	3g,14	-	-	(347)	-	-	-	(347)	Fair value reserve (available-for-sale financial assets)
Jumlah pendapatan komprehensif lain		-	-	(347)	-	-	(11.122)	(11.469)	Total other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif periode berjalan		-	-	(347)	-	50.207	(11.122)	38.738	Total comprehensive income for the period
<b>Saldo, 30 September 2014</b>		<b>267.000</b>	<b>257.610</b>	<b>(1.275)</b>	<b>2.898</b>	<b>2.494.939</b>	<b>(16.246)</b>	<b>3.004.926</b>	<b>Balance, 30 September 2014</b>
Saldo, 1 Januari 2013		267.000	257.610	(260)	2.398	2.203.987	(47.633)	2.683.102	Balance, 1 January 2013
Cadangan umum dan wajib yang telah ditentukan penggunaannya	29	-	-	-	250	(250)	-	-	Appropriation for general and legal reserves
Jumlah laba komprehensif periode berjalan:									Total comprehensive income for the period:
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	-	191.985	-	191.985	Net income for the period
Pendapatan komprehensif lain, bersih setelah pajak:									Other comprehensive income, net of tax:
Cadangan nilai wajar (aset keuangan tersedia untuk dijual)	3g,14	-	-	(123)	-	-	-	(123)	Fair value reserve (available-for-sale financial assets)
Jumlah pendapatan komprehensif lain		-	-	(123)	-	-	-	(123)	Total other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif periode berjalan		-	-	(123)	-	191.985	-	191.862	Total comprehensive income for the period
<b>Saldo, 30 September 2013</b>		<b>267.000</b>	<b>257.610</b>	<b>(383)</b>	<b>2.648</b>	<b>2.395.722</b>	<b>(47.633)</b>	<b>2.874.964</b>	<b>Balance, 30 September 2013</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

\*Tidak diaudit

Unaudited\*

## PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

LAPORAN ARUS KAS  
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2014\*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

## PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

STATEMENT OF CASH FLOWS  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014\*

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	Periode sembilan bulan berakhir/ Nine-month periods ended		
		30 September 2014*	30 September 2013*	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pendapatan bunga		1.805.564	1.496.400	Receipts from interest income
Pembayaran beban bunga		(923.443)	(596.967)	Payments for interest expenses
Penerimaan provisi dan komisi		77.425	68.141	Receipts from fees and commissions
Pembayaran provisi dan komisi		(19.982)	(17.982)	Payments for fees and commissions
Laba atas selisih kurs - bersih		36.752	97.971	Foreign exchange gain - net
Hasil penjualan aset yang dimiliki untuk dijual		20.066	239	Proceeds from sale of assets held for sale
Penerimaan pendapatan operasional lainnya		22.446	56.107	Receipts from other operating income
Pembayaran beban operasional lainnya		(744.332)	(670.234)	Payments for other operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan		(63.582)	(57.407)	Income tax paid
Perubahan aset operasi:				Changes in operating assets:
Penempatan pada Bank Indonesia		-	399.611	Placements with Bank Indonesia
Aset derivatif		7.526	(34.417)	Derivative assets
Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank		50.940	276	Loans and advances to banks
Kredit yang diberikan kepada nasabah		(362.945)	(2.144.986)	Loans to customers
Aset lain-lain		(76.039)	(160.256)	Other assets
Perubahan liabilitas operasi:				Changes in operating liabilities:
Liabilitas segera		22.861	31.718	Liabilities payable on demand
Simpanan dari nasabah		1.148.718	2.595.125	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain		91.054	110.404	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif		1.080	(2.349)	Derivative liabilities
Utang pajak		(360)	11.986	Taxes payable
Beban akrual		(17.887)	7.420	Accruals
Liabilitas lain-lain		(100.467)	74.055	Other liabilities
<b>Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>		<b>975.395</b>	<b>1.264.855</b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Kenaikan bersih efek-efek untuk tujuan investasi		(1.293.820)	(705.941)	Net increase in investment securities
Hasil penjualan aset tetap	19	1.174	11.960	Proceeds from sale of properties and equipments
Perolehan aset tetap	19	(7.122)	(38.426)	Acquisition of properties and equipments
Perolehan aset takberwujud	18	(5.867)	(27.586)	Acquisition of intangible assets
<b>Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi</b>		<b>(1.305.635)</b>	<b>(759.993)</b>	<b>Net cash provided by investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Hasil dari pinjaman yang diterima		354.600	345.975	Proceeds from fund borrowings
<b>Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>		<b>354.600</b>	<b>345.975</b>	<b>Net cash provided by financing activities</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>24.360</b>	<b>850.837</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>PENGARUH FLUKTUASI KURS MATA UANG ASING PADA KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(10.448)</b>	<b>139</b>	<b>EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE FLUCTUATION ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS, 1 JANUARI</b>		<b>5.359.124</b>	<b>5.644.751</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS, 1 JANUARI</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS, 30 SEPTEMBER</b>		<b>5.373.036</b>	<b>6.495.727</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS, 30 SEPTEMBER</b>
<b>Kas dan setara kas terdiri dari:</b>				<b>Cash and cash equivalents consist of:</b>
Kas	6	583.704	608.609	Cash
Giro pada Bank Indonesia	7	1.940.821	1.945.948	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	8	470.954	211.159	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia - jatuh tempo dalam 3 bulan sejak tanggal perolehan	10	20.000	1.814.614	Placements with Bank Indonesia - mature within 3 months from the date of acquisition
Penempatan pada bank - jatuh tempo dalam 3 bulan sejak tanggal perolehan	12	2.357.557	1.915.397	Advances to banks - mature within 3 months from the date of acquisition
		<b>5.373.036</b>	<b>6.495.727</b>	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

\*Tidak diaudit

Unaudited\*

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2014\*(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (dahulu PT Bank Mitra Raharja) ("Bank") didirikan dengan akta No.31 tanggal 15 Mei 1989 yang dibuat di hadapan Winnie Hadiprodo, S.H., selaku pengganti dari Kartini Muljadi, S.H., notaris di Jakarta. Berdasarkan akta No.29 tanggal 8 September 1989 yang dibuat di hadapan Kartini Muljadi, S.H., notaris di Jakarta, nama Bank diubah menjadi PT Bank Ekonomi Raharja. Kedua akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) dengan Surat Keputusan No. C2-8787.HT.01.01.TH'89 tanggal 18 September 1989 dan diumumkan dalam Tambahan No. 2573 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 84 tanggal 20 Oktober 1989.

Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan dengan akta No. 181 tanggal 22 Juni 2009 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan dan penyusunan kembali anggaran dasar Bank sebagaimana dituangkan dalam konsep perubahan anggaran dasar yang telah dibagikan kepada pemegang saham. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-14513 tanggal 28 Agustus 2009.

Bank mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 8 Maret 1990. Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Bank, maksud dan tujuan didirikannya Bank adalah:

1. Menjalankan usaha di bidang bank umum.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Bank dapat melaksanakan kegiatan usaha antara lain: menghimpun dana dari masyarakat, memberikan kredit, menerbitkan surat pengakuan utang, membeli, menjual atau memberikan jaminan atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabah, melaksanakan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat, melakukan transaksi dalam valuta asing sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, melakukan penyertaan modal pada bank atau lembaga keuangan lainnya dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia.

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014\*  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

*PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (formerly PT Bank Mitra Raharja) (the "Bank") was established based on the notarial deed No. 31 dated 15 May 1989 of Winnie Hadiprodo, S.H., substitute of Kartini Muljadi, S.H., notary public in Jakarta. Based on notarial deed No. 29 dated 8 September 1989 of Kartini Muljadi, S.H., notary public in Jakarta, the Bank's name was changed to PT Bank Ekonomi Raharja. Both notarial deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (currently the Minister of Law and Human Rights) in the Decision Letter No. C2-8787.HT.01.01.TH'89 dated 18 September 1989 and published in the Supplement No. 2573 to State Gazette of the Republic of Indonesia No. 84 dated 20 October 1989.*

*The Bank's articles of association have been amended several times, the latest amendment was effected by notarial deed No. 181 dated 22 June 2009 of Aulia Taufani, S.H., notary public in Jakarta, concerning the changes and restatement of the articles of association as stipulated in the concept of changes in article of association which have been distributed to shareholders. The notarial deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. AHU-AH.01.10-14513 dated 28 August 2009.*

*The Bank started its commercial operations on 8 March 1990. In accordance with article 3 of the Bank's articles of association, the aims and objectives for the establishment of the Bank are as follows:*

- 1. To carry out general banking business.*
- 2. To achieve its aims and objectives, the Bank undertakes, among other things, the following: taking deposits from the public, granting loans, issuing promissory notes, buying, selling or providing guarantee for its own risk or for the interest of and on customer's order, conducting factoring, credit cards and trust activities, conducting foreign exchange activities that comply with Bank Indonesia regulations, and investing in banks or other financial institutions that comply with Bank Indonesia regulations.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2014\***  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014\***  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**1. UMUM (Lanjutan)****a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)**

Izin usaha Bank diberikan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 104/KMK.013/1990 tanggal 12 Februari 1990. Bank juga memperoleh izin untuk menjalankan aktivitas sebagai bank devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 25/64/KEP/DIR tanggal 16 September 1992.

Kantor pusat Bank berlokasi di Graha Ekonomi, Jl. Setiabudi Selatan Kav. 7-8, Jakarta 12920. Pada tanggal 30 September 2014, Bank memiliki 20 cabang utama (termasuk kantor pusat), 22 cabang pembantu dan 2 kantor kas di Jakarta serta 29 cabang utama, 21 cabang pembantu dan 3 kantor kas di luar Jakarta.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 jumlah karyawan tetap Bank masing-masing sebanyak 2.058 dan 2.476 orang.

Induk perusahaan Bank adalah HSBC Asia Pacific Holdings (UK) Limited sedangkan pemegang saham pengendali Bank adalah HSBC Holdings plc, yang didirikan di Inggris. HSBC Holdings plc memiliki anak perusahaan dan perusahaan afiliasi yang tersebar di seluruh dunia.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2014</u>	
Komisaris Utama	Jayant Rikhye	<i>President Commissioner</i>
Wakil Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen	Hanny Wurangian	<i>Vice-President Commissioner and Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	Hariawan Pribadi	<i>Independent Commissioner</i>
Direktur Utama	Antony Colin Turner	<i>President Director</i>
Direktur	Hanna Tantani	<i>Director</i>
Direktur	Gimin Sumalim	<i>Director</i>
Direktur	Jeffrey Chi Ming Cheung	<i>Director</i>
Direktur Kepatuhan	Lenggono Sulistianto Hadi	<i>Compliance Director</i>
	<u>31 Desember/December 2013</u>	
Komisaris Utama	Jayant Rikhye	<i>President Commissioner</i>
Wakil Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen	Hanny Wurangian	<i>Vice-President Commissioner and Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	Hariawan Pribadi	<i>Independent Commissioner</i>
Direktur Utama	Antony Colin Turner	<i>President Director</i>
Direktur	Endy Abdurrahman <sup>1)</sup>	<i>Director</i>
Direktur	Suryawani <sup>2)</sup>	<i>Director</i>
Direktur	Gimin Sumalim	<i>Director</i>
Direktur	Jeffrey Chi Ming Cheung	<i>Director</i>
Direktur Kepatuhan	Lenggono Sulistianto Hadi	<i>Compliance Director</i>

<sup>1)</sup> Mengundurkan diri tanggal 14 Maret 2014 dan berlaku efektif tanggal 7 Mei 2014

<sup>2)</sup> Mengundurkan diri tanggal 30 April 2014 dan berlaku efektif tanggal 7 Mei 2014

<sup>1)</sup> Resigned on 14 March 2014 and became effective on 7 May 2014

<sup>2)</sup> Resigned on 30 April 2014 and became effective on 7 May 2014

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR**  
**30 SEPTEMBER 2014\***  
**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**NINE-MONTH PERIOD ENDED**  
**30 SEPTEMBER 2014\***  
**(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)**

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Ketua	Hanny Wurangian
Anggota independen	Yustrida B. Remiasa
Anggota independen	Lim Kurniawan Setiadarma

**b. Penawaran Umum Saham**

Sesuai dengan akta No. 140 tanggal 25 Oktober 2007 yang dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, notaris di Jakarta, para pemegang saham mengambil dan menyetujui keputusan-keputusan, antara lain, sebagai berikut:

- Mengubah status Bank dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka.
- Mengubah nama Bank menjadi PT Bank Ekonomi Raharja Tbk.
- Mengubah nilai nominal saham semula sebesar Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham.
- Menerbitkan saham sebanyak-banyaknya 270.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham melalui penawaran umum kepada masyarakat.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-01814.HT.01.04-TH.2007 tanggal 31 Oktober 2007 serta diumumkan dalam Tambahan No. 11468 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 23 Nopember 2007.

Pada tanggal 28 Desember 2007, Bank memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") melalui suratnya No. S-6568/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 270.000.000 lembar saham Bank dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran saham sebesar Rp 1.080 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Bank mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Januari 2008.

**1. GENERAL (Continued)**

**a. Establishment and General Information (Continued)**

*The composition of the Bank's Audit Committee as of 30 September 2014 and 31 December 2013 was as follows:*

<i>Chairperson</i>
<i>Independent member</i>
<i>Independent member</i>

**b. Public Offering of Shares**

*Based on notarial deed No. 140 dated 25 October 2007 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, notary public in Jakarta, the shareholders resolved and approved, among others, the following:*

- *Change in the Bank's status from a private to a public company.*
- *Change in the Bank's name to PT Bank Ekonomi Raharja Tbk.*
- *Change in the nominal value of share from Rp 1,000 (in whole Rupiah) to Rp 100 (in whole Rupiah) per share.*
- *Issuance of a maximum number of 270,000,000 shares with nominal value of Rp 100 (in whole Rupiah) per share through initial public offering.*

*The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. C-01814.HT.01.04-TH.2007 dated 31 October 2007 and was published in the Supplement No. 11468 to State Gazette of the Republic of Indonesia No.94 dated 23 November 2007.*

*On 28 December 2007, the Bank obtained the Effective Notification from the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK") through the letter No. S-6568/BL/2007 for the Bank's initial public offering on 270,000,000 shares at par value of Rp 100 (in whole Rupiah) per share. The offering price for the shares was Rp 1,080 (in whole Rupiah) per share.*

*The Bank listed its shares at the Indonesia Stock Exchange on 8 January 2008.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2014\*  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014\*  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

2. DASAR PENYUSUNAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan interim Bank disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.

Laporan keuangan interim Bank telah disetujui untuk diterbitkan oleh manajemen pada tanggal 11 Nopember 2014.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Laporan keuangan disusun menggunakan konsep nilai historis, kecuali dinyatakan secara khusus.

Laporan arus kas menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas disusun dengan metode langsung. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas meliputi kas dan saldo yang tidak dibatasi penggunaannya di giro pada Bank Indonesia, giro pada bank-bank lain, penempatan pada Bank Indonesia, penempatan pada bank dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan sejak tanggal perolehan.

c. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang mana merupakan mata uang fungsional Bank. Kecuali dinyatakan khusus, informasi keuangan disajikan dalam jutaan Rupiah.

d. Penggunaan pertimbangan, taksiran dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan-pertimbangan, taksiran-taksiran, dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan.

2. BASIS OF PREPARATION

a. Statement of Compliance

*The Bank's interim financial statements were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK).*

*The Bank's interim financial statements were authorised for issue by the management on 11 November 2014.*

b. Basis for preparation of financial statements

*The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for statement of cash flows. The financial statements have been prepared using the historical cost concept, unless otherwise specified.*

*The statement of cash flows presents the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities. The statement of cash flows is prepared using direct method. For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash and unrestricted balances in demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks, placements with Bank Indonesia, advances to banks and Certificates of Bank Indonesia that mature within three months from the date of acquisition.*

c. Functional and presentation currency

*The financial statements are presented in Rupiah, which is the Bank's functional currency. Except as otherwise indicated, financial information has been presented in millions of Rupiah.*

d. Use of judgments, estimates and assumptions

*The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2014\***  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014\***  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)****d. Penggunaan pertimbangan, taksiran dan asumsi (Lanjutan)**

Walaupun taksiran ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan kegiatan saat ini, hasil aktual dapat berbeda dari taksiran-taksiran tersebut.

Taksiran-taksiran dan asumsi-asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas taksiran akuntansi diakui pada periode dimana taksiran tersebut direvisi dan periode-periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi taksiran tersebut.

Informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian taksiran dan pertimbangan-pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan di Catatan 5.

**e. Standar akuntansi yang diterbitkan tetapi belum efektif**

Berikut ini adalah PSAK yang telah diterbitkan namun baru akan berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2015 dan relevan terhadap Bank:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan".
- PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".
- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

Bank masih menilai dampak atas penerapan PSAK baru di atas terhadap laporan keuangan Bank.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang telah diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah sebagai berikut:

**a. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan Bank terutama terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank-bank lain, aset derivatif, penempatan pada Bank Indonesia, tagihan akseptasi, kredit yang diberikan dan penempatan pada bank, kredit yang diberikan kepada nasabah, efek-efek untuk tujuan investasi dan aset keuangan lainnya yang disajikan sebagai bagian dari aset lain-lain.

**2. BASIS OF PREPARATION (Continued)****d. Use of judgments, estimates and assumptions (Continued)**

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

Information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognised in the financial statements are described in Note 5.

**e. Accounting standards issued but not yet effective**

Set out below are the PSAKs that have been issued but will only become effective on or after 1 January 2015 and are relevant with the Bank:

- PSAK No. 1 (2013 Revision), "Presentation of Financial Statements".
- PSAK No. 24 (2013 Revision), "Employee Benefit".
- PSAK No. 68, "Fair Value Measurement".

The Bank is still in the process of evaluating the impact of the implementation of the above new PSAKs to the financial statements to the Bank.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The significant accounting policies applied in the preparation of the Bank's financial statements were as follows:

**a. Financial Assets and Liabilities**

The Bank's financial assets mainly consist of cash, demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks, derivative assets, placements with Bank Indonesia, acceptance receivables, loans and advances to banks, loans to customers, investment securities and other financial assets that are presented as part of other assets.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2014\*  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014\*  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (Lanjutan)

a. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan  
(Lanjutan)

Liabilitas keuangan Bank terutama terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank-bank lain, liabilitas derivatif, utang akseptasi, beban akrual, pinjaman dan liabilitas keuangan lainnya yang disajikan sebagai bagian dari liabilitas lain-lain.

a.1. Klasifikasi

Bank mengelompokkan aset keuangannya dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

- i. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- ii. Tersedia untuk dijual;
- iii. Dimiliki hingga jatuh tempo;
- iv. Pinjaman yang diberikan dan piutang.

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

- i. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- ii. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Kategori untuk diperdagangkan adalah aset dan liabilitas keuangan yang diperoleh atau dimiliki Bank terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)

a. Financial Assets and Liabilities (Continued)

The Bank's financial liabilities mainly consist of liabilities payable on demand, deposits from customers, deposits from other banks, derivative liabilities, acceptance payables, accruals, borrowing and other financial liabilities that are presented as part of other liabilities.

a.1. Classification

The Bank classified its financial assets in the following categories on initial recognition:

- i. Fair value through profit or loss, which has two sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets classified as held for trading;
- ii. Available-for-sale;
- iii. Held-to-maturity;
- iv. Loans and receivables.

Financial liabilities are classified into the following categories on initial recognition:

- i. Fair value through profit or loss, which has two sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;
- ii. Financial liabilities measured at amortised cost.

Held for trading are those assets and liabilities that the Bank acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2014\*  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014\*  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (Lanjutan)

a. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan  
(Lanjutan)

a.1. Klasifikasi (Lanjutan)

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak dikelompokkan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

Di dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki hingga jatuh tempo, dan yang tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Bank tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

a.2. Pengakuan

Bank pada awalnya mengakui kredit yang diberikan serta simpanan pada tanggal perolehan.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*) diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurang (untuk *item* yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)

a. Financial Assets and Liabilities (Continued)

a.1. Classification (Continued)

*The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets.*

*In the held-to-maturity category are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Bank has the positive intent and ability to hold to maturity, and which are not designated at fair value through profit or loss or available-for-sale.*

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and that the Bank does not intend to sell immediately or in the near term.*

a.2. Recognition

*The Bank initially recognises loans and deposits on the date of origination.*

*Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on the trade date at which the Bank commits to purchase or sell the asset.*

*All other financial assets and liabilities are initially recognised on the trade date at which the Bank becomes a party to the contractual provisions of the instrument.*

*A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus/less (for an item not subsequently measured at fair value through profit and loss) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial asset or issuance of financial liability. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.*

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

#### a. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

##### a.2. Pengakuan (Lanjutan)

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

##### a.3. Penghentian pengakuan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau Bank mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Bank menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Bank menghapusbukukan saldo kredit dan efek untuk tujuan investasi, dan penyisihan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Bank menentukan bahwa kredit atau efek-efek tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit sehingga debitur/penerbit tidak lagi dapat melunasi kewajibannya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur yang diberikan. Selisih lebih nilai tercatat kredit yang diberikan atas arus kas masuk dari eksekusi jaminan dibebankan sebagai kerugian penurunan nilai dalam laba rugi periode berjalan.

### 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

#### a. Financial Assets and Liabilities (Continued)

##### a.2. Recognition (Continued)

*Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognised initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognised initially. Such transaction costs are amortised over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.*

##### a.3. Derecognition

*The Bank derecognises a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Bank is recognised as a separate asset or liability.*

*The Bank derecognises a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.*

*The Bank writes off a loan and investment security balance, and any related allowance for impairment losses, when the Bank determines that the loan or security is uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the borrower's/issuer's financial position such that the borrower/issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure. Any excess of loans carrying amount over the cash flow from collateral execution is charged to impairment loss in the current period profit or loss.*

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2014\***  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (Lanjutan)**

**a. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan  
(Lanjutan)**

**a.4. Saling hapus**

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

**a.5. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi**

Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

**a.6. Pengukuran nilai wajar**

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (*arm's length transaction*) pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014\***  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**a. Financial Assets and Liabilities (Continued)**

**a.4. Offsetting**

*Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Bank has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.*

*Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.*

**a.5. Amortised cost measurement**

*The amortised cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortisation using the effective interest method of any difference between the initial amount recognised and the maturity amount, and minus any reduction for impairment.*

**a.6. Fair value measurement**

*Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the measurement date.*

*When available, the Bank measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2014\*  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (Lanjutan)

a. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan  
(Lanjutan)

a.6. Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Bank menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*). Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan taksiran yang bersifat spesifik dari Bank, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang dapat diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan. Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (*risk-return*) yang melekat pada instrumen keuangan. Bank mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut dapat dibuktikan dengan perbandingan dengan transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang) atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Saat harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014\*  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)

a. Financial Assets and Liabilities (Continued)

a.6. Fair value measurement (Continued)

If a market for a financial instrument is not active, the Bank establishes fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable, willing parties, and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing models. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Bank, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument. The Bank calibrates valuation techniques and tests them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets. When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and any difference between this price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognised in the statement of comprehensive income, depending on the individual facts and circumstances of the transaction but not later than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out.

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2014\***  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (Lanjutan)**

**a. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan  
(Lanjutan)**

**a.6. Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)**

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Bank dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Taksiran nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Bank yakin bahwa keterlibatan suatu pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

Aset keuangan dan *long position* diukur menggunakan harga penawaran; liabilitas keuangan dan *short position* diukur menggunakan harga permintaan. Jika Bank memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Bank dapat menggunakan nilai tengah dari harga pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto, mana yang lebih sesuai.

**b. Giro pada Bank Indonesia dan Bank-Bank Lain**

Giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank-bank lain dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

**c. Penempatan pada Bank Indonesia, Kredit yang Diberikan dan Penempatan pada Bank, dan Kredit yang Diberikan kepada Nasabah**

Penempatan pada Bank Indonesia, kredit yang diberikan dan penempatan pada bank dan kredit yang diberikan kepada nasabah pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Jenis kredit yang diberikan terdiri dari modal kerja, investasi, ekspor dan impor, konsumsi dan kredit karyawan.

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014\***  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**a. Financial Assets and Liabilities (Continued)**

**a.6. Fair value measurement (Continued)**

*Fair values reflect the credit risk of the financial instrument and include adjustments to take account of the credit risk of the Bank and counterparty where appropriate. Fair value estimates obtained from valuation models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or valuation model uncertainties, to the extent that the Bank believes a third-party market participation would take them into account in pricing a transaction.*

*Financial assets and long positions are measured at a bid price; financial liabilities and short positions are measured at an ask price. Where the Bank has positions with offsetting risk, mid-market prices are used to measure the offsetting risk positions and a bid or ask price adjustment is applied only to the net open position as appropriate.*

**b. Demand Deposits with Bank Indonesia and Other Banks**

*Demand deposits with Bank Indonesia and other banks are carried at amortised cost using effective interest method.*

**c. Placements with Bank Indonesia, Loans and Advances to Banks, and Loans to Customers**

*Placements with Bank Indonesia, loans and advances to banks and loans to customers are initially measured at fair value plus incremental direct transaction costs, and subsequently measured at their amortised cost using the effective interest method.*

*Syndicated loans are stated at amortised cost in accordance with the risk borne by the Bank.*

*Loans consist of working capital, investment, export and import, consumer and employee loan.*

\* Tidak diaudit

Unaudited \*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2014\***  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (Lanjutan)**

**d. Efek-efek yang Diperdagangkan**

Efek-efek yang diperdagangkan diakui dan diukur pada nilai wajar di laporan posisi keuangan pada saat pengakuan awal dan setelah pengakuan awal, dengan biaya transaksi yang terjadi diakui langsung di dalam laba rugi. Semua perubahan nilai wajar efek-efek yang diperdagangkan diakui sebagai bagian dari laba atau rugi atas penilaian instrumen keuangan dalam laba rugi. Laba atau rugi yang direalisasi pada saat efek-efek yang diperdagangkan dijual, diakui dalam laba rugi periode berjalan. Efek-efek yang diperdagangkan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal.

**e. Instrumen Derivatif**

Instrumen derivatif yang terdiri dari kontrak tunai dan berjangka mata uang asing dan *swaps* mata uang asing, dicatat pada nilai wajar, merupakan aset derivatif dan liabilitas derivatif untuk tujuan diperdagangkan. Perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui dalam laba rugi periode berjalan.

**f. Tagihan dan Utang Akseptasi**

Tagihan dan utang akseptasi dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

**g. Efek-efek untuk Tujuan Investasi**

Efek-efek untuk tujuan investasi terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), obligasi pemerintah, obligasi pemerintah-sukuk, Surat Perbendaharaan Negara (SPN) dan obligasi korporasi.

Efek-efek untuk tujuan investasi, selain obligasi pemerintah-sukuk pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, efek-efek untuk tujuan investasi selain obligasi pemerintah-sukuk dicatat sesuai dengan klasifikasinya sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual dan dinyatakan pada nilai wajar.

Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi komprehensif menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas efek-efek untuk tujuan investasi diakui pada laba rugi periode berjalan.

Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai investasi tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laba rugi periode berjalan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

**Investasi pada Sukuk**

Bank menentukan klasifikasi investasi pada sukuk sebagai diukur pada biaya perolehan.

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014\***  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**d. Trading Securities**

*Trading securities are initially recognised and subsequently measured at fair value in the statement of financial position with transaction costs taken directly to profit or loss. All changes in fair value are recognised as part of net trading income in the profit or loss. Gains or losses which are realised when the trading securities are sold, are recognised in current period profit or loss. Trading securities are not reclassified subsequent to their initial recognition.*

**e. Derivative Instruments**

*Derivative instruments, which consist of foreign currency spot and forward contracts and foreign currency swaps are carried at fair value, consist of all derivative assets and liabilities held for trading purposes. Changes in fair value of derivative instruments are recognised in the current period profit or loss.*

**f. Acceptance Receivables and Payables**

*Acceptance receivables and payables are carried at amortised cost.*

**g. Investment Securities**

*Investment securities consist of Certificates of Bank Indonesia, government bonds, government bonds-sukuk, treasury bills and corporate bonds.*

*Investment securities, other than government bonds-sukuk are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequent to initial measurement, investment securities other than government bonds-sukuk are accounted as available-for-sale financial assets and carried at fair value.*

*Interest income is recognised in the statement of comprehensive income using the effective interest method. Foreign exchange gains or losses on investment securities are recognised in the current period profit or loss.*

*Other fair value changes are recognised directly in equity until the investment is sold or impaired, where upon the cumulative gains and losses previously recognised in equity are recognised in the current period profit or loss based on a weighted average method.*

**Investment in Sukuk**

*The Bank determines the classification of investment in sukuk as measured at acquisition cost.*

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR**  
**30 SEPTEMBER 2014\***  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**NINE-MONTH PERIOD ENDED**  
**30 SEPTEMBER 2014\***  
*(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**g. Efek-efek untuk Tujuan Investasi (Lanjutan)**

**Investasi pada Sukuk (Lanjutan)**

Sesuai dengan PSAK No. 110, "Akuntansi Sukuk", investasi pada sukuk diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan jika:

- a. Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual; dan
- b. Persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya.

Pada saat pengakuan awal, Bank mencatat investasi pada sukuk sebesar biaya perolehan ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan investasi pada sukuk. Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk dinyatakan sebesar biaya perolehan, ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, bila ada.

**h. Penjabaran Transaksi dan Saldo dalam Valuta Asing**

Transaksi-transaksi dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah, mata uang fungsional Bank, dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Saldo akhir periode aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tanggal laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu kurs tengah Reuters pukul 16:00 WIB.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam valuta asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing diakui pada laba rugi periode berjalan.

Laba atau rugi kurs valuta asing atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal tahun, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam valuta asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada akhir periode.

Kurs valuta asing utama pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Valuta asing		30 September 2014
		Rupiah penuh/ Whole Rupiah
1	Dolar Amerika Serikat	12.185,00
1	Dolar Australia	10.639,34
1	Dolar Singapura	9.563,24
1	Dolar Hong Kong	1.569,15
1	Pound Inggris	19.784,18
100	Yen Jepang	11.122,00
1	Euro	15.426,82

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**g. Investment Securities (Continued)**

**Investment in Sukuk (Continued)**

*In accordance with PSAK No. 110, "Accounting for Sukuk", investment in sukuk are classified as measured at acquisition cost if:*

- a. Such investment is held in a business model whose objective is to collect contractual cash flows; and*
- b. The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to payments of principals and/or the margin.*

*At initial recognition, the Bank records investment in sukuk at acquisition cost plus directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, investment in sukuk is stated at acquisition cost, plus unamortized portion of transaction costs that are amortized using straight-line method, minus allowance for impairment losses, if any.*

**h. Foreign Currency Transactions and Balances**

*Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah, the Bank's functional currency, using the spot exchange rate on the date of transaction.*

*Period-end balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies were translated into Rupiah using exchange rates as of reporting date (closing) as determined by Bank Indonesia i.e. the Reuters middle rates at 16:00 Western Indonesian Time.*

*The exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currencies monetary assets and liabilities are recognised in the current period profit or loss.*

*The foreign exchange gain or loss on monetary items is the difference between amortised cost in Rupiah at the beginning of the year, adjusted for effective interest and payments during the period, and the amortised cost in foreign currency translated into Rupiah at the exchange rate at the end of the period.*

*The major rates of foreign exchange used as of 30 September 2014 and 31 December 2013 were as follows:*

31 Desember/ December 2013	Foreign currencies
Rupiah penuh/ Whole Rupiah	
12.170,00	United States Dollar (USD) 1
10.855,65	Australian Dollar (AUD) 1
9.622,08	Singapore Dollar (SGD) 1
1.569,54	Hong Kong Dollar (HKD) 1
20.110,93	Great British Pound (GBP) 1
11.575,00	Japanese Yen (JPY) 100
16.759,31	Euro (EUR) 1

\* Tidak diaudit

Unaudited \*

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR**  
**30 SEPTEMBER 2014\***  
**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**NINE-MONTH PERIOD ENDED**  
**30 SEPTEMBER 2014\***  
**(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Dalam laporan keuangan ini, istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan interim.

**j. Pajak Penghasilan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui pada laba rugi kecuali untuk *item* yang diakui secara langsung di ekuitas atau pendapatan komprehensif lainnya.

Beban pajak kini merupakan estimasi utang pajak yang dihitung atas laba kena pajak untuk periode yang bersangkutan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan, dan penyesuaian utang pajak tahun-tahun sebelumnya.

Bank menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Koreksi atas kewajiban pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, maka koreksi diakui pada saat surat keputusan atas keberatan atau banding itu diterima.

**k. Aset Tetap**

**k.1. Pengakuan dan pengukuran**

Aset tetap diakui pada awalnya sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan meliputi harga perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset tersebut. Perangkat lunak yang dibeli sebagai bagian integral dari fungsi perangkat terkait dikapitalisasi sebagai bagian dari perangkat tersebut.

Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, yaitu dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**i. Transactions with Related Parties**

*In these financial statements, the term related parties is used as defined in PSAK No. 7 (2010 Revision) regarding "Related Party Disclosures".*

*Transactions and balance of accounts with related parties, which were made under the same as well as different terms and conditions with non-related parties, are disclosed in the notes to the interim financial statements.*

**j. Income Taxes**

*Income tax expense comprises current and deferred taxes. Current tax and deferred tax are recognised in profit or loss except to the extent that they relate to items recognised directly in equity or in other comprehensive income.*

*Current tax expense is the expected tax payable on the taxable income for the period, using tax rates enacted or substantively enacted at the reporting date, and any adjustment to tax payable in respect of previous years.*

*The Bank adopts the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognised at each reporting date for temporary differences between the accounting and tax base of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforwards, to the extent that realisation of such benefits is probable. Currently enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.*

*Amendments to taxation obligations are recognised upon the receipt of tax assessment, or if objection and/or appeal are filed, when the decision letter of the objection or the appeal has been received.*

**k. Properties and Equipments**

**k.1. Recognition and measurement**

*Properties and equipments are initially recognised at cost. Cost includes its purchase price and any costs directly attributable to the acquisition of the asset. Purchased software that is integral to the functionality of the related equipment is capitalised as part of that equipment.*

*After initial measurement, properties and equipments are measured using cost model, i.e. carried at its cost less any accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.*

\* Tidak diaudit

Unaudited \*



3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(Lanjutan)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

k.1. Pengakuan dan pengukuran (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan atau pelepasannya.

Laba atau rugi dari penjualan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dari penjualan dengan nilai tercatat dari aset tetap terkait, diakui sebagai pendapatan/beban lainnya di dalam laba rugi periode berjalan.

k.2. Pengeluaran selanjutnya

Biaya untuk renovasi dan penambahan yang jumlahnya signifikan dan memperpanjang masa manfaat dikapitalisasi ke aset tetap yang bersangkutan. Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi periode berjalan.

k.3. Penyusutan

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat selama 20 tahun. Sementara itu, instalasi kantor disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat selama 5 dan 10 tahun dan aset tetap lainnya disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat aset selama 4 dan 8 tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

Metode penyusutan yang digunakan, masa manfaat dan nilai residu dikaji pada setiap akhir tahun buku dan, jika terjadi perubahan yang signifikan dalam ekspektasi pola pemakaian manfaat ekonomi masa depan dari aset tetap tersebut, maka metode penyusutan diubah untuk mencerminkan perubahan pola tersebut.

l. Aset yang dimiliki untuk dijual

Aset yang dimiliki untuk dijual merupakan agunan berupa aset tidak lancar yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang mengalami penurunan nilai.

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatat aset tersebut akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan, aset ini harus berada dalam keadaan dapat dijual pada kondisinya saat ini dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)

k. Properties and Equipments (Continued)

k.1. Recognition and measurement (Continued)

*The carrying amount of an item of properties and equipments is derecognised on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.*

*The gain or loss on disposal of an item of properties and equipments is determined by comparing the proceeds from disposal with the carrying amount of the item of properties and equipments, and is recognised as other income/other expenses in the current period profit or loss.*

k.2. Subsequent costs

*The cost for renovation and improvements, which are significant and prolong the useful life of properties and equipments, is capitalised to the respective properties and equipments. Normal repair and maintenance expenses are charged to the current period profit or loss.*

k.3. Depreciation

*Land is stated at cost and not depreciated.*

*Buildings are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives of 20 years. Meanwhile, leasehold improvement is depreciated over its estimated useful life of 5 and 10 years and other properties and equipments are depreciated over their estimated useful lives of 4 and 8 years using the straight line method.*

*The depreciation method applied, useful lives and residual value is reviewed at each financial year-end and, if there is a significant change in the expected pattern of consumption of the future economic benefits embodied in the asset, the depreciation method is changed to reflect the changed pattern.*

l. Assets held for sale

*Assets held for sale represent non-current assets which were foreclosed in conjunction with settlement of impaired loans.*

*Non-current assets are classified as held for sale when their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction, they must be available for sale in their present condition and their sale must be highly probable.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2014\***  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (Lanjutan)**

**I. Aset yang dimiliki untuk dijual (Lanjutan)**

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjualnya.

Selisih antara jumlah tercatat dan hasil penjualan dari aset yang dimiliki untuk dijual diakui sebagai laba atau rugi dari aset yang dimiliki untuk dijual pada saat penjualan aset tersebut dalam laba rugi periode yang bersangkutan.

**m. Aset takberwujud**

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak komputer yang dihasilkan secara internal dan/atau dibeli. Aset takberwujud dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Harga perolehan dari perangkat lunak yang dihasilkan secara internal terdiri atas semua biaya yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap perancangan, pengembangan dan persiapan hingga perangkat lunak tersebut dapat digunakan sesuai intensi manajemen. Biaya yang terjadi dalam rangka pemeliharaan atas perangkat lunak tersebut diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat dari perangkat lunak yang bersangkutan, sejak tanggal perangkat lunak tersebut siap untuk digunakan. Taksiran masa manfaat untuk perangkat lunak adalah 5 tahun.

**n. Identifikasi dan Pengukuran Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014\***  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**I. Assets held for sale (Continued)**

*Non-current assets held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell.*

*The difference between the carrying value and the proceeds from selling assets held for sale is recognised as gain or loss from assets held for sale at the time of sale in the current period profit or loss.*

**m. Intangible assets**

*Intangible assets represent computer software that was internally generated and/or purchased. Intangible asset is stated at cost less accumulated amortisation. The cost of internally generated software comprises all directly attributable costs necessary to create, develop and prepare the software to be capable of operating in the manner intended by management. Costs incurred in the ongoing maintenance of software are expensed immediately as incurred.*

*An intangible asset is derecognised on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.*

*Amortisation is recognised in profit or loss on a straight-line method over the estimated useful life of the software, from the date that it is available for use. The estimated useful life of software is 5 years.*

**n. Identification and Measurement of Impairment of Financial Assets**

*At each reporting date the Bank assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows on the asset that can be estimated reliably.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2014\***  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014\***  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (Lanjutan)**

**n. Identifikasi dan Pengukuran Penurunan Nilai  
Aset Keuangan (Lanjutan)**

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi kredit atau tagihan oleh Bank dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur atau penerbit akan dinyatakan pailit, hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Bank menentukan bukti penurunan nilai atas kredit yang diberikan, efek-efek untuk tujuan investasi dan tagihan akseptasi secara individual dan kolektif. Evaluasi penurunan nilai secara individual dilakukan terhadap semua kredit yang diberikan, efek-efek untuk tujuan investasi dan tagihan akseptasi yang signifikan secara individual.

Semua kredit yang diberikan, efek-efek untuk tujuan investasi dan tagihan akseptasi yang signifikan secara individual yang tidak mengalami penurunan nilai secara individual dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilai yang sudah terjadi namun belum diidentifikasi. Kredit yang diberikan, efek-efek untuk tujuan investasi dan tagihan akseptasi yang tidak signifikan secara individual akan dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilainya dengan mengelompokkan aset keuangan tersebut berdasarkan karakteristik risiko yang serupa.

Semua kredit yang diberikan dan penempatan pada bank dan giro pada bank-bank lain dievaluasi penurunan nilainya secara individual.

Bank menerapkan model statistik dengan menggunakan data historis kerugian kredit dan mempertimbangkan hal-hal berikut ini dalam menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif:

- data historis *probability of default*,
- waktu pemulihan,
- jumlah kerugian yang terjadi, dan
- pertimbangan pengalaman manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit saat ini mungkin menyebabkan kerugian aktual lebih besar atau lebih kecil daripada jumlah yang didasarkan pada pengalaman historis.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**n. Identification and Measurement of Impairment of  
Financial Assets (Continued)**

*Objective evidence that financial assets are impaired can include default or delinquency by a borrower, restructuring of a loan or receivable by the Bank on terms that the Bank would not otherwise consider, indications that a borrower or issuer will enter bankruptcy, the disappearance of an active market for a security due to financial difficulties, or other observable data relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of borrowers or issuers in the group, or economic conditions that correlate with defaults in the group.*

*The Bank considers evidence of impairment for loans receivable, investment securities and acceptance receivables at both a specific and collective level. All individually significant loans, investment securities and acceptance receivables are assessed for specific impairment.*

*All individually significant loans, investment securities and acceptance receivables found not to be specifically impaired are then collectively assessed for any impairment that has been incurred but not yet identified. Loans, investment securities and acceptance receivables that are not individually significant are collectively assessed for impairment by grouping together such financial assets with similar risk characteristics.*

*All loans and advances to banks and demand deposits with other banks are assessed for specific impairment.*

*The Bank applies statistical modeling historical loan loss data and taking into account the following in determining the allowance for collective impairment losses of loans:*

- *historical trend of the probability of default,*
- *the timing of recoveries,*
- *the amount of loss incurred, and*
- *management's experienced judgment as to whether the current economic and credit conditions are such that the actual level of incurred losses is likely to be greater or less than that suggested by historical experience.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2014\***  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014\***  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (Lanjutan)**

**n. Identifikasi dan Pengukuran Penurunan Nilai  
Aset Keuangan (Lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi periode berjalan dan dicatat pada akun penyisihan atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laba rugi periode berjalan.

Kerugian penurunan nilai atas efek-efek untuk tujuan investasi diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lain ke dalam laba rugi periode berjalan. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laba rugi periode berjalan merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laba rugi. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai yang dapat diatribusikan pada nilai waktu (*time value*) tercermin sebagai komponen pendapatan bunga.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar efek-efek untuk tujuan investasi yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laba rugi periode berjalan.

Jika persyaratan kredit, piutang atau investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**n. Identification and Measurement of Impairment of  
Financial Assets (Continued)**

*Impairment losses on financial assets carried at amortised cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets' original effective interest rate. Losses are recognised in the current period profit or loss and reflected in an allowance account against financial assets carried at amortised cost. Interest on the impaired financial asset continues to be recognised using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through the current period profit or loss.*

*Impairment losses on investment securities are recognised by transferring the cumulative loss that has been recognised directly in other comprehensive income to the current period profit or loss. The cumulative loss that has been removed from equity and recognised in the current period profit or loss is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortisation, and the current fair value, less any impairment loss previously recognised in the profit or loss. Changes in impairment provisions attributable to time value are reflected as a component of interest income.*

*If, in a subsequent period, the fair value of an impaired investment security increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in the profit or loss, the impairment loss is reversed, with the amount of reversal recognised in the current profit or loss.*

*If the terms of a loan, receivable or held-to-maturity investment are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, impairment is measured using the original effective interest rate before the modification of terms.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2014\***  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014\***  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (Lanjutan)**

**o. Identifikasi dan Pengukuran Penurunan Nilai  
Aset Non-Keuangan**

Nilai tercatat aset non-keuangan, selain aset pajak tangguhan, dikaji pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi adanya penurunan nilai tersebut, maka nilai terpulihkan aset diestimasi. Kerugian penurunan nilai diakui jika nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi nilai terpulihkannya. Nilai terpulihkan suatu aset adalah nilai yang terbesar antara nilai pakai aset dan nilai wajar dikurangi biaya penjualan. Dalam penentuan nilai pakai aset, estimasi arus kas masa depan didiskontokan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait dengan aset yang bersangkutan.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset yang tidak dapat diuji secara individual dapat digabungkan ke dalam kelompok aset terkecil yang menghasilkan arus kas masuk dari penggunaan berkesinambungan yang sebagian besar independen dari arus kas masuk dari aset lainnya.

Kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan yang diakui pada periode sebelumnya dikaji pada setiap tanggal pelaporan keuangan untuk menilai apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya telah menurun atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dibalik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Jumlah kerugian penurunan nilai yang dibalik tidak boleh menyebabkan nilai aset melebihi nilai tercatat neto setelah penyusutan atau amortisasi, seandainya tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui.

**p. Simpanan dari Nasabah dan Bank-Bank Lain dan Pinjaman yang Diterima**

Simpanan dari nasabah terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka.

Simpanan dari bank-bank lain terdiri dari giro, *call money* dan deposito berjangka.

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari pihak berelasi dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Simpanan dan pinjaman pada awalnya diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan simpanan, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika Bank memilih untuk mencatat liabilitas pada nilai wajar melalui laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**o. Identification and Measurement of  
Impairment of Non-Financial Assets**

The carrying amount of the Bank's non-financial assets, other than deferred tax assets, are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, then the asset's recoverable amount is estimated. An impairment loss is recognised if the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount. The recoverable amount of an asset is the greater of its value in use and its fair value less cost to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks to the asset.

For the purpose of impairment testing, assets that cannot be tested individually are grouped together into the smallest group of assets that generates cash inflows from continuing use that are largely independent of the cash inflows of other assets.

Impairment losses in respect of non-financial assets recognised in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortisation, if no impairment loss had been recognised.

**p. Deposits from Customers and Other Banks and Borrowings**

Deposits from customers consist of current accounts, saving accounts and time deposits.

Deposits from other banks consist of current accounts, *call money* and time deposits.

Borrowings are funds received from a related party with payment obligation based on the borrowing agreements.

Deposits and borrowings are initially measured at fair value less directly attributable transaction costs, and subsequently measured at their amortised cost using the effective interest method, except where the Bank chooses to carry the liabilities at fair value through profit or loss.

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

#### q. Imbalan Kerja

##### q.1. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek merupakan bonus karyawan yang akan diselesaikan dalam jangka waktu satu tahun.

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek diukur berdasarkan jumlah tidak terdiskonto dan dibebankan pada saat jasa tersebut diberikan.

Liabilitas diakui untuk jumlah yang akan dibayar sebagai bonus jangka pendek jika Bank memiliki kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atas pembayaran beban tersebut sebagai akibat dari jasa masa lalu yang diberikan oleh pekerja dan kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

##### q.2. Liabilitas pembayaran berbasis saham

Karyawan tertentu berhak atas instrumen ekuitas dari HSBC Holdings plc, pemegang saham pengendali, melalui program imbalan kerja berbasis saham. Transaksi ini diperlakukan sebagai transaksi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas karena HSBC Holdings plc adalah pihak yang memberikan instrumen ekuitasnya sendiri untuk semua program imbalan kerja berbasis saham dalam grup.

Biaya atas program pembayaran berbasis saham diukur dengan mengacu pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian. Dikarenakan adanya pengaturan pembebanan kembali antara Bank dan HSBC Holdings plc, liabilitas atas transaksi pembayaran berbasis saham diakui pada saat kewajiban untuk melakukan pembayaran disepakati secara kontraktual. Liabilitas diukur berdasarkan pengaturan pembayaran berbasis saham. Perubahan atas nilai wajar dari liabilitas setelah pengakuan awal hingga penyelesaian diakui sebagai perubahan kontribusi modal (dicatat sebagai bagian dari tambahan modal disetor).

Nilai wajar ditetapkan dengan menggunakan harga pasar atau teknik penilaian, dengan mempertimbangkan syarat dan ketentuan pemberian instrumen ekuitas. Kondisi kinerja pasar dipertimbangkan dalam menaksir nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian, sehingga pemberian tersebut dianggap telah memenuhi kondisi *vesting*, tanpa memperhatikan apakah kondisi kinerja pasar tersebut terpenuhi, selama kondisi lainnya terpenuhi.

### 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

#### q. Employee Benefits

##### q.1. Short-term employee benefit obligation

Short-term employee benefit obligation represents employees' bonus which will be paid within one year.

Short-term employee benefit obligation is measured on an undiscounted basis and is expensed as the related service is provided.

A liability is recognised for the amount expected to be paid under short-term cash bonus if the Bank has a present legal or constructive obligation to pay this amount as a result of past service provided by the employee and the obligation can be estimated reliably.

##### q.2. Share-based payment liabilities

Certain employees are eligible for equity instruments in HSBC Holdings plc, the ultimate parent entity, under share-based compensation plan. These transactions are accounted for as equity settled because HSBC Holdings plc is the grantor of its equity instruments for share-based compensation plans across the group.

The cost of the share-based payment arrangement is measured by reference to the fair value of equity instruments at grant date. Since a recharge arrangement exists between the Bank and HSBC Holdings plc, a liability for share-based payment transactions is recognised at the point the obligation to make the payment is contractually agreed. The liability is measured in accordance with the share-based payment arrangement. Any changes in the fair value of the liability from initial recognition to settlement are recognised as a true-up of capital contribution (which is recorded as part of additional paid-in capital).

Fair value is determined by using market prices or appropriate valuation models, taking into account the terms and conditions upon which the equity instruments were granted. Market performance conditions are taken into account when estimating the fair value of equity instruments at the grant date, so that an award is treated as vested irrespective of whether the market performance condition is satisfied, provided all other conditions are satisfied.

\* Tidak diaudit

Unaudited \*

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

#### q. Imbalan Kerja (Lanjutan)

##### q.2. Liabilitas pembayaran berbasis saham (Lanjutan)

Kondisi *vesting*, selain dari kondisi kinerja pasar, tidak dipertimbangkan dalam penaksiran awal nilai wajar pada tanggal pemberian. Kondisi tersebut dipertimbangkan dengan menyesuaikan jumlah instrumen ekuitas yang diperhitungkan dalam pengukuran transaksi, sehingga nilai yang diakui untuk jasa yang diterima sebagai imbalan atas instrumen ekuitas yang diberikan didasarkan pada jumlah instrumen ekuitas yang akhirnya menjadi *vesting*. Secara kumulatif, tidak ada beban yang diakui untuk instrumen ekuitas yang tidak *vesting* karena kegagalan dalam memenuhi kondisi kinerja non-pasar atau kondisi pemberian jasa.

Ketika syarat dan ketentuan pemberian instrumen ekuitas dimodifikasi, sekurang-kurangnya, beban dari pemberian awal tetap diakui sebagaimana bila syarat dan ketentuan tidak dimodifikasi. Dimana dampak modifikasi mengakibatkan kenaikan nilai wajar dari instrumen ekuitas yang diberikan atau kenaikan jumlah instrumen ekuitas, kenaikan nilai wajar dari instrumen yang diberikan atau kenaikan nilai wajar dari ekuitas tambahan tersebut diakui sebagai tambahan atas beban pemberian awal yang diukur pada tanggal modifikasi untuk periode *vesting* yang dimodifikasi.

##### q.3. Liabilitas imbalan pasca-kerja

Liabilitas imbalan pasca-kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah liabilitas imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi periode berjalan dengan menggunakan metode garis lurus selama rata-rata masa kerja karyawan hingga imbalan pasca-kerja menjadi hak karyawan (*vested*). Porsi imbalan pasca-kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laba rugi periode berjalan.

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui pada periode dimana hal tersebut terjadi sebagai bagian dari saldo laba.

### 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

#### q. Employee Benefits (Continued)

##### q.2. Share-based payment liabilities (Continued)

*Vesting conditions, other than market performance conditions, are not taken into account in the initial estimate of the fair value at the grant date. They are taken into account by adjusting the number of equity instruments included in the measurement of the transaction, so that the amount recognised for services received as consideration for the equity instruments granted shall be based on the number of equity instruments that eventually vest. On a cumulative basis, no expense is recognised for equity instruments that do not vest because of a failure to satisfy non-market performance or service conditions.*

*Where an award has been modified, at a minimum, the expense of the original award continues to be recognised as if it had not been modified. Where the effect of a modification is to increase the fair value of an award or increase the number of equity instruments, the incremental fair value of the award or incremental fair value of the extra equity instruments is recognised in addition to the expense of the original grant, measured at the date of modification, over the modified vesting period.*

##### q.3. Post-employment benefit obligation

*The post-employment benefit obligation is calculated as the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method.*

*When the benefits of a plan change, the portion of increased or decreased benefits relating to past service by employees is charged or credited to the current period profit or loss on a straight-line basis over the average service period until the benefits become vested. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognised immediately in the current period profit or loss.*

*Actuarial gains or losses are recognised in the period in which they arise as part of retained earnings.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2014\***  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (Lanjutan)**

**q. Imbalan Kerja (Lanjutan)**

**q.3. Liabilitas imbalan pasca-kerja (Lanjutan)**

Bank mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti, keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

**r. Modal saham**

Saham diklasifikasikan sebagai ekuitas jika tidak terdapat kewajiban kontraktual untuk mentransfer kas atau aset keuangan lainnya.

**s. Beban Emisi**

Beban emisi saham disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

**t. Pendapatan dan Beban Bunga**

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laba rugi periode berjalan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif. Biaya transaksi meliputi biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan.

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan di dalam laporan laba rugi komprehensif meliputi bunga atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan bunga atas efek-efek untuk tujuan investasi yang dihitung menggunakan suku bunga efektif.

**u. Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi**

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif aset keuangan atau liabilitas keuangan dimasukkan ke dalam perhitungan suku bunga efektif.

Provisi dan komisi yang diperoleh atas beragam jasa yang diberikan kepada nasabah umumnya diakui pada saat penyelesaian transaksi. Untuk jasa yang diberikan selama periode waktu tertentu atau periode risiko kredit yang diterima, provisi dan komisi diamortisasi selama periode waktu terkait.

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014\***  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**q. Employee Benefits (Continued)**

**q.3. Post-employment benefit obligation  
(Continued)**

The Bank recognises gains and losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on curtailment or settlement comprises any change in the present value of the defined benefit obligation, any related actuarial gains and losses and past service cost that had not previously been recognised.

**r. Share capital**

Shares are classified as equity when there is no contractual obligation to transfer cash or other financial assets.

**s. Issuance Costs**

Stock issuance costs are presented as part of additional paid-in capital and are not amortised.

**t. Interest income and Expenses**

Interest income and expenses are recognised in the current period profit or loss using the effective interest method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate. Transaction costs include incremental costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability.

Interest income and expenses presented in the statement of comprehensive income include interest on financial assets and liabilities at amortised cost and interest on investment securities calculated on an effective interest basis.

**u. Fees and Commissions Income and Expenses**

Fees and commissions income and expenses that are integral to the effective interest rate on a financial asset or liability are included in the measurement of the effective interest rate.

Fees and commissions earned from a range of services rendered to customers are normally recognised upon a completion of a transaction. For services provided over a period of time or credit risk undertaken, fees and commissions are amortised over the relevant period.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2014\***  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014\***  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (Lanjutan)**

**v. Pendapatan bersih instrumen yang diperdagangkan**

Pendapatan bersih instrumen yang diperdagangkan terdiri dari laba dikurangi rugi atas aset dan liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, dan termasuk perubahan nilai wajar yang sudah ataupun yang belum direalisasi, selisih kurs, serta pendapatan dan beban bunga yang terkait.

**w. Laba Bersih per Saham**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

**x. Segmen Operasi**

Segmen operasi adalah komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas, yang mana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Karena pada saat ini Direksi Bank hanya menelaah alokasi aset keuangan tertentu di antara nasabah ritel, nasabah usaha kecil dan menengah (UKM) serta nasabah *Middle Market*, tetapi tidak untuk hasil operasi lainnya serta informasi keuangan yang dapat dipisahkan juga tidak tersedia di Bank, maka manajemen berkeyakinan bahwa Bank pada saat ini dikelola sebagai segmen operasi tunggal.

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**a. Pendahuluan dan Gambaran Umum**

Bank memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan sebagai berikut:

- Risiko kredit
- Risiko pasar
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional

Catatan ini menyajikan informasi mengenai eksposur Bank terhadap setiap risiko di atas, tujuan dan kebijakan yang dilakukan oleh Bank dalam mengukur dan mengelola risiko.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**v. Net trading income**

*Net trading income comprises gains less losses related to financial assets and liabilities held for trading, and includes all realised and unrealised fair value changes, foreign exchange differences, together with the related interest income and expenses.*

**w. Earnings per Share**

*Basic earnings per share is calculated by dividing net income with the weighted average number of outstanding common shares in the current period.*

**x. Operating Segment**

*An operating segment is a component of an entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's other components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available.*

*As the Bank's Board of Directors currently only reviews the allocation of certain financial assets amongst retail customers, small and medium enterprise (SME) customers and middle market (MM) customers, but not the other operating results and the discrete financial information is also currently unavailable within the Bank, the management believes that the Bank is being managed as a single operating segment.*

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

**a. Introduction and Overview**

*The Bank has exposure to the following risks from financial instruments:*

- Credit risk
- Market risk
- Liquidity risk
- Operational risk

*This note presents information about the Bank's exposure to each of the above risks, the Bank's objectives and policies for measuring and managing risk.*

#### 4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

##### a. Pendahuluan dan Gambaran Umum (Lanjutan)

###### Kerangka manajemen risiko

Direksi memiliki tanggung jawab penuh atas penetapan dan pengawasan kerangka manajemen risiko Bank untuk memastikan bahwa risiko Bank telah dikelola dengan tepat.

Manajemen telah membentuk:

- Komite Audit;
- Komite Pemantau Risiko;
- *Assets and Liabilities Committee* (ALCO);
- Komite Manajemen Risiko;
- Satuan Kerja Manajemen Risiko;

dimana komite dan unit ini bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memantau kebijakan manajemen risiko Bank atas masing-masing areanya. Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko melaporkan aktivitasnya kepada Dewan Komisaris, sedangkan ALCO, Satuan Kerja Manajemen Risiko, dan Komite Manajemen Risiko melaporkan aktivitas mereka secara berkala kepada Direksi.

Kebijakan manajemen risiko Bank dibentuk untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Bank, untuk menentukan batasan dan pengendalian risiko yang sesuai dan untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dikaji secara berkala untuk mencerminkan perubahan pada kondisi pasar, produk dan jasa yang ditawarkan. Bank melalui berbagai pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang teratur dan konstruktif, dimana seluruh karyawan memahami peran dan tanggung jawab mereka.

Komite Audit Bank memiliki tanggung jawab untuk:

- (i) melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan;
- (ii) membahas dan mengkaji perencanaan audit Satuan Kerja Audit Internal dan menyajikan temuan mereka secara berkala.

Komite Pemantau Risiko mengawasi perkembangan kebijakan manajemen risiko dan menilai penerapannya. Komite juga memberikan nasihat mengenai strategi manajemen risiko yang harus digunakan oleh Bank. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Komite Pemantau Risiko akan melakukan pengawasan dan evaluasi kinerja Komite Manajemen Risiko yang diketuai oleh Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko.

\* Tidak diaudit

#### 4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

##### a. Introduction and Overview (Continued)

###### Risk management framework

The Board of Directors has overall responsibility for the establishment and oversight of the Bank's risk management framework to ensure that the Bank's risks are managed in a sound manner.

The Management has established:

- Audit Committee;
- Risk Oversight Committee;
- Assets and Liabilities Committee (ALCO);
- Risk Management Committee (RMC);
- Risk Management Task Force Unit;

which are responsible for developing and monitoring the Bank's risk management policies in their specified areas. Audit Committee and Risk Oversight Committee report to the Board of Commissioners, while, ALCO, Risk Management Task Force Unit, and RMC report regularly to the Board of Directors on their activities.

The Bank's risk management policies are established to identify and analyse the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Bank, through its training and management standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their roles and obligations.

The Bank's Audit Committee is responsible for:

- (i) monitoring and evaluating the planning and execution of audit and monitoring the follow-up results of the audit in order to assess the adequacy of internal controls including the adequacy of the financial reporting process;
- (ii) discussing and reviewing the audit plan of the Internal Audit Unit and presenting their findings on a regular basis.

The Risk Oversight Committee supervises the development of risk management policies and assesses the implementation. The Committee also provides advice on the risk management strategy to be employed by the Bank. In conducting its oversight role, the Risk Oversight Committee will also monitor and evaluate the performance of the Risk Management Committee chaired by the Head of Risk Management Task Force Unit.

Unaudited \*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2014\***  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)****a. Pendahuluan dan Gambaran Umum (Lanjutan)****Kerangka manajemen risiko (Lanjutan)**

ALCO merupakan sarana utama untuk mencapai tujuan dalam mengelola aset, liabilitas dan modal sedemikian rupa dengan memperhatikan risiko terkait untuk tujuan penggunaan secara efisien dan optimum. Tujuan utama dari ALCO adalah:

- (i) memberikan arahan dan meyakinkan penerapan strategi untuk mengelola komposisi posisi keuangan dan struktur pendanaan Bank pada kondisi normal dan *stress*;
- (ii) memonitor risiko-risiko dan pengaruh dari kondisi pasar;
- (iii) menyediakan sarana untuk mendiskusikan masalah ALCO;
- (iv) memfasilitasi kerjasama antara bisnis/departemen yang berbeda;
- (v) menyelesaikan isu antar departemen seperti *transfer pricing* dan alokasi sumber daya;
- (vi) menelaah sumber dan alokasi pendanaan secara keseluruhan;
- (vii) melakukan perencanaan ke depan dan menentukan lingkungan perbankan yang paling sesuai untuk perencanaan aset/liabilitas di masa depan dan menelaah skenario kontinjensi;
- (viii) mengevaluasi skenario alternatif tingkat suku bunga, harga dan kombinasi portofolio; menelaah distribusi aset/liabilitas dan jatuh temponya.

Komite Manajemen Risiko dibentuk dengan tujuan, diantaranya adalah:

- (i) untuk menelaah seluruh risiko secara sistematis dan memastikan terdapat pengendalian yang memadai sehingga tingkat pengembalian mencerminkan risiko-risiko terkait. Risiko-risiko yang harus ditelaah antara lain risiko kredit, risiko operasional, risiko pasar, risiko reputasi, dan risiko keberlanjutan;
- (ii) untuk mengidentifikasi masalah yang terkait dengan risiko pada seluruh bisnis sejak dini untuk menghindari kerugian yang tidak semestinya terjadi dan memastikan bahwa Bank telah memperhitungkan seluruh risiko dengan tepat;
- (iii) untuk menjalankan tata kelola dan pengawasan atas sistem penilaian risiko guna meyakinkan bahwa sistem tersebut telah tepat sasaran dan dipergunakan secara memadai untuk pengendalian risiko pada bisnis.

\* Tidak diaudit

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014\***  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)****a. Introduction and Overview (Continued)****Risk management framework (Continued)**

The ALCO is the primary vehicle for achieving the objectives of managing assets, liabilities and capital with the consideration of related risks for the purpose of efficient and optimum utilisation. The main purposes of an ALCO are to:

- (i) provide direction and ensure tactical follow-through to manage the Bank's balance sheet composition and funding structure under normal and stressed conditions;
- (ii) monitor the risks and market influences;
- (iii) provide a forum for discussing ALCO issues;
- (iv) facilitate teamwork between different businesses/departments;
- (v) resolve departmental inter-face issues such as transfer pricing and resource allocation;
- (vi) review overall sourcing and allocation of funding;
- (vii) plan and determine the most appropriate banking environment for asset/liability forward planning and review contingency scenarios;
- (viii) evaluate alternative rate, pricing and portfolio mix scenarios; review asset/liability distributions and maturities.

The Risk Management Committee is established with having, among others, the following objectives:

- (i) to review all risks on a systematic basis and ensure that adequate controls exist and that the related returns reflect these risks. Risks to be reviewed include credit risk, operational risk, market risk, reputation risk, and sustainability risk;
- (ii) to identify risk issues across all businesses at an early stage to avoid unnecessary loss and ensure that the Bank is pricing all risks correctly;
- (iii) to exercise governance and oversight over the Bank's risk rating systems to ensure that they are fit for purpose and adequately utilised to control risk in the business.

Unaudited \*

#### 4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

##### a. Pendahuluan dan Gambaran Umum (Lanjutan)

###### Kerangka manajemen risiko (Lanjutan)

Satuan Kerja Manajemen Risiko Bank bertanggung jawab dalam penerapan manajemen risiko operasional yang mencakup:

- (i) pengawasan aktif dan manajemen proaktif dari Dewan Komisaris dan/atau Direksi terhadap profil risiko operasional Bank dan eksposurnya melalui rapat komite secara berkala;
- (ii) penetapan kebijakan dan prosedur dan limit risiko operasional termasuk penelaahan berkala dengan tujuan kepatuhan terhadap peraturan dan/atau praktek-praktek terbaik yang terkini;
- (iii) pengimplementasian kerangka kerja manajemen risiko operasional yang mencakup proses identifikasi, penilaian, pemantauan dan pengendalian risiko operasional untuk menjaga tingkat kerugian risiko operasional bank berada dalam batasan toleransi dan untuk menjaga Bank dari kemungkinan kerugian yang dapat terjadi;
- (iv) pengembangan budaya kesadaran risiko dan pengendalian pada seluruh jenjang organisasi melalui komunikasi yang memadai mengenai pentingnya pengendalian internal yang efektif.

##### b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika nasabah, klien atau rekanan Bank gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Bank. Risiko kredit Bank terutama berasal dari kredit yang diberikan kepada nasabah.

Manajemen risiko yang telah diterapkan oleh Bank adalah sebagai berikut:

- Menetapkan kebijakan mengenai kewenangan persetujuan kredit.
- Menerbitkan laporan pengendalian risiko, yang memungkinkan Bank untuk mengidentifikasi dan mengambil langkah awal atas timbulnya tanda peringatan awal.
- Melaksanakan fungsi pengawasan oleh Manajemen Senior dan Dewan Komisaris melalui pertemuan membahas risiko secara berkala.
- Fungsi persetujuan kredit dijalankan secara independen dari bagian bisnis dalam melakukan penelaahan dan pengambilan keputusan.
- Pembentukan unit khusus untuk melakukan fungsi penilaian kualitas kredit untuk memastikan bahwa deviasi di dalam proses pemberian kredit bisa diidentifikasi lebih awal.

\* Tidak diaudit

#### 4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

##### a. Introduction and Overview (Continued)

###### Risk management framework (Continued)

The Bank's Risk Management Task Force Unit is responsible for applying operational risk management which comprises:

- (i) active oversight and pro-active management from Board of Commissioners and/or Directors over Bank's operational risk profiles and its exposures through regular committee meetings;
- (ii) establishment of operational risk policies and procedures and operational risk appetite including its regular reviews in order to comply with updated regulations and/or best practices;
- (iii) implementation of operational risk management framework that comprises the identification, assessment, monitoring, and mitigation of operational risk so as to maintain losses within acceptable levels and to protect the Bank from foreseeable future losses;
- (iv) development of risk and control awareness culture in all organisational level, through adequate communication regarding the importance of effective internal controls.

##### b. Credit Risk

Credit risk is the risk of financial loss, should any of the Bank's customers, clients or counterparties fail to fulfil their contractual obligations to the Bank. Credit risk in the Bank mainly arises from loans to customers.

The risk management applied by the Bank is as follows:

- Establishing policies on credit approval authority.
- Issuing risk control reports which allow the Bank to identify and take an early action on potential warning signs.
- Performing oversight function by Senior Management and Board of Commissioners through regular risk meetings.
- The credit approval function acts independently from business in its review and giving its decision.
- Establishment of a team to conduct the credit quality assessment to ensure that deviations in the credit initiation process can be identified at an early stage.

Unaudited \*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2014\*  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014\*  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

## 4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

## b. Risiko Kredit (Lanjutan)

## i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk bank garansi dan *irrevocable letter of credit (L/C)* yang diterbitkan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai yang harus dibayarkan oleh Bank jika kewajiban atas bank garansi dan *irrevocable L/C* yang diterbitkan terjadi. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas kredit komitmen (*committed*) yang belum digunakan oleh nasabah.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Bank terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif, tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau peningkatan kualitas kredit lainnya.

	30 September 2014	31 Desember/ December 2013	
Laporan posisi keuangan:			<i>Statement of financial position:</i>
Giro pada Bank Indonesia	1.940.821	1.952.196	<i>Demand deposits with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank-bank lain	470.954	348.929	<i>Demand deposits with other banks</i>
Aset derivatif	1.564	9.090	<i>Derivative assets</i>
Penempatan pada Bank Indonesia	20.000	744.881	<i>Placements with Bank Indonesia</i>
Tagihan akseptasi	630.090	434.341	<i>Acceptance receivables</i>
Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank	2.357.632	1.649.569	<i>Loans and advances to banks</i>
Kredit yang diberikan kepada nasabah	19.699.468	19.445.148	<i>Loans to customers</i>
Efek-efek untuk tujuan investasi	4.249.286	2.955.929	<i>Investment securities</i>
Aset lain-lain	62.256	59.777	<i>Other assets</i>
Rekening administratif dengan risiko kredit:			<i>Off-balance sheet accounts with credit risk:</i>
L/C yang tidak dapat dibatalkan	776.447	861.728	<i>Irrevocable L/C</i>
Fasilitas kredit yang belum digunakan - <i>committed</i>	4.130	60.499	<i>Unused credit facilities - committed</i>
Bank garansi yang diterbitkan	628.740	619.472	<i>Bank guarantees issued</i>
Jumlah	<u>30.841.388</u>	<u>29.141.559</u>	<i>Total</i>

## ii. Pembagian aset keuangan berdasarkan kualitas kredit

Proses penentuan peringkat kredit Bank membedakan eksposur untuk menentukan eksposur mana yang memiliki faktor risiko lebih besar dan tingkat kerugian potensial yang lebih tinggi. Peringkat kredit setiap debitur ditelaah secara berkala dan perubahannya diimplementasikan secepatnya. Peringkat kredit yang diterapkan atas setiap debitur juga mempertimbangkan kualitas kredit dari debitur tersebut yang telah ditentukan oleh bank-bank lain.

## 4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

## b. Credit Risk (Continued)

## i. Maximum exposure to credit risk

For financial assets recognised on the statement of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amount. For bank guarantees and irrevocable letter of credit (L/C) issued, the maximum exposure to credit risk is the amount that the Bank would have to pay if the obligations of the bank guarantees and irrevocable L/C issued are called upon. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the unused committed credit facilities granted to customers.

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk of financial instruments in the statement of financial position and off-balance sheet accounts, without taking into account any collateral held or other credit enhancement.

## ii. Distribution of financial assets by credit quality

The Bank's credit rating determination processes differentiate exposures in order to highlight those with greater risk factors and higher potential severity of loss. The credit rating for each debtor is reviewed regularly and any amendments are implemented promptly. The credit rating applied for each debtor also considered credit quality of the respective debtor as determined by other banks.

\* Tidak diaudit

Unaudited \*

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2014\*  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014\*  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Kredit (Lanjutan)

ii. Pembagian aset keuangan berdasarkan kualitas kredit (Lanjutan)

Pembagian aset keuangan berdasarkan kualitas kreditnya disajikan di bawah ini:

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Credit Risk (Continued)

ii. Distribution of financial assets by credit quality (Continued)

Distribution of financial assets by their credit quality is summarised as below:

30 September 2014								
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>		Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Penyisihan penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>	Jumlah/Total		
		Dalam perhatian khusus/ <i>Special mention</i>	1-30 hari/ <i>days</i>					31 - 90 hari/ <i>days</i>
	Lancar/Pass							
Pada biaya perolehan diamortisasi:							<i>At amortised cost:</i>	
Giro pada Bank Indonesia	1.940.821	-	-	-	-	1.940.821	<i>Demand deposits with Bank Indonesia</i>	
Giro pada bank-bank lain	470.954	-	-	-	-	470.954	<i>Demand deposits with other banks</i>	
Penempatan pada Bank Indonesia	20.000	-	-	-	-	20.000	<i>Placements with Bank Indonesia</i>	
Tagihan akseptasi Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank	630.090	-	-	-	-	630.090	<i>Acceptance receivables</i>	
Kredit yang diberikan kepada nasabah	2.357.632	-	-	-	-	2.357.632	<i>Loans and advances to banks</i>	
Aset lain-lain	19.026.895	86.708	338.565	18.632	521.074	19.699.468	<i>Loans to customers</i>	
	62.256	-	-	-	-	62.256	<i>Other assets</i>	
Pada nilai wajar:							<i>At fair value:</i>	
Aset derivatif	1.564	-	-	-	-	1.564	<i>Derivative assets</i>	
Efek-efek untuk tujuan investasi	4.249.286	-	-	-	-	4.249.286	<i>Investment securities</i>	
Jumlah	28.759.498	86.708	338.565	18.632	521.074	29.432.071	<i>Total</i>	

31 Desember/December 2013								
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>		Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Penyisihan penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>	Jumlah/Total		
		Dalam perhatian khusus/ <i>Special mention</i>	1-30 hari/ <i>days</i>					31 - 90 hari/ <i>days</i>
	Lancar/Pass							
Pada biaya perolehan diamortisasi:							<i>At amortised cost:</i>	
Giro pada Bank Indonesia	1.952.196	-	-	-	-	1.952.196	<i>Demand deposits with Bank Indonesia</i>	
Giro pada bank-bank lain	348.929	-	-	-	-	348.929	<i>Demand deposits with other banks</i>	
Penempatan pada Bank Indonesia	744.881	-	-	-	-	744.881	<i>Placements with Bank Indonesia</i>	
Tagihan akseptasi Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank	434.341	-	-	-	-	434.341	<i>Acceptance receivables</i>	
Kredit yang diberikan kepada nasabah	1.649.569	-	-	-	-	1.649.569	<i>Loans and advances to banks</i>	
Aset lain-lain	19.245.601	57.976	139.741	2.262	179.212	19.445.148	<i>Loans to customers</i>	
	59.777	-	-	-	-	59.777	<i>Other assets</i>	
Pada nilai wajar:							<i>At fair value:</i>	
Aset derivatif	9.090	-	-	-	-	9.090	<i>Derivative assets</i>	
Efek-efek untuk tujuan investasi	2.955.929	-	-	-	-	2.955.929	<i>Investment securities</i>	
Jumlah	27.400.313	57.976	139.741	2.262	179.212	27.599.860	<i>Total</i>	

\* Tidak diaudit

Unaudited \*

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Kredit (Lanjutan)

ii. Pembagian aset keuangan berdasarkan kualitas kredit (Lanjutan)

Definisi dari kualitas kredit Bank adalah sebagai berikut:

- Lancar: eksposur menunjukkan laba yang tinggi atau stabil, modal dan likuiditas yang memadai, secara umum direfleksikan dengan pembayaran komitmen terhadap Bank dan kreditur lainnya secara tepat waktu. Sumber pembayaran dapat diidentifikasi secara jelas dan Bank tidak bergantung pada jaminan untuk penyelesaian komitmen masa datang.
- Dalam perhatian khusus: eksposur memerlukan tingkat pemantauan yang bervariasi dan risiko wanprestasi menjadi perhatian.
- Lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai: eksposur dimana nasabah dalam tahap awal dari keterlambatan pembayaran dan telah gagal untuk melakukan pembayaran atau pembayaran tidak penuh, sesuai dengan persyaratan kontraktual dalam perjanjian kredit. Hal ini pada umumnya dimana suatu kredit telah lewat jatuh tempo sampai dengan 90 hari dan tidak terdapat indikasi penurunan nilai lainnya.
- Mengalami penurunan nilai: eksposur telah mengalami penurunan nilai. Bank mempertimbangkan bahwa nasabah tidak mungkin membayar kewajibannya secara menyeluruh, atau pemulihannya akan bertumpu pada realisasi agunan apabila ada, atau nasabah telah menunggak kewajiban kredit selama lebih dari 90 hari. Kredit konsumsi yang telah lewat jatuh tempo melebihi 90 hari.

iii. Agunan

Bank mempertimbangkan agunan sebagai elemen yang penting dalam teknik mitigasi risiko kredit dan merupakan bagian dari penerapan prinsip kehati-hatian Bank dalam memberikan kredit ataupun investasi dalam aset keuangan yang memiliki risiko kredit. Besarnya nilai agunan tergantung dari penilaian Bank terhadap risiko kredit baik yang berasal dari pihak lawan ataupun yang berasal dari transaksi individual.

\* Tidak diaudit

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Credit Risk (Continued)

ii. Distribution of financial assets by credit quality (Continued)

The Bank's credit quality definitions are as follow:

- *Pass*: exposures exhibit high or stable earnings, adequate capital and liquidity, as generally evidenced by prompt repayment of its commitment with the Bank and other creditors. Source of payment can be clearly identifiable and Bank does not rely on collateral for settlement of its future commitments.
- *Special mention*: exposures require varying degrees of special attention and default risk is of concern.
- *Past due but not impaired*: exposures which the debtor is in the early stages of delinquency and has failed to make a payment, or partial payment, in accordance with the contractual terms of the loan agreement. This is typically where a loan is up to 90 days past due and there is no other indicators of impairment.
- *Impaired*: exposures have been assessed as impaired. The Bank considers that either the debtor is unlikely to pay its credit obligation in full, or the recovery will be relied on realising security if held, or the debtor has been past due more than 90 days on any credit obligation. Consumer loans with greater than 90 days past due.

iii. Collaterals

The Bank considered collateral as an important element in the Bank's credit risk mitigation technique and is part of implementation of prudent principles in extending loans or investing in financial assets with credit exposures. Collateral amount is based on Bank's assessment over the credit risk borne from both counterparty and individual transactions.

Unaudited \*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2014\***  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

## 4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

## b. Risiko Kredit (Lanjutan)

## iii. Agunan (Lanjutan)

Bentuk agunan yang dipegang oleh Bank umumnya berupa kas, bangunan, aset bergerak dan garansi. Taksiran nilai wajar didasarkan atas nilai agunan pada saat pemberian kredit. Penilaian jaminan dapat dilakukan oleh penilai eksternal dan/atau penilai internal. Untuk fasilitas kredit dengan total plafon debitur/grup debitur lebih dari Rp 5 milyar dan jenis jaminan tertentu, penilaian ulang harus dilakukan oleh penilai eksternal/independen. Frekuensi penilaian kembali jaminan dilakukan setiap 2 - 3 tahun sekali untuk kredit dengan kategori lancar dan dalam perhatian khusus, sedangkan untuk kredit yang mengalami penurunan nilai dilakukan setahun sekali.

Tabel berikut menyajikan jenis agunan yang dimiliki oleh Bank untuk kredit yang diberikan dan penempatan pada bank serta kredit yang diberikan kepada nasabah:

<u>Aset keuangan/Financial asset</u>	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	<u>Plafond:</u>
Kredit yang diberikan dan penempatan pada Bank/Loans and advances to banks	78,95%	65,32%	Up to Rp 10 billion
Kredit yang diberikan kepada nasabah/Loans to customers	59,10%	54,89%	More than Rp 10 billion

Secara umum, Bank tidak mewajibkan adanya agunan atas transaksi keuangan yang dilakukan dengan bank lain, kecuali untuk kredit yang diberikan kepada bank perkreditan rakyat tertentu.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada nasabah, Bank mempunyai kebijakan mengenai cakupan agunan untuk debitur dengan plafon sampai dengan Rp 10 milyar dan Kredit Pemilikan Rumah (KPR). Sedangkan untuk debitur dengan plafon lebih dari Rp 10 milyar, evaluasi mengenai kecukupan agunan dilakukan secara individual berdasarkan kualitas kredit dan struktur/jenis fasilitas yang diberikan. Dalam memberikan kredit untuk debitur dengan plafon lebih dari Rp 10 milyar, Bank lebih menekankan pada kemampuan debitur untuk memenuhi kewajibannya daripada bergantung pada nilai aset yang diagunkan.

Tabel berikut menyajikan rata-rata tingkat cakupan agunan atas kredit yang diberikan kepada nasabah yang dihitung berdasarkan taksiran atas nilai wajar dari agunan menurut penilaian terakhir terhadap plafon kredit per debitur:

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014\***  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

## 4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

## b. Credit Risk (Continued)

## iii. Collaterals (Continued)

The Bank held collateral in the form of cash, properties, moveable assets and guarantees. Estimated fair value was based on the value of collateral assessed at the time of credit origination. Collateral assessment can be performed by either external and/or internal appraisers. For credit facility with total plafond above Rp 5 billion per debtor/group and certain collateral type, reassessment should be performed by external/independent appraisers. Reassessment of collateral value is performed every 2 - 3 years for loans categorised as pass and special mention, while for impaired loans, the reassessment is performed on an annual basis.

The following table presents types of collateral held by the Bank against loans and advances to banks and loans to customers:

<u>Jenis agunan/Type of collateral</u>	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	<u>Plafond:</u>
Kas/Cash	78,95%	65,32%	Up to Rp 10 billion
Kas, tanah dan bangunan, aset bergerak, garansi/ Cash, land and properties, moveable assets, guarantees	59,10%	54,89%	More than Rp 10 billion

Generally, the Bank does not hold collateral against financial transactions with other banks, except for loans to certain rural banks.

For loans to customers, the Bank has policies regarding collateral coverage for debtors with loan plafond up to Rp 10 billion and for mortgages. While for debtors with plafond of more than Rp 10 billion, evaluation on collateral sufficiency is performed individually based on credit quality and structure/type of facilities given. In extending loans for debtors with plafond more than Rp 10 billion, the Bank puts more emphasis on the debtors' ability to meet their obligations rather than rely on the value of assets collateralised.

The following table presents collateral coverage of loans to customers which was calculated based on an estimated fair value of collaterals held according to the latest appraisal against loans plafond of each debtor:

\* Tidak diaudit

Unaudited \*



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2014\*  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014\*  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

## 4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

## b. Risiko Kredit (Lanjutan)

## iii. Agunan (Lanjutan)

Dalam menghitung persentase di atas, taksiran nilai agunan yang melebihi plafon kredit akan disesuaikan menjadi sama dengan nilai plafon. Hal ini sesuai dengan pola pemulihan dari agunan ketika suatu kredit menjadi macet.

Khusus untuk Kredit Pemilikan Rumah (KPR), Bank wajib menjaga rasio *Loan to Value* (LTV). Rasio LTV dihitung dengan membandingkan nilai kredit yang diberikan terhadap nilai agunan pada saat pemberian kredit berdasarkan harga penilaian terakhir.

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/40/DKMP tanggal 24 September 2013, LTV ditetapkan paling tinggi sebagai berikut:

- Fasilitas kredit pertama sebesar 70% untuk luas bangunan di atas 70m<sup>2</sup>
- Fasilitas kredit kedua sebesar 60% untuk luas bangunan di atas 70m<sup>2</sup>
- Fasilitas kredit ketiga dan seterusnya sebesar 50% untuk luas bangunan di atas 70m<sup>2</sup>

## iv. Analisa konsentrasi risiko kredit

Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah nasabah menjalankan kegiatan usaha yang sejenis atau menjalankan kegiatan usaha dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika nasabah memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan mereka untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya secara serupa dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau kondisi lainnya.

Tabel berikut menyajikan konsentrasi aset keuangan berdasarkan debitur:

30 September 2014												
	Giro pada Bank Indonesia/ <i>Demand deposits with Bank Indonesia</i>	Giro pada bank-bank lain/ <i>Demand deposits with other banks</i>	Aset derivatif/ <i>Derivative assets</i>	Penempatan pada Bank Indonesia/ <i>Placement with Bank Indonesia</i>	Tagihan akseptasi/ <i>Acceptance receivables</i>	Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank/ <i>Loans and advances to banks</i>	Kredit yang diberikan kepada nasabah/ <i>Loans to customers</i>	Efek-efek untuk tujuan investasi/ <i>Investment securities</i>	Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>	Komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit/ <i>Commitments and contingencies with credit risk</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	%
Korporasi dan perorangan Pemerintah dan Bank Indonesia	-	-	1.185	-	561.148	-	19.699.468	566	61.608	1.409.317	21.733.292	71%
Bank	1.940.821	-	-	20.000	-	-	-	4.248.720	-	-	6.209.541	20%
	-	470.954	379	-	68.942	2.357.632	-	-	648	-	2.898.555	9%
	1.940.821	470.954	1.564	20.000	630.090	2.357.632	19.699.468	4.249.286	62.256	1.409.317	30.841.388	100%

\* Tidak diaudit

Unaudited \*

## 4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

## b. Credit Risk (Continued)

## iii. Collaterals (Continued)

In calculating the above percentages, any estimated amount of collateral that is higher than the loan plafond is adjusted to be equal to the plafond. This is in line with the pattern of recovery from collateral when a loan became default.

Specifically for mortgages, the Bank is required to maintain a *Loan to Value* (LTV) ratio. LTV ratio is calculated by comparing the loan amount with the value of collateral at the time of credit origination based on latest appraisal value.

In accordance with Circulation Letter of Bank Indonesia No. 15/40/DKMP dated 24 September 2013, maximum LTV of mortgage loans is as follows:

- First credit facility at 70% for building with area exceeding 70m<sup>2</sup>
- Second credit facility at 60% for building with area exceeding 70m<sup>2</sup>
- Third and/or the next credit facility at 50% for building with area exceeding 70m<sup>2</sup>

## iv. Concentration of credit risk analysis

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

The following table presents the concentration of financial assets by type of debtors:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2014\*  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014\*  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

## 4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

## b. Risiko Kredit (Lanjutan)

## iv. Analisa konsentrasi risiko kredit (Lanjutan)

31 Desember/December 2013

	Giro pada Bank Indonesia/ Demand deposits with Bank Indonesia	Giro pada bank-bank lain/ Demand deposits with other banks	Aset derivatif/ Derivative assets	Penempatan pada Bank Indonesia/ Placements with Bank Indonesia	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank/Loans and advances to banks	Kredit yang diberikan kepada nasabah/ Loans to customers	Efek-efek untuk tujuan investasi/ Investment securities	Aset lain-lain/ Other assets	Komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit/ Commitments and contingencies with credit risk	Jumlah/ Total	%	
Korporasi dan perorangan Pemerintah dan Bank Indonesia	-	-	2.721	-	322.080	-	19.445.148	580	59.476	1.541.699	21.371.704	73%	Corporates and individuals Government and Bank Indonesia
Bank	1.952.196	348.929	1.737	744.881	112.261	1.649.569	-	2.955.349	301	-	5.657.058	20%	Banks
	1.952.196	348.929	9.090	744.881	434.341	1.649.569	19.445.148	2.955.929	59.777	1.541.699	29.141.559	100%	

Konsentrasi kredit yang diberikan kepada nasabah berdasarkan jenis kredit dan sektor ekonomi diungkapkan pada Catatan 13.

The concentration of loans to customers by type of loan and economic sector is disclosed in Note 13.

## c. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko terjadinya kerugian yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel-variabel pasar seperti perubahan tingkat bunga dan nilai tukar mata uang. Pendapatan Bank berasal dari selisih antara bunga yang dihasilkan dari aset dengan bunga yang dibayarkan atas dana pihak ketiga. Perubahan tingkat bunga dapat menyebabkan menurunnya pendapatan bunga, sehingga mempengaruhi kinerja Bank. Selain itu, pendapatan Bank dapat berasal dari selisih kurs mata uang dalam transaksi jual beli valuta asing. Perubahan nilai tukar dapat menyebabkan penurunan pendapatan Bank yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kinerja Bank.

Manajemen risiko yang telah diterapkan oleh Bank adalah sebagai berikut:

- Melaksanakan fungsi ALCO untuk membahas kondisi pasar dan menetapkan tindakan yang akan diambil.
- Memantau dan mengukur tingkat risiko pasar dan melakukan *stress tests*.
- Memantau perubahan tingkat bunga dan kurs mata uang yang berlaku di pasar secara harian.
- Memantau pos-pos aset dan liabilitas sesuai dengan tanggal *re-pricing*.
- Melakukan analisa sensitivitas pendapatan bunga bersih terhadap perubahan tingkat bunga pasar dan kurs mata uang di pasar.

## c. Market Risk

Market risk relates to the possibility of losses caused by fluctuations of the market variables, such as changes in interest rates and foreign exchange. The Bank's income is generated from the difference between interest income derived from assets and the interest paid to third party depositors. Changes in interest rates may reduce the interest income and consequently, affect the Bank's performance. Likewise, the Bank may earn income from exchange rate differences in foreign exchange transactions. Changes in exchange rates may reduce the Bank's income and thereby, affect the Bank's performance.

The risk management applied by the Bank is as follows:

- Implementing ALCO functions to review market conditions and determine actions to be taken.
- Monitoring and measuring the level of market risk, and conduct stress tests.
- Monitoring interest rate and exchange rate movements in the market on a daily basis.
- Monitoring maturity of asset and liability accounts in line with *re-pricing* dates.
- Performing sensitivity analysis of net interest income relative to market interest rate and market exchange rate movements.

\* Tidak diaudit

Unaudited \*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2014\***  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014\***  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

## 4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

## c. Risiko Pasar (Lanjutan)

- Melakukan penyesuaian tingkat bunga kredit dan dana terhadap perubahan tingkat bunga pasar sesegera mungkin setelah terjadi perubahan tingkat bunga pasar.
- Mengelola dan memelihara posisi devisa neto (PDN) selalu berada di bawah level maksimum dan memonitor PDN intra hari sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Secara garis besar, risiko pasar dibagi menjadi:

## i. Risiko mata uang

Bank memiliki ekposur risiko mata uang melalui transaksi dalam valuta asing. Bank memonitor konsentrasi risiko yang terkait dengan tiap mata uang individual sehubungan dengan penjabaran transaksi, aset moneter dan liabilitas moneter dalam valuta asing ke dalam mata uang fungsional Bank, yaitu Rupiah.

Posisi devisa neto ("PDN") Bank dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia yang berlaku. Sesuai dengan peraturan yang berlaku, bank diwajibkan untuk memelihara posisi devisa neto secara keseluruhan setinggi-tingginya 20% dari jumlah modal.

PDN Bank pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

30 September 2014			
Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi devisa neto (nilai absolut)/Net open position (absolute amount)	
<u>Mata uang</u>			<u>Currencies</u>
Keseluruhan (laporan posisi keuangan dan rekening administratif)			Aggregate (statement of financial position and off-balance sheet accounts)
Dollar Amerika Serikat	6.736.535	6.723.443	13.092 United States Dollar
Dollar Australia	60.170	60.494	324 Australian Dollar
Dollar Singapura	320.149	319.419	730 Singapore Dollar
Dollar Hong Kong	10.611	9.447	1.164 Hong Kong Dollar
Pound Inggris	957	897	60 Great British Pound
Yen Jepang	21.002	21.755	753 Japanese Yen
Euro	103.630	101.979	1.651 Euro
Frank Swiss	726	476	250 Swiss Franc
Baht Thailand	2.053	-	2.053 Thailand Baht
Dollar Kanada	848	720	128 Canadian Dollar
Dollar Selandia Baru	1.349	1.017	332 New Zealand Dollar
Jumlah		20.537	Total
Jumlah modal (Catatan 4f)		3.091.712	Total capital (Note 4f)
Posisi Devisa Neto		0,66%	Net Open Position

\* Tidak diaudit

Unaudited \*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2014\*  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014\*  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

## 4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

## c. Risiko Pasar (Lanjutan)

## i. Risiko mata uang (Lanjutan)

31 Desember/December 2013

Mata uang	Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi devisa neto (nilai absolut)/Net open position (absolute amount)
Keseluruhan (laporan posisi keuangan dan rekening administratif)			
Dollar Amerika Serikat	7.232.502	7.186.891	45.611
Dollar Australia	75.742	75.454	288
Dollar Singapura	267.365	267.268	97
Dollar Hong Kong	4.541	4.071	470
Pound Inggris	2.549	1.752	797
Yen Jepang	22.528	22.201	327
Euro	120.099	119.411	688
Frank Swiss	1.111	523	588
Baht Thailand	1.361	356	1.005
Dollar Kanada	5.167	4.437	730
Dollar Selandia Baru	1.925	938	987
Jumlah			51.588

Jumlah modal (Catatan 4f)

Posisi Devisa Neto

## ii. Risiko suku bunga

Kegiatan usaha Bank dipengaruhi oleh risiko fluktuasi tingkat bunga sepanjang aset berbunga dan liabilitas berbunga (bukan untuk tujuan diperdagangkan) jatuh tempo atau re-price pada saat yang berbeda-beda atau dalam jumlah yang beragam.

Tabel di bawah ini menyajikan aset berbunga dan liabilitas berbunga (bukan untuk tujuan diperdagangkan) Bank pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal re-pricing atau tanggal jatuh tempo:

	30 September 2014						
	Jumlah/ Total	Hingga 3 bulan/ Up to 3 months	>3 - 6 bulan/ months	>6 - 12 bulan/ months	>1 - 5 tahun/ years	>5 tahun/ years	
Giro pada Bank Indonesia	1.940.821	1.940.821	-	-	-	-	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	470.954	470.954	-	-	-	-	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	20.000	20.000	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia
Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank	2.357.632	2.357.632	-	-	-	-	Loans and advances to banks
Kredit yang diberikan kepada nasabah	19.699.468	19.642.420	-	57.048	-	-	Loans to customers
Efek-efek untuk tujuan investasi	4.249.286	348.376	1.594.565	973.658	1.332.443	244	Investment securities
	28.738.161	24.780.203	1.594.565	1.030.706	1.332.443	244	
Simpanan dari nasabah	(24.495.593)	(23.231.453)	(788.858)	(475.282)	-	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	(994.588)	(872.738)	(121.850)	-	-	-	Deposits from other banks
Pinjaman	(792.025)	(792.025)	-	-	-	-	Borrowings
	(26.282.206)	(24.896.216)	(910.708)	(475.282)	-	-	
	2.455.955	(116.013)	683.857	555.424	1.332.443	244	

\* Tidak diaudit

Unaudited \*

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2014\*  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014\*  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Pasar (Lanjutan)

ii. Risiko suku bunga (Lanjutan)

31 Desember/December 2013						
	Jumlah/ Total	Hingga 3 bulan/ Up to 3 months	>3 - 6 bulan/ months	>6 - 12 bulan/ months	>1 - 5 tahun/ years	>5 tahun/ years
Giro pada Bank Indonesia	1.952.196	1.952.196	-	-	-	-
Giro pada bank-bank lain	348.929	348.929	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia	744.881	744.881	-	-	-	-
Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank	1.649.569	1.649.569	-	-	-	-
Kredit yang diberikan kepada nasabah	19.445.148	19.388.170	-	56.978	-	-
Efek-efek untuk tujuan investasi	2.955.929	217.672	216.373	2.421.492	100.144	248
	<u>27.096.652</u>	<u>24.301.417</u>	<u>216.373</u>	<u>2.478.470</u>	<u>100.144</u>	<u>248</u>
Simpanan dari nasabah	(23.346.875)	(22.051.537)	(645.616)	(649.722)	-	-
Simpanan dari bank-bank lain	(903.534)	(59.304)	(841.230)	(3.000)	-	-
Pinjaman	(425.950)	(425.950)	-	-	-	-
	<u>(24.676.359)</u>	<u>(22.536.791)</u>	<u>(1.486.846)</u>	<u>(652.722)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
	<u>2.420.293</u>	<u>1.764.626</u>	<u>(1.270.473)</u>	<u>1.825.748</u>	<u>100.144</u>	<u>248</u>

Berdasarkan perjanjian kredit dengan debitur/nasabah, Bank berhak mengubah besaran suku bunga sewaktu-waktu atas dasar pertimbangan Bank, kecuali untuk kredit-kredit tertentu yang sudah ditetapkan jangka waktu *re-pricing*.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk masing-masing instrumen keuangan pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Market Risk (Continued)

ii. Interest rate risk (Continued)

Based on the loan agreement with the debtors/customers, the Bank has the rights to change the interest rates at any time at its discretion, except for certain loans which *re-pricing* period have been determined.

The tables below summarise the weighted average interest rates per annum for each financial instruments as of 30 September 2014 and 31 December 2013.

	30 September 2014	31 Desember/ December 2013	
Aset			Assets
Rupiah:			Rupiah:
Giro pada bank-bank lain	0,00%	0,00%	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	5,75%	5,75%	Placements with Bank Indonesia
Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank			Loans and advances to banks
<i>Call money</i>	6,12%	-	<i>Call money</i>
Pinjaman	14,82%	12,10%	Loans
Kredit yang diberikan kepada nasabah	13,30%	11,55%	Loans to customers
Efek-efek untuk tujuan investasi			Investment securities
Sertifikat Bank Indonesia	6,81%	6,98%	Certificates of Bank Indonesia
Surat Perbendaharaan Negara	-	6,60%	Treasury bills
Obligasi korporasi	12,33%	12,33%	Corporate bonds
Obligasi pemerintah	8,45%	6,58%	Government bonds
Obligasi pemerintah - Sukuk	7,95%	-	Government bonds - Sukuk
Valuta asing:			Foreign currencies:
Giro pada bank-bank lain	0,00%	0,00%	Demand deposits with other banks
Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank			Loans and advances to banks
<i>Call money</i>	0,13%	0,35%	<i>Call money</i>
Kredit yang diberikan kepada nasabah	6,75%	4,66%	Loans to customers
Efek-efek untuk tujuan investasi			Investment securities
Obligasi pemerintah	-	2,89%	Government bonds

\* Tidak diaudit

Unaudited \*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2014\*  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014\*  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

## 4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

## c. Risiko Pasar (Lanjutan)

## ii. Risiko suku bunga (Lanjutan)

	30 September 2014	31 Desember/ December 2013
Liabilitas Rupiah:		
Simpanan dari nasabah		
Giro	2,64%	1,96%
Tabungan	3,40%	2,76%
Deposito berjangka dan <i>deposits on call</i>	9,28%	8,15%
Simpanan dari bank-bank lain		
Giro	2,58%	1,38%
<i>Call money</i>	-	-
Deposito berjangka	10,02%	8,49%
Valuta asing:		
Simpanan dari nasabah		
Giro	0,27%	0,30%
Tabungan	0,54%	0,58%
Deposito berjangka dan <i>deposits on call</i>	1,86%	1,81%
Simpanan dari bank-bank lain		
<i>Call money</i>	0,61%	0,42%
Pinjaman	0,80%	0,86%

## Value at Risk

Bank memisahkan eksposur risiko pasar antara portofolio yang diperdagangkan dan tidak diperdagangkan. Portofolio yang diperdagangkan meliputi posisi yang timbul dari pembentukan pasar dan *position-taking* dan lainnya yang ditetapkan pada nilai pasar. Portofolio yang tidak diperdagangkan meliputi posisi yang timbul terutama dari manajemen tingkat suku bunga atas aset berbunga dan liabilitas berbunga, dan efek-efek yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Salah satu alat utama yang digunakan oleh Bank untuk memantau dan membatasi eksposur risiko pasar adalah *Value at Risk* ("VaR"). VaR adalah teknik yang digunakan untuk mengestimasi potensi kerugian yang mungkin terjadi atas posisi risiko yang diambil sebagai akibat dari pergerakan suku bunga pasar dalam jangka waktu tertentu dan dengan tingkat keyakinan tertentu.

Metodologi VaR yang digunakan oleh Bank adalah berdasarkan simulasi historis. Simulasi historis merupakan salah satu metode yang paling umum digunakan, dimana diasumsikan distribusi perubahan faktor risiko pasar masa depan yang diharapkan (seperti nilai tukar mata uang asing dan tingkat bunga) adalah identik dengan distribusi (terpisah) faktor risiko yang sama yang diobservasi selama periode historis yang telah ditentukan sebelumnya.

## 4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

## c. Market Risk (Continued)

## ii. Interest rate risk (Continued)

	30 September 2014	31 Desember/ December 2013
Liabilities Rupiah:		
Deposits from customers		
Current accounts	2,64%	1,96%
Saving accounts	3,40%	2,76%
Time deposits and deposits on call	9,28%	8,15%
Deposits from other banks		
Current accounts	2,58%	1,38%
Call money	-	-
Time deposits	10,02%	8,49%
Foreign currencies:		
Deposits from customers		
Current accounts	0,27%	0,30%
Saving accounts	0,54%	0,58%
Time deposits and deposits on call	1,86%	1,81%
Deposits from other banks		
Call money	0,61%	0,42%
Borrowings	0,80%	0,86%

## Value at Risk

The Bank separates its exposure to market risk between trading and non-trading portfolios. Trading portfolios include positions arising from market-making and position-taking and others designated as marked-to-market. Non-trading portfolios include positions that primarily arise from the interest rate management of interest-earning assets and interest-bearing liabilities, and investment securities designated as available-for-sale.

One of the principal tools used by the Bank to monitor and limit market risk exposure is Value at Risk ("VaR"). VaR is a technique that estimates the potential losses that could occur on risk positions as a result of movements in market rates and prices over a specified time horizon and to a given level of confidence.

The VaR methodology used by the Bank is based on historical simulation. Historical simulation is one of the most commonly used method, it assumes the expected distribution of future changes in market risk factors (e.g. foreign exchange rates and interest rates) is identical observed (discrete) distribution of the same risk factors over a pre-specified historical period.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2014\***  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014\***  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)****c. Risiko Pasar (Lanjutan)***Value at Risk (Lanjutan)*

Meskipun VaR adalah panduan yang berharga untuk pemantauan risiko, akan tetapi VaR harus juga dilihat dalam konteks keterbatasannya, antara lain:

- Penggunaan data historis untuk mengestimasi peristiwa di masa depan mungkin tidak mencakup semua peristiwa yang mungkin terjadi, terutama peristiwa yang ekstrem sifatnya;
- VaR dihitung menggunakan asumsi 10-day holding period. Penggunaan asumsi 10-day holding period, mengasumsikan bahwa semua posisi dapat dilikuidasi atau dilakukan lindung nilai dalam jangka waktu 10 hari. Hal ini mungkin tidak benar-benar mencerminkan risiko pasar yang timbul pada saat kondisi likuiditas sangat terbatas, ketika 10-day holding period tidak cukup untuk melikuidasi atau melakukan lindung nilai terhadap semua posisi Bank secara menyeluruh;
- Penggunaan tingkat keyakinan pada tingkat 99 persen, secara definisi, tidak memperhitungkan kerugian yang mungkin terjadi di luar tingkat keyakinan tersebut;
- VaR dihitung berdasarkan atas eksposur yang tercatat pada saat akhir hari dan dengan demikian tidak mencerminkan eksposur intra hari.

VaR dari total portofolio dan portofolio yang diperdagangkan adalah sebagai berikut:

	30 September 2014		30 September 2013		
	Jumlah VaR/ Total VaR	VaR untuk portofolio yang diperdagangkan/ Trading VaR	Jumlah VaR/ Total VaR	VaR untuk portofolio yang diperdagangkan/ Trading VaR	
Pada 30 September	6.996	220	3.202	99	At 30 September
Rata-rata	6.098	179	2.495	491	Average
Maksimum	8.719	1.568	4.608	1.630	Maximum
Minimum	3.144	16	967	27	Minimum

Bank melakukan validasi atas keakurasian model VaR dengan melakukan *back-testing* menggunakan hasil laba rugi aktual harian.

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)****c. Market Risk (Continued)***Value at Risk (Continued)*

Although it is a valuable guide to risk, VaR should always be viewed in the context of its limitations, among others:

- The use of historical data as a proxy for estimating future events may not encompass all potential events, particularly those which are extreme in nature;
- VaR is calculated using 10-day holding period. The use of a 10-day holding period assumes that all positions can be liquidated or hedged in 10 days. This may not fully reflect the market risk arising at times of severe illiquidity, when a 10-day holding period may be insufficient to liquidate or hedge all positions fully;
- The use of a 99 percent confidence level, by definition, does not take into account losses that might occur beyond this level of confidence;
- VaR is calculated on the basis of exposures outstanding at the close of business and therefore does not reflect intra-day exposures.

VaR of the total and trading portfolios were as follows:

The Bank validates the accuracy of VAR model by performing back-testing using actual daily profit or loss results.

\* Tidak diaudit

Unaudited \*

## 4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

## d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian atau potensi kerugian yang merupakan akibat adanya kesenjangan antara sumber pendanaan yang pada umumnya berjangka pendek dan aset yang pada umumnya berjangka panjang. Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan menurunkan kemampuan Bank untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Manajemen risiko yang diterapkan oleh Bank adalah sebagai berikut:

- Melakukan pengawasan harian atas besarnya penarikan dana yang dilakukan oleh nasabah, baik berupa penarikan melalui kliring maupun penarikan tunai.
- Melakukan pengawasan harian atas semua dana masuk baik melalui *incoming transfer* maupun setoran tunai nasabah.
- Membuat analisa sensitivitas likuiditas Bank terhadap skenario penarikan dana berdasarkan pengalaman penarikan dana bersih terbesar yang pernah terjadi di masa lalu dan membandingkannya dengan penarikan dana bersih rata-rata saat ini. Dari analisa tersebut dapat diketahui tingkat ketahanan likuiditas Bank.
- Bank membentuk *secondary reserve* untuk menjaga posisi likuiditas Bank, antara lain dengan menempatkan kelebihan dana ke dalam instrumen keuangan yang likuid.
- Menetapkan kebijakan *Cash Holding Limit* pada kantor-kantor cabang Bank.
- Melaksanakan fungsi ALCO untuk mengatur tingkat bunga dalam meningkatkan/mengurangi sumber dana tertentu terkait dengan ketidaksesuaian jatuh tempo.
- Menerapkan rencana dan mekanisme kontinjensi likuiditas, termasuk membentuk tim penanggulangan krisis guna mengantisipasi krisis likuiditas.

Bank bergantung pada simpanan dari nasabah dan bank-bank lain sebagai sumber utama pendanaannya yang secara umum memiliki periode jatuh tempo yang lebih singkat dan sebagian besar merupakan liabilitas yang harus dibayarkan segera. Simpanan-simpanan yang memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat ini meningkatkan risiko likuiditas Bank dan Bank secara aktif mengelola risiko ini dengan memelihara tingkat harga yang kompetitif dan pengawasan tren pasar secara berkesinambungan.

\* Tidak diaudit

## 4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

## d. Liquidity Risk

Liquidity risk represents the risk of losses or potential losses from the gap between funding sources which are generally short-term and assets which are generally long-term. A significant gap will reduce the Bank's ability to meet its obligations when they fall due.

The risk management applied by the Bank is as follows:

- Daily monitoring of the amounts of deposit withdrawals by customers, whether through clearing or cash withdrawal.
- Daily monitoring of all incoming funds, whether through incoming transfers or cash deposits by customers.
- Preparing sensitivity analysis of the Bank's liquidity to fund withdrawal scenarios based on past experience of the largest net fund withdrawals that have occurred, and comparing this with the current average net fund withdrawals. The Bank's liquidity resilience level can be determined from this analysis.
- Establishing a secondary reserve to maintain the Bank's liquidity position by placing excess funds in liquid financial instruments.
- Setting the Cash Holding Limit policy for the Bank's branch offices.
- Executing the functions of ALCO to regulate interest rates as an effort to increase/decrease certain sources of funds in relation to maturity mismatch.
- Establishing liquidity contingency plans and mechanism, including forming crisis management team to anticipate liquidity crisis.

The Bank relies on deposits from customers and other banks as its primary sources of funding which generally have shorter maturities and a large proportion of them are repayable on demand. The short-term nature of these deposits increases the Bank's liquidity risk and the Bank actively manages this risk through maintaining competitive pricing and constant monitoring of market trends.

Unaudited \*



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2014\*  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014\*  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

## 4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

## d. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Eksposur risiko likuiditas

Sisa umur kontraktual liabilitas keuangan sampai dengan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

## 4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

## d. Liquidity Risk (Continued)

Exposure to liquidity risk

Residual contractual maturities of financial liabilities as of 30 September 2014 and 31 December 2013 were as follows:

		30 September 2014					
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai nominal bruto arus kas masuk (keluar)/ Gross nominal inflow/ (outflow)	Hingga 1 bulan/ Up to 1 month	>1 - 3 bulan/ months	>3 bulan/ months		
<u>Liabilitas non-derivatif</u>							
Liabilitas segera	37.706	(37.706)	(37.706)	-	-	<u>Non-derivative liabilities</u>	
Simpanan dari nasabah	24.495.593	(24.689.950)	(20.857.942)	(2.332.386)	(1.499.622)	Liabilities payable on demand	
Simpanan dari bank-bank lain	994.588	(999.364)	(77.576)	(799.710)	(122.078)	Deposits from customers	
Utang akseptasi	630.090	(630.090)	(209.653)	(273.718)	(146.719)	Deposits from other banks	
Pinjaman	792.025	(800.086)	-	(1.578)	(798.508)	Acceptance payables	
Fasilitas kredit yang belum digunakan - committed	4.130	(4.130)	-	-	(4.130)	Borrowings	
	26.954.132	(27.161.326)	(21.182.877)	(3.407.392)	(2.571.057)	Unused credit facilities - committed	
<u>Liabilitas derivatif</u>							
<u>Diperdagangkan:</u>							
Arus kas keluar	3.498	(349.314)	(278.945)	(70.369)	-	<u>Derivative liabilities</u>	
Arus kas masuk	-	345.800	277.353	68.447	-	Trading:	
	3.498	(3.514)	(1.592)	(1.922)	-	Cash outflow	
	26.957.630	(27.164.840)	(21.184.469)	(3.409.314)	(2.571.057)	Cash inflow	
		31 Desember/December 2013					
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai nominal bruto arus kas masuk (keluar)/ Gross nominal inflow/ (outflow)	Hingga 1 bulan/ Up to 1 month	>1 - 3 bulan/ months	>3 bulan/ months		
<u>Liabilitas non-derivatif</u>							
Liabilitas segera	14.845	(14.845)	(14.845)	-	-	<u>Non-derivative liabilities</u>	
Simpanan dari nasabah	23.346.875	(23.496.262)	(20.283.177)	(1.675.433)	(1.537.652)	Liabilities payable on demand	
Simpanan dari bank-bank lain	903.534	(905.869)	(57.627)	(2.081)	(846.161)	Deposits from customers	
Utang akseptasi	434.341	(434.341)	(188.459)	(223.945)	(21.937)	Deposits from other banks	
Pinjaman	425.950	(431.445)	-	(898)	(430.547)	Acceptance payables	
Fasilitas kredit yang belum digunakan - committed	60.499	(60.499)	-	-	(60.499)	Borrowings	
	25.186.044	(25.343.261)	(20.544.108)	(1.902.357)	(2.896.796)	Unused credit facilities - committed	
<u>Liabilitas derivatif</u>							
<u>Diperdagangkan:</u>							
Arus kas keluar	2.418	(123.760)	(73.908)	(37.398)	(12.454)	<u>Derivative liabilities</u>	
Arus kas masuk	-	121.329	72.772	36.110	12.447	Trading:	
	2.418	(2.431)	(1.136)	(1.288)	(7)	Cash outflow	
	25.188.462	(25.345.692)	(20.545.244)	(1.903.645)	(2.896.803)	Cash inflow	

\* Tidak diaudit

Unaudited \*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2014\*  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014\*  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

## 4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

## d. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Tabel di atas menyajikan arus kas yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan periode jatuh tempo kontraktual yang paling dekat. Arus kas atas instrumen keuangan yang diharapkan Bank bervariasi secara signifikan dari analisa ini. Sebagai contoh, giro dari nasabah diharapkan memiliki saldo yang stabil atau meningkat.

Nilai nominal arus kas masuk/(keluar) yang diungkapkan pada tabel di atas menyajikan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan terkait dengan nilai pokok dan bunga dari liabilitas keuangan. Pengungkapan instrumen derivatif menunjukkan nilai bersih derivatif yang dapat diselesaikan secara neto, juga nilai bruto arus kas masuk dan keluar untuk derivatif yang diselesaikan bruto secara bersamaan (sebagai contoh kontrak berjangka valuta asing).

Analisa jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan (bukan untuk tujuan diperdagangkan) berdasarkan periode tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

30 September 2014

	Tanpa tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual/ Maturity	Hingga 1 bulan/Up to 1 month	>1 - 3 bulan/ months	>3 - 12 bulan/ months	>1 - 2 tahun/ years	>2 - 5 tahun/ years	>5 tahun/ years	Nilai tercatat sebelum dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai/ Carrying amount before allowance for impairment losses	
<b>Aset</b>									<b>Assets</b>
Kas	583.704	-	-	-	-	-	-	583.704	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.940.821	-	-	-	-	-	-	1.940.821	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	470.954	-	-	-	-	-	-	470.954	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	-	20.000	-	-	-	-	-	20.000	Placements with Bank Indonesia
Tagihan akseptasi Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank	-	209.653	273.718	146.719	-	-	-	630.090	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan kepada nasabah	-	2.357.557	-	75	-	-	-	2.357.632	Loans and advances to banks
Efek-efek untuk tujuan investasi	-	3.237.875	1.598.463	8.869.589	843.841	4.611.783	830.323	19.991.874	Loans to customers
Aset lain-lain	-	149.942	198.433	2.568.224	311.312	1.021.131	244	4.249.286	Investment securities
Jumlah aset	2.995.479	6.037.283	2.070.614	11.584.607	1.155.153	5.632.914	830.567	30.306.617	Total assets
<b>Liabilitas</b>									<b>Liabilities</b>
Liabilitas segera	-	(37.706)	-	-	-	-	-	(37.706)	Liabilities payable on demand
Simpanan dari nasabah	(12.855.235)	(7.929.518)	(2.264.464)	(1.342.679)	(5.605)	(98.092)	-	(24.495.593)	Deposits from customers
Simpanan dari bank- bank lain	(33.138)	(44.000)	(795.600)	(121.850)	-	-	-	(994.588)	Deposits from other banks
Utang akseptasi Bunga yang masih harus dibayar	-	(209.653)	(273.718)	(146.719)	-	-	-	(630.090)	Acceptance payables
Liabilitas lain-lain	(17.470)	(39.511)	(22.644)	(8.767)	-	-	-	(88.392)	Accrued interest
Pinjaman	(175.290)	-	-	(2.046.490)	(365.550)	-	-	(175.290)	Other liabilities
Jumlah liabilitas	(13.081.133)	(8.260.388)	(3.356.426)	(2.046.490)	(371.155)	(98.092)	-	(27.213.684)	Borrowings
Selisih	(10.085.654)	(2.223.105)	(1.285.812)	9.538.117	783.998	5.534.822	830.567	3.092.933	Difference

\* Tidak diaudit

Unaudited \*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2014\*  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014\*  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

## 4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

## d. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

31 Desember/December 2013

	Tanpa tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual Maturity	Hingga 1 bulan/Up to 1 month	>1 - 3 bulan/ months	>3 - 12 bulan/ months	>1 - 2 tahun/ years	>2 - 5 tahun/ years	>5 tahun/ years	Nilai tercatat sebelum dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai/Carrying amount before allowance for impairment losses	
<b>Aset</b>									<b>Assets</b>
Kas	714.564	-	-	-	-	-	-	714.564	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.952.196	-	-	-	-	-	-	1.952.196	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	348.929	-	-	-	-	-	-	348.929	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	-	744.881	-	-	-	-	-	744.881	Placements with Bank Indonesia
Tagihan akseptasi Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank	-	188.459	223.945	21.937	-	-	-	434.341	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan kepada nasabah Efek-efek untuk tujuan investasi	-	1.598.554	999	49.854	162	-	-	1.649.569	Loans and advances to banks
Aset lain-lain	-	1.193.771	1.910.931	9.102.992	1.438.577	4.965.440	1.013.081	19.624.792	Loans to customers
Jumlah aset	3.015.689	3.785.442	2.353.547	11.812.648	1.438.739	5.065.584	1.013.329	28.484.978	Investment securities Other assets Total assets
<b>Liabilitas</b>									<b>Liabilities</b>
Liabilitas segera	-	(14.845)	-	-	-	-	-	(14.845)	Liabilities payable on demand
Simpanan dari nasabah bank lain	(11.452.235)	(8.769.030)	(1.644.476)	(1.358.395)	(58.494)	(44.697)	(19.548)	(23.346.875)	Deposits from customers Deposits from other banks
Utang akseptasi Bunga yang masih harus dibayar	(16.798)	(40.506)	(2.000)	(844.230)	-	-	-	(903.534)	Acceptance payables
Liabilitas lain-lain Pinjaman	-	(188.459)	(223.945)	(21.937)	-	-	-	(434.341)	Accrued interest Other liabilities Borrowings
Jumlah liabilitas	(11.758.734)	(9.042.246)	(1.880.782)	(2.229.374)	(425.950)	(44.697)	(19.548)	(25.459.947)	Total liabilities
Seisih	(8.743.045)	(5.256.804)	472.765	9.583.274	954.173	5.020.887	993.781	3.025.031	Difference

## e. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang disebabkan oleh kegagalan sistem teknologi informasi, kesalahan karena faktor manusia, kelemahan proses internal dan kejadian eksternal termasuk *fraud*. Risiko ini dapat menyebabkan terjadinya kerugian pada Bank sehingga akan mempengaruhi kinerja dan tingkat kesehatan Bank.

Manajemen risiko yang telah diterapkan oleh Bank adalah sebagai berikut:

- Melaksanakan fungsi-fungsi Komite Manajemen Risiko, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko.
- Membentuk Unit Risiko Operasional untuk memantau tingkat risiko operasional.
- Memantau penyimpangan-penyimpangan dalam proses operasional secara berkala untuk mengetahui profil risiko operasional.
- Memastikan adanya proses identifikasi indikator risiko yang penting oleh setiap manajemen dan memastikan manajemen memiliki pengendalian atas risiko tersebut.

## e. Operational Risk

Operational risk is the potential losses arising from IT system failure, human error, deficiencies in internal process and external event including *fraud*. These risks may trigger losses for the Bank and consequently, affect the Bank's performance and soundness.

The risk management applied by the Bank is as follows:

- Implementing the functions of the Risk Management Committee, Audit Committee and Risk Oversight Committee.
- Establishing an Operational Risk Unit to monitor the level of operational risk.
- Monitoring deviations in operational processes on a periodically basis to assess the profile of operational risk.
- Ensuring there are key risk indicators identification process by management and ensuring management have control over those risks.

#### 4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

##### e. Risiko Operasional (Lanjutan)

- Menetapkan kebijakan limit risiko operasional dan secara periodik menelaah kebijakan tersebut.
- Menetapkan kebijakan risiko operasional dan mengevaluasi kembali risiko sesuai dengan profil risiko operasional secara berkala.
- Mengumpulkan data historis kerugian risiko operasional untuk mengukur tingkat risiko operasional yang terjadi selama periode tertentu.

##### f. Manajemen Modal

###### Modal yang diwajibkan regulator

Sebelum tanggal 31 Desember 2013, Bank Indonesia (BI) menentukan dan mengawasi kebutuhan modal Bank. Sejak tanggal 31 Desember 2013, fungsi regulator perbankan telah beralih ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Bank diwajibkan untuk mentaati peraturan BI yang berlaku dalam hal modal yang diwajibkan regulator. Pendekatan Bank terhadap pengelolaan modal ditentukan oleh strategi dan persyaratan organisasi bank, dengan memperhitungkan peraturan, serta keadaan ekonomi dan komersial.

Bank menghitung kebutuhan modal berdasarkan peraturan BI yang berlaku dimana modal yang diwajibkan regulator Bank dianalisa dalam 2 *tier*.

- Modal *tier* 1, meliputi modal ditempatkan dan disetor penuh, cadangan umum, saldo laba dan laba tahun berjalan.
- Modal *tier* 2, meliputi penyisihan kerugian penurunan nilai yang diperbolehkan.

Bank tidak mempunyai modal tambahan lain yang memenuhi kriteria modal *tier* 3 sesuai dengan peraturan BI yang berlaku.

Berbagai batasan telah diterapkan untuk bagian-bagian modal yang diwajibkan oleh regulator. Pengaruh dari pajak tangguhan telah dikeluarkan dalam menentukan jumlah saldo laba untuk modal *tier* 1; hanya 50 persen laba periode berjalan sebelum pajak tangguhan yang dapat diperhitungkan dalam modal *tier* 1; dan modal *tier* 2 tidak boleh melebihi modal *tier* 1. Juga terdapat batasan jumlah cadangan umum aset produktif yang boleh dimasukkan sebagai bagian dari modal *tier* 2.

#### 4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

##### e. Operational Risk (Continued)

- *Setting up operational risk limits and periodically review these limits.*
- *Setting up operational risk policies and regularly re-evaluate the risk in line with the operational risk profile.*
- *Compiling historical data on operational risk in certain period losses to measure the level of risk.*

##### f. Capital Management

###### Regulatory capital

*Before 31 December 2013, Bank Indonesia (BI) set and monitored capital requirements for the Bank. Starting 31 December 2013, the role of banking regulator has been transferred to Financial Services Authority ("OJK"). The Bank is required to comply with prevailing BI regulation in respect of regulatory capital. The Bank's approach to capital management is driven by bank's strategic and organisational requirements, taking into account the regulatory, economic and commercial environment.*

*The Bank calculates its capital requirements using the prevailing BI regulation where the Bank's regulatory capital is analysed into two tiers:*

- *Tier 1 capital, which includes issued and fully paid share capital, general reserve, retained earnings and profit for the year.*
- *Tier 2 capital, which includes the amount of allowable collectible impairment losses.*

*The Bank does not have any other supplementary capital which meets the criteria of tier 3 capital under prevailing BI regulation.*

*Various limits are applied to elements of the regulatory capital. The effect of deferred taxation has been excluded in determining the amount of retained earnings for tier 1 capital; only 50 percent of the profit for the period before deferred taxation being included in tier 1 capital; and qualifying tier 2 capital cannot exceed tier 1 capital. There is also a restriction on the amount of general allowances for productive assets that may be included as part of tier 2 capital.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2014\*  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014\*  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

## 4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

## f. Manajemen Modal (Lanjutan)

## Modal yang diwajibkan regulator (Lanjutan)

Aset Tertimbang Menurut Risiko ("ATMR") Bank ditentukan berdasarkan persyaratan yang telah ditentukan yang mencerminkan berbagai tingkatan risiko yang terkait dengan aset dan eksposur, yang tidak tercermin dalam laporan posisi keuangan. Berdasarkan peraturan BI, Bank diharuskan untuk mempertimbangkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional dalam mengukur ATMR Bank.

Kebijakan Bank adalah menjaga modal yang kuat untuk menjaga kepercayaan pemodal, kreditur dan pasar dan untuk mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan. Pengaruh tingkat modal terhadap tingkat pengembalian ke pemegang saham juga diperhitungkan dan Bank juga memahami perlunya menjaga keseimbangan antara tingkat pengembalian yang tinggi, yang dimungkinkan dengan *gearing* yang lebih besar serta keuntungan-keuntungan dan tingkat keamanan yang didapat dari posisi modal yang kuat.

Bank telah mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

Posisi modal yang diwajibkan regulator Bank sesuai peraturan BI yang berlaku pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	Catatan/ Notes	30 September 2014	31 Desember/ December 2013
<b>Modal tier 1</b>			
Modal saham	27	267.000	267.000
Tambahan modal disetor	28	257.610	257.610
Cadangan umum	29	2.898	2.648
Saldo laba		2.415.067	2.159.861
Laba periode berjalan		25.104	120.623
Selisih kurang antara penyisihan wajib dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif		(111.921)	(78.630)
Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) atas aset non - produktif yang wajib dihitung		(217)	(1.386)
		<u>2.855.541</u>	<u>2.727.726</u>
<b>Modal tier 2</b>			
Cadangan umum aset produktif		<u>236.171</u>	<u>215.326</u>
		<u>236.171</u>	<u>215.326</u>
Jumlah modal		<u>3.091.712</u>	<u>2.943.052</u>
Aset Tertimbang Menurut Risiko			
Risiko kredit		21.375.034	20.332.378
Risiko pasar		23.081	83.590
Risiko operasional		2.219.063	2.051.512
Jumlah Aset Tertimbang Menurut Risiko		<u>23.617.178</u>	<u>22.467.480</u>
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum		13,09%	13,10%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan		9,00 - 10,00%	9,00 - 10,00%

## 4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

## f. Capital Management (Continued)

## Regulatory capital (Continued)

The Bank's risk weighted assets ("RWA") are determined according to specified requirements that seek to reflect the varying levels of risk attached to assets and exposures not recognised in the statement of financial position. Based on BI regulations, the Bank needs to take into consideration its credit risk, market risk and operational risk in measuring the RWA.

The Bank's policy is to maintain a strong capital base so as to maintain investor, creditor and market confidence and to sustain future development of the business. The impact of the level of capital on shareholders' return is also recognised and the Bank also recognises the need to maintain a balance between the higher returns that might be possible with greater gearing and the advantages and security level afforded by a strong capital position.

The Bank has complied with all externally imposed capital requirements as of 30 September 2014 and 31 December 2013.

The Bank's regulatory capital position under prevailing BI regulation as of 30 September 2014 and 31 December 2013 was as follows:

	Tier 1 capital
	Share capital
	Additional paid-in-capital
	General reserve
	Retained earnings
	Profit for the period
	Negative differences between regulator provision and allowance for impairment losses on productive assets
	Non-earning asset provision that should be calculated
	<b>Tier 2 capital</b>
	General allowance for productive assets
	<b>Total capital</b>
	<b>Risk Weighted Asset</b>
	Credit risk
	Market risk
	Operational risk
	<b>Total Risk Weighted Assets</b>
	<b>Capital Adequacy Ratio</b>
	<b>Required Capital Adequacy Ratio</b>

\* Tidak diaudit

Unaudited \*

#### 4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

##### f. Manajemen Modal (Lanjutan)

###### Modal yang diwajibkan regulator (Lanjutan)

Sesuai dengan peraturan BI No. 14/18/PBI/2012 tanggal 28 Nopember 2012 mengenai Kewajiban Modal Minimum Bank Umum, bank wajib menyediakan modal minimum sesuai dengan profil risikonya yang ditetapkan dengan skema berikut ini:

- a. Untuk profil risiko peringkat 1 (satu), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 8% (delapan persen) dari ATMR;
- b. Untuk profil risiko peringkat 2 (dua), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 9% (sembilan persen) sampai dengan kurang dari 10% (sepuluh persen) dari ATMR;
- c. Untuk profil risiko peringkat 3 (tiga), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 10% (sepuluh persen) sampai dengan kurang dari 11% (sebelas persen) dari ATMR;
- d. Untuk profil risiko peringkat 4 (empat) atau 5 (lima), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 11% (sebelas persen) sampai dengan 14% (empat belas persen) dari ATMR.

Bank Indonesia berwenang menetapkan modal minimum lebih besar dari modal minimum dalam hal Bank Indonesia menilai suatu bank menghadapi potensi kerugian yang membutuhkan modal lebih besar.

Bank menghitung modal minimum sesuai profil risiko untuk posisi September 2014 dengan menggunakan peringkat profil risiko posisi Desember 2013.

Berdasarkan *self-assessment* Bank, profil risiko Bank dinilai berada pada peringkat 2. Oleh karena itu, Bank berkewajiban untuk memenuhi modal minimum sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%. Pada tanggal 30 September 2014, KPMM Bank berada pada level di atas modal minimum yang diwajibkan tersebut, yaitu sebesar 13,09%.

#### 5. PENGGUNAAN TAKSIRAN DAN PERTIMBANGAN

Pengungkapan ini merupakan tambahan atas pembahasan tentang manajemen risiko keuangan (lihat Catatan 4).

##### a. Sumber utama atas ketidakpastian taksiran

- a.1. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan di Catatan 3n.

\* Tidak diaudit

#### 4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

##### f. Capital Management (Continued)

###### Regulatory capital (Continued)

In accordance with BI regulation No. 14/18/PBI/2012 dated 28 November 2012 regarding Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks, a bank is required to provide a minimum capital based on its risk profile as stipulated under the following schemes:

- a. For banks with risk profile rating 1 (one), the minimum capital requirement is 8% (eight percent) of RWA;
- b. For banks with risk profile rating 2 (two), the minimum capital requirement is 9% (nine percent) to less than 10% (ten percent) of RWA;
- c. For banks with risk profile rating 3 (three), the minimum capital requirement is 10% (ten percent) to less than 11% (eleven percent) of RWA;
- d. For banks with risk profile rating 4 (four) or 5 (five), the minimum capital requirement is 11% (eleven percent) up to 14% (fourteen percent) of RWA.

Bank Indonesia is authorised to stipulate minimum capital greater than minimum capital in terms of Bank Indonesia assesses a bank as facing potential losses which requires a larger capital.

The Bank calculated the minimum capital requirement based on risk profile in September 2014 by using December 2013 risk profile rating.

Based on its self-assessment, the Bank's risk profile is assessed to be in rating 2. Therefore, the Bank is required to provide a minimum capital of 9% to less than 10%. As of 30 September 2014, the Bank's CAR was 13.09%, which was higher than the required minimum provision of capital.

#### 5. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS

These disclosures supplement the commentary on financial risk management (see Note 4).

##### a. Key sources of estimation uncertainty

- a.1. Allowances for impairment losses of financial assets

Financial assets accounted for at amortised cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 3n.

Unaudited \*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2014\***  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014\***  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**5. PENGGUNAAN TAKSIRAN DAN PERTIMBANGAN  
(Lanjutan)**

**a. Sumber utama atas ketidakpastian taksiran  
(Lanjutan)**

**a.1. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset  
keuangan (Lanjutan)**

Penyisihan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan taksiran terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas ini, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi, dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali secara independen disetujui oleh Departemen Kredit.

Evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi.

Sebagaimana yang dibahas dalam Catatan 3n, Bank melakukan evaluasi atas penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif berdasarkan model statistik dengan menggunakan data historis kerugian kredit. Selain itu, Bank juga mempertimbangkan kondisi kredit dan ekonomi terkini, dan melakukan perbandingan tingkat kerugian dalam melakukan evaluasi lebih lanjut apakah data kerugian historis yang tersedia saat ini mencerminkan kerugian di dalam portofolio kredit Bank terkini.

Metode yang menggunakan model statistik akan ditelaah secara berkelanjutan untuk mengidentifikasi perubahan yang mungkin diperlukan. Hal ini termasuk melakukan perbandingan tingkat wanprestasi, tingkat kerugian dan pemulihan yang diharapkan dengan hasil aktual yang terjadi secara berkala untuk memastikan model yang digunakan masih memadai.

**5. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS  
(Continued)**

**a. Key sources of estimation uncertainty  
(Continued)**

**a.1. Allowances for impairment losses of  
financial assets (Continued)**

*The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to claims evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgments about the counterparty's financial situation and the net realisable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimate of cash flows considered recoverable are independently approved by the Credit Department.*

*Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of claims with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired claims, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective loan loss allowances, management considers factors such as credit quality, portfolio size, concentrations, and economic factors.*

*As discussed in Note 3n, the Bank assessed its allowance for collective impairment loan loss based on statistical model using historical loan loss data. In addition, the Bank considered current credit and economic condition, and performed benchmarking of loss rates to further assess whether currently available historical losses reflect the Bank's losses in current loan portfolio.*

*The statistical modeling method will be reviewed continuously to identify changes that may be required. It also includes regular benchmarking of default rates, loss rates and the expected of future recoveries against actual outcomes to ensure that they remain appropriate.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2014\***  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014\***  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**5. PENGGUNAAN TAKSIRAN DAN PERTIMBANGAN  
(Lanjutan)**

**a. Sumber utama atas ketidakpastian taksiran  
(Lanjutan)**

a.2. Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Bank harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 3.a.6. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

**b. Sumber akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank**

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank meliputi:

b.1. Penilaian instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi Bank untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 3a.6.

Bank mengukur nilai wajar menggunakan hirarki di bawah ini:

- Tingkat 1: Kuotasi harga pasar: instrumen keuangan yang diukur dengan menggunakan harga kuotasian (tanpa disesuaikan) dalam pasar aktif untuk instrumen yang identik.
- Tingkat 2: Teknik penilaian menggunakan input yang dapat diobservasi: instrumen keuangan yang diukur dengan menggunakan harga kuotasian untuk instrumen serupa dalam pasar aktif atau harga kuotasian untuk instrumen serupa atau identik dari pasar yang dipertimbangkan sebagai kurang aktif dan instrumen keuangan yang diukur menggunakan model dimana seluruh input signifikan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung dari data pasar.
- Tingkat 3: Teknik penilaian menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi: instrumen keuangan dinilai menggunakan teknik penilaian dimana satu atau lebih input signifikan tidak dapat diobservasi. Kategori ini termasuk instrumen yang diukur berdasarkan harga kuotasi untuk instrumen serupa dimana penyesuaian atau asumsi signifikan yang tidak dapat diobservasi diperlukan untuk mencerminkan perbedaan diantara instrumen tersebut.

\* Tidak diaudit

**5. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS  
(Continued)**

**a. Key sources of estimation uncertainty  
(Continued)**

a.2. Determining fair values

The determination of fair value for financial assets and liabilities for which there is no observable market price requires the use of valuation techniques as described in Note 3.a.6. For financial instruments that trade infrequently and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

**b. Critical accounting judgments in applying the Bank's accounting policies**

Critical accounting judgments made in applying the Bank's accounting policies include:

b.1. Valuation of financial instruments

The Bank's accounting policy on fair value measurements is discussed in Note 3a.6.

The Bank measures fair values using the following hierarchy:

- Level 1: Quoted market price: financial instruments with quoted prices (unadjusted) in an active market for an identical instrument.
- Level 2: Valuation technique using observable inputs: financial instruments valued using quoted prices for similar instruments in active markets or quoted prices for identical or similar instruments in the markets that are considered less than active and financial instruments valued using models where all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.
- Level 3: Valuation techniques using significant unobservable inputs: financial instruments valued using valuation techniques where one or more significant inputs are unobservable. This category includes instrument that are valued based on quoted prices for similar instruments where significant unobservable adjustments or assumptions are required to reflect differences between the instruments.

Unaudited \*



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2014\*  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

5. PENGGUNAAN TAKSIRAN DAN PERTIMBANGAN  
(Lanjutan)

b. Sumber akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank (Lanjutan)

b.1. Penilaian instrumen keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada harga kuotasi pasar atau harga kuotasi dari *dealer*. Untuk instrumen keuangan lainnya, Bank menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian termasuk nilai kini bersih dan model arus kas yang didiskonto, perbandingan dengan instrumen serupa dimana harga pasar yang dapat diobservasi tersedia dan model penilaian lainnya. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk bunga bebas risiko dan bunga acuan (*benchmark*), marjin kredit dan premia lainnya yang digunakan untuk melakukan estimasi suku bunga diskonto, harga obligasi, nilai tukar valuta asing dan volatilitas dan korelasi harga yang diharapkan. Tujuan dari teknik penilaian adalah menghasilkan penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan, yang mana akan ditentukan oleh pelaku pasar secara wajar (*arm's length*).

Bank menerapkan model penilaian yang secara umum digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang umum dan tidak kompleks seperti kontrak berjangka valuta asing yang hanya menggunakan data pasar yang dapat diobservasi dan hanya memerlukan sedikit pertimbangan dan estimasi manajemen. Harga yang dapat diobservasi dan input dalam model biasanya tersedia di pasar untuk obligasi yang terdaftar di bursa. Ketersediaan harga pasar yang dapat diobservasi dan input dalam model mengurangi kebutuhan untuk pertimbangan dan estimasi manajemen, dan juga mengurangi ketidakpastian yang terkait dengan penentuan nilai wajar. Ketersediaan harga pasar dan input bervariasi tergantung pada produk dan pasar, dan sangat dipengaruhi oleh perubahan berdasarkan kejadian tertentu dan kondisi umum pasar keuangan.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014\*  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

5. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS  
(Continued)

b. Critical accounting judgments in applying the Bank's accounting policies (Continued)

b.1. Valuation of financial instruments  
(Continued)

*Fair values of financial assets and liabilities that are traded in active markets are based on quoted market prices or dealer price quotations. For all other financial instruments, the Bank determines the fair values using valuation techniques.*

*Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, comparison to similar instruments for which the market observable prices exist and other valuation models. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rate, credit spreads and other premia used in estimating discount rates, bond prices, foreign currency exchange rates and expected price volatilities and correlations. The objective of valuation technique is to arrive at a fair value determination that reflects the price of the financial instrument at the reporting date, that would have been determined by market participants acting at arm's length.*

*The Bank uses widely recognised valuation models for determining the fair value of common and more simple financial instruments, like foreign exchange forward contracts that use only observable market data and require little management judgment and estimation. Observable prices and model inputs are usually available in the market for listed debt securities. Availability of observable market prices and model inputs reduces the need for management judgment and estimation and also reduces the uncertainty associated with determination of fair values. Availability of observable market prices and inputs varies depending on the products and markets and is prone to changes based on specific events and general conditions in the financial markets.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2014\*  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014\*  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

5. PENGGUNAAN TAKSIRAN DAN PERTIMBANGAN  
(Lanjutan)

b. Sumber akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank (Lanjutan)

b.1. Penilaian instrumen keuangan (Lanjutan)

Penyesuaian nilai wajar

Penyesuaian atas nilai wajar diterapkan ketika Bank mempertimbangkan bahwa terdapat faktor-faktor tambahan yang dipertimbangkan oleh pelaku pasar tapi tidak terdapat di dalam teknik penilaian. Tingkat penyesuaian atas nilai wajar tergantung pada banyak faktor yang spesifik terhadap entitas. Oleh karena itu penyesuaian nilai wajar mungkin tidak dapat diperbandingkan di antara pihak-pihak dalam industri perbankan.

Tabel di bawah ini memberikan analisa instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada akhir periode pelaporan, berdasarkan hirarki nilai wajar:

30 September 2014						
	Catatan/ Notes	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset derivatif	9	381	1.183	-	1.564	Derivative assets
Efek-efek untuk tujuan investasi	14	4.248.720	-	566	4.249.286	Investment securities
		4.249.101	1.183	566	4.250.850	
Liabilitas derivatif	9	(321)	(3.177)	-	(3.498)	Derivative liabilities
31 Desember/December 2013						
	Catatan/ Notes	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset derivatif	9	3	9.087	-	9.090	Derivative assets
Efek-efek untuk tujuan investasi	14	2.955.349	-	580	2.955.929	Investment securities
		2.955.352	9.087	580	2.965.019	
Liabilitas derivatif	9	(195)	(2.223)	-	(2.418)	Derivative liabilities

b.2. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kebijakan akuntansi Bank memberikan keleluasaan untuk menetapkan aset dan liabilitas keuangan ke dalam berbagai kategori pada saat pengakuan awal sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku berdasarkan kondisi tertentu.

5. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS  
(Continued)

b. Critical accounting judgments in applying the Bank's accounting policies (Continued)

b.1. Valuation of financial instruments  
(Continued)

Fair value adjustments

Fair value adjustments are adopted when the Bank considers that there are additional factors that would be considered by a market participant that are not incorporated within the valuation model. The magnitude of fair value adjustments depends upon many entity-specific factors. Therefore the fair value adjustments may not be comparable across the banking industry.

The table below analyses financial instruments measured at fair value at the end of the reporting period, based on fair value hierarchy:

b.2. Financial asset and liability classification

The Bank's accounting policies provide scope for assets and liabilities to be designated on inception into different accounting categories in certain circumstances.

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2014\***  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**6. KAS**

	30 September 2014
Rupiah	485.752
Valuta asing	97.952
Jumlah	<u>583.704</u>

Saldo kas dalam mata uang Rupiah termasuk jumlah kas pada ATM masing-masing sebesar Rp 41.792 dan Rp 35.047 pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

**7. GIRO PADA BANK INDONESIA**

	30 September 2014
Rupiah	1.538.716
Valuta asing	402.105
Jumlah	<u>1.940.821</u>

Saldo Giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan giro wajib minimum (GWM) dari Bank Indonesia.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Giro Bank pada Bank Indonesia masing-masing sebesar 8,27% dan 8,18% dari jumlah dana pihak ketiga untuk mata uang Rupiah serta masing-masing sebesar 8,18% dan 8,18% dari jumlah dana pihak ketiga untuk valuta asing.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum yang terdiri dari sebagai berikut:

- GWM Primer sekurang-kurangnya 8% untuk mata uang Rupiah.
- GWM Sekunder sekurang-kurangnya 4% untuk mata uang Rupiah.
- GWM untuk valuta asing sekurang-kurangnya 8%.

\* Tidak diaudit

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014\***  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**6. CASH**

	31 Desember/ December 2013	
	604.909	Rupiah
	109.655	Foreign currencies
	<u>714.564</u>	Total

Total cash in Rupiah currency included cash in ATMs amounting to Rp 41,792 and Rp 35,047 as of 30 September 2014 and 31 December 2013, respectively.

**7. DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA**

	31 Desember/ December 2013	
	1.459.311	Rupiah
	492.885	Foreign currencies
	<u>1.952.196</u>	Total

Demand deposits with Bank Indonesia are provided to fulfill Bank Indonesia's minimum reserve requirements.

As of 30 September 2014 and 31 December 2013, the Bank's demand deposits with Bank Indonesia represented 8.27% and 8.18% of total third party deposits in Rupiah currency and 8.18% and 8.18% of third party deposits in foreign currency, respectively.

As of 30 September 2014 and 31 December 2013, the Bank has fulfilled Bank Indonesia's regulation regarding Minimum Reserve Requirement of Commercial Banks which consisted as follows:

- Primary GWM at minimum 8% for Rupiah currency.
- Secondary GWM at minimum 4% for Rupiah currency.
- GWM at minimum 8% for foreign currencies.

Unaudited \*

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR**  
**30 SEPTEMBER 2014\***  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**NINE-MONTH PERIOD ENDED**  
**30 SEPTEMBER 2014\***  
*(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)*

**8. GIRO PADA BANK-BANK LAIN**

	30 September 2014
Rupiah	
Pihak berelasi	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Jakarta	34
Pihak ketiga	32.093
Jumlah	<u>32.127</u>
Valuta asing	
Pihak berelasi	
HSBC Bank Australia Ltd	12.176
HSBC Bank Canada	579
HSBC Bank plc	93.613
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang New York	239.554
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Auckland	1.345
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Bangkok	756
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Hong Kong	10.598
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Singapura	53.619
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Tokyo	7.753
Pihak ketiga	18.834
Jumlah	<u>438.827</u>
Jumlah giro pada bank-bank lain	<u>470.954</u>

**8. DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS**

	31 Desember/ December 2013	
		Rupiah
		<i>Related party</i>
		<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta branch</i>
	34	<i>Third parties</i>
	36.504	<i>Total</i>
	<u>36.538</u>	
		Foreign currencies
		<i>Related parties</i>
		<i>HSBC Bank Australia Ltd</i>
	10.206	<i>HSBC Bank Canada</i>
	4.886	<i>HSBC Bank plc</i>
	113.721	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, New York branch</i>
	124.971	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Auckland branch</i>
	1.921	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Bangkok branch</i>
	-	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Hong Kong branch</i>
	4.529	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapore branch</i>
	15.495	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Tokyo branch</i>
	17.087	<i>Third parties</i>
	19.575	<i>Total</i>
	<u>312.391</u>	
	<u>348.929</u>	<i>Total demand deposits with other banks</i>

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 seluruh giro pada bank-bank lain tidak mengalami penurunan nilai.

*As of 30 September 2014 and 31 December 2013 all demand deposits with other banks were not impaired.*

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa tidak ada penyisihan kerugian penurunan nilai giro pada bank-bank lain yang perlu diakui pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

*The Bank's management believes that there was no allowance for impairment losses on demand deposits with other banks to be recognised as of 30 September 2014 and 31 December 2013.*

\* Tidak diaudit

Unaudited \*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2014\***  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014\***  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**9. INSTRUMEN DERIVATIF**

Tabel di bawah menyajikan nilai wajar dari instrumen derivatif yang dicatat sebagai aset atau liabilitas berikut dengan nilai nosionalnya.

	30 September 2014			31 Desember/December 2013			
	Valuta/ Currency	Nilai nosional (dalam valuta asal)/Notional amount (in original currency)	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai nosional (dalam valuta asal)/Notional amount (in original currency)	Aset/ Assets	
Kontrak tunai valuta asing							Foreign currency spot contracts
Pihak berelasi							Related parties
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Hong Kong	USD	793.944	2	(28)	137.441	3	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Hong Kong branch
Pihak ketiga	USD	27.000.000	379	(293)	4.000.000	-	Third parties
Kontrak berjangka valuta asing							Foreign currency forward contracts
Pihak berelasi							Related parties
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Hong Kong	USD	-	-	-	5.570.135	434	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Hong Kong branch
Pihak ketiga	THB USD	3.073.098 13.224.345	- 1.174	(2) (1.417)	3.281.000 75.106.969	1 8.652	Third parties
Swap mata uang asing							Foreign currency swaps
Pihak berelasi							Related parties
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Hong Kong	USD	45.000	9	-	-	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Hong Kong branch
Pihak ketiga	USD	5.000.000	-	(1.758)	-	-	Third parties
Jumlah			1.564	(3.498)		9.090	(2.418) Total

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, rentang jatuh tempo transaksi derivatif yang dilakukan oleh Bank berdasarkan jenis adalah sebagai berikut:

	30 September 2014
Kontrak tunai valuta asing	1 - 2 Oktober/October 2014
Kontrak berjangka valuta asing	1 Oktober - 30 Desember 2014/ 1 October - 30 December 2014
Swap mata uang asing	2 Oktober - 5 Nopember 2014/ 2 October - 5 November 2014

Kontrak berjangka valuta asing merupakan perjanjian untuk membeli dan menjual sejumlah mata uang tertentu pada tanggal di masa mendatang dengan harga yang telah ditentukan terlebih dahulu.

Nilai nosional adalah suatu jumlah dalam unit mata uang yang disebutkan dalam perjanjian. Jumlah nilai nosional di atas disajikan secara bruto (penjumlahan posisi beli dan jual secara absolut).

Selama periode sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2014 dan 2013, (kerugian) keuntungan atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang diakui sebagai (kerugian) pendapatan bersih instrumen yang diperdagangkan masing-masing sebesar Rp (1.934) dan Rp 34.703.

**10. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA**

Penempatan pada Bank Indonesia masing-masing sebesar Rp 20.000 dan Rp 744.881 pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

Penempatan pada Bank Indonesia merupakan penempatan dalam mata uang Rupiah dengan jangka waktu penempatan pada Bank Indonesia pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah 1 hari dan 2 hari.

**9. DERIVATIVE INSTRUMENTS**

The table below shows the fair values of derivative instruments recorded as assets or liabilities together with their notional amounts.

As of 30 September 2014 and 31 December 2013, range of maturity date of the Bank's derivative transactions by contract type were as follows:

	31 Desember/December 2013
Kontrak tunai valuta asing	2 - 3 Januari/January 2014 Foreign currency spot contracts
Kontrak berjangka valuta asing	2 Januari - 7 Mei 2014/ 2 January - 7 May 2014 Foreign currency forward contracts
Swap mata uang asing	- Foreign currency swaps

Foreign currency forward contracts are agreements to buy and sell an amount of certain currency for another currency at a future date and at a specified price.

A notional amount is a number of the currency units specified in the contract. The notional amount stated above is presented at gross basis (a sum of buy and sell position in absolute amount).

During the nine-month periods ended 30 September 2014 and 2013, the (loss) gain from changes in fair value of derivative instruments which was recorded as net trading (loss) income amounted to Rp (1,934) and Rp 34,703, respectively.

**10. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA**

Placements with Bank Indonesia amounted to Rp 20,000 and Rp 744,881 as of 30 September 2014 and 31 December 2013, respectively.

Placements with Bank Indonesia represented placements in Rupiah whose terms as of 30 September 2014 and 31 December 2013 were 1 day and 2 days, respectively.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2014\*  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014\*  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

10. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA (Lanjutan)

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa tidak ada penyisihan kerugian penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia yang perlu diakui pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

10. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA  
(Continued)

The Bank's management believes that there was no allowance for impairment losses on placements with Bank Indonesia to be recognised as of 30 September 2014 and 31 December 2013.

11. TAGIHAN DAN UTANG AKSEPTASI

11. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES

	30 September 2014		31 Desember/December 2013		
	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Utang akseptasi/ Acceptance payables	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Utang akseptasi/ Acceptance payables	
Rupiah					Rupiah
Pihak berelasi					Related party
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Jakarta	-	(1.416)	-	(424)	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta branch
Pihak ketiga	127.503	(126.087)	67.358	(66.934)	Third parties
Jumlah - Rupiah	127.503	(127.503)	67.358	(67.358)	Total - Rupiah
Valuta asing					Foreign currencies
Pihak berelasi					Related parties
HSBC Bank Malaysia Berhad	-	(5.157)	-	(1.684)	HSBC Bank Malaysia Berhad
HSBC Bank plc	-	-	-	(8.476)	HSBC Bank plc
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Seoul	-	(3.418)	-	(14.551)	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Seoul branch
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Singapura	-	(25.858)	-	(39.398)	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapore branch
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Shenzhen	-	(446)	-	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Shenzhen branch
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Beijing	-	-	-	(3.739)	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Beijing branch
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Brisbane	-	(21.572)	-	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Brisbane branch
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Shanghai	-	-	-	(1.618)	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Shanghai branch
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Dubai	-	(717)	-	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Dubai branch
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Turki	-	(1.453)	-	(1.366)	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Turkey branch
Pihak ketiga	502.587	(443.966)	366.983	(296.151)	Third parties
Jumlah - valuta asing	502.587	(502.587)	366.983	(366.983)	Total - foreign currencies
Jumlah	630.090	(630.090)	434.341	(434.341)	Total

\* Tidak diaudit

Unaudited \*

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2014\*  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014\*  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

11. TAGIHAN DAN UTANG AKSEPTASI (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, seluruh tagihan akseptasi tidak mengalami penurunan nilai.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa tidak ada penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi yang perlu diakui pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, tagihan dan utang akseptasi berdasarkan periode jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	30 September 2014
Hingga 1 bulan	19.663
Lebih dari 1 s.d. 3 bulan	230.811
Lebih dari 3 s.d. 6 bulan	361.414
Lebih dari 6 s.d. 12 bulan	18.202
Jumlah	<u>630.090</u>

11. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES  
(Continued)

As of 30 September 2014 and 31 December 2013, all acceptance receivables were not impaired.

The Bank's management believes that there was no allowance for impairment losses on acceptance receivables to be recognised as of 30 September 2014 and 31 December 2013.

As of 30 September 2014 and 31 December 2013, the acceptance receivables and payables based on maturity period were as follows:

	31 Desember/ December 2013	
	3.499	Up to 1 month
	246.058	More than 1 to 3 months
	159.388	More than 3 to 6 months
	25.396	More than 6 to 12 months
Jumlah	<u>434.341</u>	Total

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PENEMPATAN  
PADA BANK

Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank berdasarkan jenis dan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2014
Rupiah	
Call money	
Pihak ketiga	750.000
Pinjaman	
Pihak ketiga	75
Jumlah	<u>750.075</u>
Valuta asing	
Call money	
Pihak berelasi	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Jakarta	-
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Hong Kong	1.607.557
Pihak ketiga	-
Jumlah	<u>1.607.557</u>
Jumlah kredit yang diberikan dan penempatan pada bank	<u>2.357.632</u>

12. LOANS AND ADVANCES TO BANKS

Loans and advances to banks by type and currency were as follows:

	31 Desember/ December 2013	
Rupiah		Rupiah
Call money		Call money
Third parties	-	Third parties
Loans		Loans
Third parties	51.015	Third parties
Jumlah	<u>51.015</u>	Total
Foreign currencies		Foreign currencies
Call money		Call money
Related parties		Related parties
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta branch	1.095.300	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta branch
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Hong Kong branch	65.134	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Hong Kong branch
Third parties	438.120	Third parties
Jumlah	<u>1.598.554</u>	Total
Jumlah kredit yang diberikan dan penempatan pada bank	<u>1.649.569</u>	Total loans and advances to banks

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, seluruh kredit yang diberikan dan penempatan pada bank tidak mengalami penurunan nilai.

As of 30 September 2014 and 31 December 2013, all loans and advances to banks were not impaired.

Jangka waktu kredit yang diberikan dan penempatan pada bank adalah sebagai berikut:

The term of loans and advances to banks were as follows:

	30 September 2014
Rupiah	
Call money	
1 - 13 hari/days	
Pinjaman	
Sampai dengan 1 tahun/up to 1 year	
Valuta asing	
Call money	
1 - 7 hari/days	

	31 Desember/ December 2013	
Rupiah		Rupiah
Call money		Call money
Loans		Loans
Sampai dengan 2 tahun/up to 2 years		
Foreign currencies		Foreign currencies
Call money		Call money
2 - 30 hari/days		

\* Tidak diaudit

Unaudited \*

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR**  
**30 SEPTEMBER 2014\***  
**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**NINE-MONTH PERIOD ENDED**  
**30 SEPTEMBER 2014\***  
**(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**13. KREDIT YANG DIBERIKAN KEPADA NASABAH**

Kredit yang diberikan kepada nasabah pada biaya perolehan diamortisasi:

a. Berdasarkan jenis kredit

	30 September 2014
Rupiah	
Modal kerja	10.113.831
Investasi	3.114.472
Ekspor dan impor	2.477.364
Konsumsi	179.246
Kredit karyawan	165.245
Jumlah - Rupiah	<u>16.050.158</u>
Valuta asing	
Modal kerja	2.228.269
Investasi	733.295
Ekspor dan impor	979.301
Konsumsi	851
Jumlah - valuta asing	<u>3.941.716</u>
Jumlah kredit yang diberikan kepada nasabah	19.991.874
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(292.406)
Jumlah kredit yang diberikan kepada nasabah - bersih	<u>19.699.468</u>

b. Berdasarkan sektor ekonomi

	30 September 2014
Rupiah	
Jasa-jasa usaha	1.509.441
Jasa-jasa sosial dan masyarakat	584.851
Konstruksi	752.109
Pengangkutan, pergudangan dan jasa komunikasi	1.233.971
Perdagangan, restoran dan hotel	6.694.448
Perindustrian	4.478.079
Pertambangan	20.440
Listrik, gas dan air	5.811
Pertanian, perkebunan dan sarana perkebunan	186.846
Lainnya	584.162
Jumlah - Rupiah	<u>16.050.158</u>

**13. LOANS TO CUSTOMERS**

*Loans to customers at amortised cost:*

a. *By type of loan*

	31 Desember/ December 2013
Rupiah	
Working capital	9.538.933
Investment	3.881.811
Trade	1.923.754
Consumer	234.953
Employee loan	170.616
Total - Rupiah	<u>15.750.067</u>
Foreign currencies	
Working capital	2.068.537
Investment	906.961
Trade	897.719
Consumer	1.508
Total - foreign currencies	<u>3.874.725</u>
Total loans to customers	19.624.792
Allowance for impairment losses	(179.644)
Total loans to customers - net	<u>19.445.148</u>

b. *By economic sector*

	31 Desember/ December 2013
Rupiah	
Business services	1.676.232
Social and public services	545.190
Construction	670.266
Transportation, warehousing and communication	1.533.760
Trading, restaurant and hotel	6.474.270
Industry	4.065.997
Mining	22.849
Electricity, gas and water	2.033
Agriculture, plantation and plantation improvement	187.680
Others	571.790
Total - Rupiah	<u>15.750.067</u>



**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR**  
**30 SEPTEMBER 2014\***  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**NINE-MONTH PERIOD ENDED**  
**30 SEPTEMBER 2014\***  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**13. KREDIT YANG DIBERIKAN KEPADA NASABAH**  
**(Lanjutan)**

**13. LOANS TO CUSTOMERS (Continued)**

b. Berdasarkan sektor ekonomi (Lanjutan)

b. By economic sector (Continued)

	30 September 2014	31 Desember/ December 2013	
Valuta asing			Foreign currencies
Jasa-jasa usaha	866.579	868.083	Business services
Jasa-jasa sosial dan masyarakat	12.468	16.391	Social and public services
Konstruksi	275.813	237.755	Construction
Pengangkutan, pergudangan dan jasa komunikasi	214.790	184.424	Transportation, warehousing and communication
Perdagangan, restoran dan hotel	766.555	556.648	Trading, restaurant and hotel
Perindustrian	1.557.048	1.870.893	Industry
Pertambangan	147.836	75.919	Mining
Listrik, gas dan air	30.534	53.368	Electricity, gas and water
Pertanian, perkebunan dan sarana perkebunan	53.402	-	Agriculture, plantation and plantation improvement
Lainnya	16.691	11.244	Others
Jumlah - valuta asing	<u>3.941.716</u>	<u>3.874.725</u>	Total - foreign currencies
Jumlah kredit yang diberikan kepada nasabah	19.991.874	19.624.792	Total loans to customers
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(292.406)	(179.644)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan kepada nasabah - bersih	<u>19.699.468</u>	<u>19.445.148</u>	Total loans to customers - net

c. Berdasarkan klasifikasi Bank Indonesia

c. By Bank Indonesia classification

	30 September 2014	31 Desember/ December 2013	
Rupiah			Rupiah
Lancar	15.405.926	15.451.163	Pass
Dalam perhatian khusus	274.605	119.692	Special mention
Kurang lancar	152.939	97.019	Substandard
Diragukan	2.352	56.248	Doubtful
Macet	214.336	25.945	Loss
Jumlah - Rupiah	<u>16.050.158</u>	<u>15.750.067</u>	Total - Rupiah
Valuta asing			Foreign currencies
Lancar	3.908.152	3.871.194	Pass
Dalam perhatian khusus	33.564	3.531	Special mention
Jumlah - valuta asing	<u>3.941.716</u>	<u>3.874.725</u>	Total - foreign currencies
Jumlah kredit yang diberikan kepada nasabah	19.991.874	19.624.792	Total loans to customers
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(292.406)	(179.644)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan kepada nasabah - bersih	<u>19.699.468</u>	<u>19.445.148</u>	Total loans to customers - net

d. Jatuh tempo kredit berdasarkan periode perjanjian kredit

d. Maturity of loan based on the term of loan agreement

	30 September 2014			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
Hingga 1 tahun	8.811.012	1.268.893	10.079.905	Up to 1 year
Lebih dari 1 s.d. 2 tahun	1.996.132	574.995	2.571.127	More than 1 to 2 years
Lebih dari 2 s.d. 5 tahun	3.648.996	1.313.508	4.962.504	More than 2 to 5 years
Lebih dari 5 tahun	1.594.018	784.320	2.378.338	More than 5 years
Jumlah	<u>16.050.158</u>	<u>3.941.716</u>	<u>19.991.874</u>	Total

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR**  
**30 SEPTEMBER 2014\***  
**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**NINE-MONTH PERIOD ENDED**  
**30 SEPTEMBER 2014\***  
**(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**13. KREDIT YANG DIBERIKAN KEPADA NASABAH (Lanjutan)**

**13. LOANS TO CUSTOMERS (Continued)**

d. Jatuh tempo kredit berdasarkan periode perjanjian kredit (Lanjutan)

d. *Maturity of loan based on the term of loan agreement (Continued)*

	31 Desember/December 2013			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
Hingga 1 tahun	7.789.353	972.085	8.761.438	<i>Up to 1 year</i>
Lebih dari 1 s.d. 2 tahun	1.924.087	493.700	2.417.787	<i>More than 1 to 2 years</i>
Lebih dari 2 s.d. 5 tahun	4.195.175	1.270.514	5.465.689	<i>More than 2 to 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	1.841.452	1.138.426	2.979.878	<i>More than 5 years</i>
Jumlah	<u>15.750.067</u>	<u>3.874.725</u>	<u>19.624.792</u>	<i>Total</i>

e. Kredit modal kerja terdiri dari pinjaman rekening koran dan pinjaman dengan surat promes.

e. *Working capital loans consist of demand loans and loans with promissory notes.*

Kredit investasi adalah pemberian fasilitas kepada debitur yang tujuan penggunaannya untuk investasi dan jangka waktunya disesuaikan dengan jangka waktu investasinya. Kredit investasi diberikan dalam bentuk *term-loan*.

*Investment loans are the facilities given to debtors for investment purposes with terms depending on the investment period. Investment loans consist of term-loans.*

Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah dan kredit kendaraan bermotor.

*Consumer loans consist of housing and motor vehicles ownership loans.*

f. Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, rasio kredit usaha kecil terhadap kredit yang diberikan adalah masing-masing sebesar nihil.

f. *As of 30 September 2014 and 31 December 2013, ratio of small enterprise loans to loans receivable were nil, respectively.*

g. Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur di bawah perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Partisipasi Bank dalam pinjaman sindikasi berkisar antara 4,80% - 15,00% dan 1,11% - 12,33% masing-masing untuk tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

g. *The syndicated loans represent loans granted to debtors under syndicated loan agreements with other banks. The Bank's participation in syndicated loans ranged between 4.80% - 15.00% and 1.11% - 12.33% as of 30 September 2014 and 31 December 2013, respectively.*

h. Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit untuk pembelian kendaraan, rumah dan keperluan lainnya dengan jangka waktu berkisar antara 1 sampai dengan 20 tahun dengan tingkat bunga masing-masing sebesar 6,05% dan 6,03% per tahun untuk tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

h. *Loans given to the Bank's employees are intended for the acquisition of vehicles, houses and other necessities, with maturities ranging from 1 to 20 years, with an interest rate of 6.05% and 6.03% per annum as of 30 September 2014 and 31 December 2013, respectively.*

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR**  
**30 SEPTEMBER 2014\***  
**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**NINE-MONTH PERIOD ENDED**  
**30 SEPTEMBER 2014\***  
**(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**13. KREDIT YANG DIBERIKAN KEPADA NASABAH (Lanjutan)**

**13. LOANS TO CUSTOMERS (Continued)**

- i. Selama periode sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2014 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2013, Bank melakukan negosiasi kembali dengan perpanjangan jangka waktu dan penyesuaian tingkat bunga.

- i. For the nine-month period ended 30 September 2014 and year ended 31 December 2013, the Bank renegotiated loans through extension of period and adjustment of interest rate.

Berdasarkan jenis kredit:

By type of loans:

	30 September 2014	31 Desember/ December 2013
Investasi	44.382	9.774
Modal kerja	82.583	11.933
Ekspor dan impor	13.477	-
	140.442	21.707
Penyisihan kerugian penurunan nilai Jumlah kredit yang telah direnegosiasikan kembali-bersih	(10.284)	(2.047)
	<u>130.158</u>	<u>19.660</u>

Investment  
Working capital  
Trade  
  
Allowance for impairment losses  
Balance of renegotiation loans-net

Berdasarkan klasifikasi Bank Indonesia:

By Bank Indonesia classification:

	30 September 2014	31 Desember/ December 2013
Lancar	25.734	10.933
Dalam perhatian khusus	28.212	2.795
Kurang lancar	1.500	-
Diragukan	-	4.537
Macet	84.996	3.442
	140.442	21.707
Penyisihan kerugian penurunan nilai Jumlah kredit yang telah direnegosiasikan kembali-bersih	(10.284)	(2.047)
	<u>130.158</u>	<u>19.660</u>

Current  
Special mention  
Substandard  
Doubtful  
Loss  
  
Allowance for impairment losses  
Balance of renegotiation loans-net

- j. Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, rasio kredit terhadap jumlah dana pihak ketiga masing-masing adalah sebesar 81,41% dan 83,07%.

- j. As of 30 September 2014 and 31 December 2013, loans to third party deposits ratio was 81.41% and 83.07%, respectively.

- k. Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, jumlah fasilitas kredit yang belum digunakan (*uncommitted*) oleh nasabah masing-masing sebesar Rp 7.358.475 dan Rp 7.921.385.

- k. As of 30 September 2014 and 31 December 2013, unused loan facilities (*uncommitted*) granted to customers were Rp 7,358,475 and Rp 7,921,385, respectively.

- l. Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Bank telah memenuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), baik untuk pihak berelasi maupun untuk pihak ketiga.

- l. As of 30 September 2014 and 31 December 2013, the Bank complied with Legal Lending Limit (LLL) requirements for both related parties and third parties.

- m. Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, rincian kredit yang diberikan kepada pihak berelasi seluruhnya berkualitas lancar dan terdiri dari:

- m. As of 30 September 2014 and 31 December 2013, details of the loans granted to related parties were all classified as pass and consisted of:

	30 September 2014	31 Desember/ December 2013
Perorangan:		
Personil manajemen kunci (Catatan 36):		
Dadi Budiana	2.686	3.030
Endy PR Abdurrahman	-	1.686
Gimin Sumalim	1.106	1.245
Lie Phing	1.823	1.992
Lainnya (dibawah Rp 1 milyar secara individual)	4.264	3.578
	<u>9.879</u>	<u>11.531</u>
Pihak berelasi lainnya		
Ho Chin Hin Al. Rudianto	1.676	777
Jumlah	<u>11.555</u>	<u>12.308</u>

Individual:  
Key management personnel  
(Note 36):  
Dadi Budiana  
Endy PR Abdurrahman  
Gimin Sumalim  
Lie Phing  
Others (individually  
below Rp 1 billion)  
  
Other related parties  
Ho Chin Hin Al. Rudianto  
Total

\*Tidak diaudit

Unaudited \*

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR**  
**30 SEPTEMBER 2014\***  
**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**NINE-MONTH PERIOD ENDED**  
**30 SEPTEMBER 2014\***  
**(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**13. KREDIT YANG DIBERIKAN KEPADA NASABAH**  
**(Lanjutan)**

**13. LOANS TO CUSTOMERS (Continued)**

n. Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, rincian kredit yang mengalami penurunan nilai menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

n. As of 30 September 2014 and 31 December 2013, details of impaired loans based on economic sector were as follows:

	30 September 2014		31 Desember/ December 2013		
	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Rupiah					Rupiah
Perdagangan, restoran dan hotel	90.390	(39.015)	43.493	(19.393)	Trading, restaurant and hotel
Perindustrian	150.673	(30.897)	115.615	(15.729)	Industry
Pengangkutan	18.896	(11.572)	17.786	(4.919)	Transportation
Jasa-jasa usaha	583	(4)	813	(4)	Business services
Jasa-jasa sosial	103.584	(16.120)	-	-	Social and public services
Konstruksi	2.579	(887)	-	-	Construction
Lainnya	2.922	(20)	1.505	(9)	Others
Jumlah	<u>369.627</u>	<u>(98.515)</u>	<u>179.212</u>	<u>(40.054)</u>	Total

o. Rasio *non-performing loan* (NPL) pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah sebagai berikut:

o. As of 30 September 2014 and 31 December 2013, the *non-performing loan* (NPL) ratios were as follows:

	30 September 2014	31 Desember/ December 2013	
NPL bruto	1,85%	0,92%	Gross NPL
NPL neto	1,36%	0,72%	Net NPL

p. Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 rasio kredit bermasalah terhadap jumlah aset produktif masing-masing sebesar 1,02% dan 0,51%. Rasio jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai terhadap jumlah minimum penyisihan kerugian nilai aset produktif sesuai ketentuan BI masing-masing sebesar 72,32% dan 69,56% pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

p. As of 30 September 2014 and 31 December 2013, ratio of troubled debts to productive assets was 1.02% and 0.51%, respectively. The ratio of allowance for impairment losses to allowance for productive assets was 72.32% and 69.56% as of 30 September 2014 and 31 December 2013, respectively.

## PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2014\*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

## PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014\*

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

13. KREDIT YANG DIBERIKAN KEPADA NASABAH  
(Lanjutan)

- q. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan kepada nasabah adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan berakhir/Nine-month period ended 30 September 2014		
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai kolektif:			
Saldo, 1 Januari	116.017	18.850	134.867
Penambahan (pemulihan) penyisihan	(6.572)	10.472	3.900
Penghapusan kredit	(36)	-	(36)
Selisih kurs	-	(245)	(245)
Saldo, 30 September	109.409	29.077	138.486
Penyisihan kerugian penurunan nilai spesifik:			
Saldo, 1 Januari	44.777	-	44.777
Penambahan penyisihan	111.369	3.779	115.148
Penghapusan kredit	(2.671)	-	(2.671)
Efek diskonto	(3.238)	(96)	(3.334)
Saldo, 30 September	150.237	3.683	153.920
Jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai	259.646	32.760	292.406

Collective allowance for impairment losses:  
Balance, 1 January  
Additions (reversal) of the allowance  
Write-offs  
Exchange rate difference  
Balance, 30 September

Specific allowance for impairment losses:  
Balance, 1 January  
Additions of the allowance  
Write-offs  
Effect of discounting  
Balance, 30 September  
Total allowance for impairment losses

	Periode sembilan bulan berakhir/Nine-month period ended 30 September 2013		
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai kolektif:			
Saldo, 1 Januari	98.394	18.030	116.424
Penambahan (pemulihan) penyisihan	16.058	(2.251)	13.807
Penghapusan kredit	(2)	-	(2)
Selisih kurs	-	3.659	3.659
Saldo, 30 September	114.450	19.438	133.888
Penyisihan kerugian penurunan nilai spesifik:			
Saldo, 1 Januari	23.001	1.469	24.470
Penambahan (pemulihan) penyisihan	15.831	(1.450)	14.381
Penghapusan kredit	(227)	-	(227)
Efek diskonto	(2.246)	(20)	(2.266)
Selisih kurs	-	1	1
Saldo, 30 September	36.359	-	36.359
Jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai	150.809	19.438	170.247

Collective allowance for impairment losses:  
Balance, 1 January  
Additions (reversal) of the allowance  
Write-offs  
Exchange rate difference  
Balance, 30 September

Specific allowance for impairment losses:  
Balance, 1 January  
Additions (reversal) of the allowance  
Write-offs  
Effect of discounting  
Exchange rate difference  
Balance, 30 September  
Total allowance for impairment losses

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan penurunan nilai kredit yang diberikan kepada nasabah.

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses provided is adequate to cover any possible impairment on loans to customers.

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR**  
**30 SEPTEMBER 2014\***  
**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**NINE-MONTH PERIOD ENDED**  
**30 SEPTEMBER 2014\***  
**(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**14. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI**

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, seluruh efek-efek untuk tujuan investasi selain obligasi pemerintah-sukuk, diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual. Rincian efek-efek untuk tujuan investasi berdasarkan jenis dan mata uang adalah sebagai berikut:

**14. INVESTMENT SECURITIES**

As of 30 September 2014 and 31 December 2013, all investment securities other than government bonds-sukuk, were classified as available-for-sale. Details of investment securities by type and currency were as follows:

	30 September 2014	31 Desember/ December 2013	
Rupiah			Rupiah
Sertifikat Bank Indonesia:			Certificates of Bank Indonesia:
Nilai nominal	2.995.875	1.498.871	Par value
Bunga diterima dimuka	(79.296)	(53.177)	Unearned interest
Nilai bersih	2.916.579	1.445.694	Net value
Laba (rugi) yang belum direalisasi - bersih	(163)	(794)	Unrealised gain (loss) - net
Nilai wajar	2.916.416	1.444.900	Fair value
Surat Perbendaharaan Negara (SPN):			Treasury bills:
Nilai nominal	-	1.342.276	Par value
Bunga diterima dimuka	-	(42.337)	Unearned interest
Nilai bersih	-	1.299.939	Net value
Laba (rugi) yang belum direalisasi - bersih	-	(143)	Unrealised gain (loss) - net
Nilai wajar	-	1.299.796	Fair value
Obligasi korporasi:			Corporate bonds:
Nilai nominal	478	478	Par value
Premi yang belum diamortisasi - bersih	7	7	Unamortised premiums - net
Nilai bersih	485	485	Net value
Laba yang belum direalisasi - bersih	81	95	Unrealised gain - net
Nilai wajar	566	580	Fair value
Obligasi pemerintah:			Government bonds:
Nilai nominal	535.184	210.184	Par value
(Diskonto) premi yang belum diamortisasi - bersih	3.223	420	Unamortised (discounts) premiums - net
Nilai bersih	538.407	210.604	Net value
Laba (rugi) yang belum direalisasi - bersih	(1.618)	(396)	Unrealised gain (loss) - net
Nilai wajar	536.789	210.208	Fair value
Obligasi pemerintah - sukuk:			Government bonds - sukuk:
Nilai nominal	795.000	-	Par value
Diskonto yang belum diamortisasi - bersih	515	-	Unamortised discounts - net
Nilai bersih	795.515	-	Net value
Jumlah efek-efek untuk tujuan investasi - Rupiah	4.249.286	2.955.484	Total investment securities - Rupiah
Valuta asing			Foreign currency
Obligasi pemerintah:			Government bonds:
Nilai nominal	-	438	Par value
Premi yang belum diamortisasi	-	6	Unamortised premiums
Nilai bersih	-	444	Net value
Laba yang belum direalisasi - bersih	-	1	Unrealised gain - net
Nilai wajar	-	445	Fair value

\*Tidak diaudit

Unaudited \*

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR**  
**30 SEPTEMBER 2014\***  
**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**NINE-MONTH PERIOD ENDED**  
**30 SEPTEMBER 2014\***  
**(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**14. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI (Lanjutan)**

	30 September 2014
Jumlah efek-efek untuk tujuan investasi - valuta asing	-
Jumlah efek-efek untuk tujuan investasi	4.249.286

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, obligasi pemerintah merupakan obligasi yang diterbitkan Pemerintah Republik Indonesia dengan suku bunga per tahun dan tanggal jatuh tempo sebagai berikut:

30 September 2014				
Nilai nominal/ Par value	Nilai wajar/ Fair value	Rentang tingkat bunga tetap per tahun/ Range of fixed interest rate per annum	Rentang tanggal jatuh tempo/ Range of maturity date	Frekuensi pembayaran bunga/ Frequency of interest payment
535.184	536.789	6,25% – 11,00%	15 Oktober 2014 – 15 Oktober 2016/ 15 October 2014 – 15 October 2016	1 bulan/month - 6 bulan/months

31 Desember/December 2013				
Nilai nominal/ Par value	Nilai wajar/ Fair value	Rentang tingkat bunga tetap per tahun/ Range of fixed interest rate per annum	Rentang tanggal jatuh tempo/ Range of maturity date	Frekuensi pembayaran bunga/ Frequency of interest payment
210.622	210.653	6,75% – 11,00%	23 Februari 2014 – 15 Oktober 2016/ 23 February 2014 – 15 October 2016	1 bulan/month - 6 bulan/months

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, semua efek-efek untuk tujuan investasi merupakan transaksi dengan pihak ketiga.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa seluruh efek-efek untuk tujuan investasi tidak mengalami penurunan nilai dan tidak ada penyisihan kerugian penurunan nilai yang perlu diakui pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

Surat Perbendaharaan Negara (SPN) yang dimiliki oleh Bank merupakan *zero-coupon bonds* yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Obligasi pemerintah - sukuk yang dimiliki oleh Bank merupakan obligasi yang diterbitkan Pemerintah Republik Indonesia dan Perusahaan Penerbit SBSN (Surat Berharga Syariah Negara) berdasarkan prinsip syariah dengan pembayaran bagi hasil tetap.

Obligasi korporasi yang dimiliki oleh Bank diterbitkan oleh PT Jasa Marga (Persero) Tbk yang pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 memiliki peringkat idAA berdasarkan penilaian dari Pefindo.

**14. INVESTMENT SECURITIES (Continued)**

	31 Desember/ December 2013
Total investment securities - foreign currency	445
Total investment securities	2.955.929

As of 30 September 2014 and 31 December 2013, the government bonds represented the bonds issued by the Government of the Republic Indonesia with the interest rates per annum and maturity date as follows:

30 September 2014				
Nilai nominal/ Par value	Nilai wajar/ Fair value	Rentang tingkat bunga tetap per tahun/ Range of fixed interest rate per annum	Rentang tanggal jatuh tempo/ Range of maturity date	Frekuensi pembayaran bunga/ Frequency of interest payment
535.184	536.789	6,25% – 11,00%	15 Oktober 2014 – 15 Oktober 2016/ 15 October 2014 – 15 October 2016	1 bulan/month - 6 bulan/months

31 Desember/December 2013				
Nilai nominal/ Par value	Nilai wajar/ Fair value	Rentang tingkat bunga tetap per tahun/ Range of fixed interest rate per annum	Rentang tanggal jatuh tempo/ Range of maturity date	Frekuensi pembayaran bunga/ Frequency of interest payment
210.622	210.653	6,75% – 11,00%	23 Februari 2014 – 15 Oktober 2016/ 23 February 2014 – 15 October 2016	1 bulan/month - 6 bulan/months

As of 30 September 2014 and 31 December 2013, investment securities were all made with third parties.

The Bank's management believes that all investment securities were not impaired and there was no allowance for impairment losses on investment securities to be recognised as of 30 September 2014 and 31 December 2013.

Treasury bills held by the Bank are zero-coupon bonds issued by the Government of Republic of Indonesia.

Government bonds - sukuk held by the Bank are the bonds issued by the Government of Republic of Indonesia and Perusahaan Penerbit SBSN (Surat Berharga Syariah Negara) under sharia principal with fixed revenue sharing payment.

Corporate bonds held by the Bank was issued by PT Jasa Marga (Persero) Tbk which as of 30 September 2014 and 31 December 2013 was rated as idAA by Pefindo.

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR**  
**30 SEPTEMBER 2014\***  
**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**NINE-MONTH PERIOD ENDED**  
**30 SEPTEMBER 2014\***  
**(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**14. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI (Lanjutan)**

Perubahan rugi yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek untuk tujuan investasi selama periode sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan berakhir/ Nine-month periods ended	
	30 September 2014	30 September 2013
Saldo 1 Januari - sebelum pajak penghasilan tangguhan	(1.237)	(346)
Penambahan (rugi) laba yang belum direalisasi selama periode berjalan, bersih	(463)	2.194
Laba yang direalisasi atas penjualan efek-efek untuk tujuan investasi selama periode berjalan, bersih	-	(2.359)
Jumlah - sebelum pajak penghasilan tangguhan	(1.700)	(511)
Pajak penghasilan tangguhan (Catatan 34)	425	128
Saldo 30 September - bersih	<u>(1.275)</u>	<u>(383)</u>

**14. INVESTMENT SECURITIES (Continued)**

*The movement of unrealised loss from the change in fair value of investment securities during the nine-month periods ended 30 September 2014 and 2013 was as follows:*

<i>Balance - 1 January before deferred income tax</i>
<i>Addition of unrealised (loss) gain during the period, net</i>
<i>Realised gain from sale of investment securities during the period, net</i>
<i>Total - before deferred income tax</i>
<i>Deferred income tax (Note 34)</i>
<i>Balance 30 September - net</i>

**15. BEBAN DIBAYAR DIMUKA**

	30 September 2014
Sewa	52.437
Asuransi	19.825
Lainnya	1.223
	<u>73.485</u>

**15. PREPAYMENTS**

	31 Desember/ December 2013	
	50.174	<i>Rent</i>
	437	<i>Insurance</i>
	196	<i>Others</i>
	<u>50.807</u>	

**16. ASSET YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL**

Aset yang dimiliki untuk dijual merupakan agunan yang diambil alih dalam proses restrukturisasi kredit bermasalah berbentuk properti yang berada dalam keadaan dapat dijual. Properti yang diambil alih tersebut diharapkan dapat dijual dalam satu tahun. Penjualan dari beberapa aset tidak dapat direalisasikan dalam jangka waktu satu tahun dikarenakan penyelesaian proses hukum. Bank telah membukukan kerugian penurunan nilai atas aset yang dimiliki untuk dijual masing-masing sebesar nihil dan Rp 190 sebagai bagian dari rugi dari aset yang dimiliki untuk dijual-bersih dalam laporan laba rugi komprehensif untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2014 dan 2013.

**16. ASSETS HELD FOR SALE**

*Assets held for sale comprise of foreclosed assets from troubled debt restructuring in the form of properties that are available for immediate sale. The foreclosed assets are expected to be sold within one year. The selling of certain assets was not realised within one year period due to settlement of legal process. The Bank recognised loss for decline in value of asset held for sale amounting to nil and Rp 190 as part of net loss from assets held for sale in the statement of comprehensive income for nine-month periods ended 30 September 2014 and 2013, respectively.*



## PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2014\*

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

## PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014\*

(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

## 17. ASET LAIN-LAIN

	30 September 2014	31 Desember/ December 2013	
Pendapatan yang masih akan diterima	62.256	59.777	Accrued income
Persediaan hadiah	2.600	5.856	Gift inventories
Uang muka	10.877	12.443	Advances
Uang jaminan	7.169	7.093	Security deposits
Persediaan barang cetakan dan perlengkapan kantor	6.144	6.943	Printing materials and office supplies
Transaksi dalam proses penyelesaian dengan bank lain	77.711	676	Transaction in process of settlement with other banks
Lainnya	9.647	5.098	Others
Jumlah	176.404	97.886	Total

Uang muka termasuk biaya pengembangan perangkat lunak masing-masing sebesar Rp 362 dan Rp 4.754 pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

Advances included costs for software development amounted to Rp 362 and Rp 4,754 as of 30 September 2014 and 31 December 2013, respectively.

## 18. ASET TAKBERWUJUD

	30 September 2014			
	Harga perolehan/ Cost	Akumulasi amortisasi/ Accumulated amortisation	Nilai buku/ Net book value	
Saldo 1 Januari 2014	134.304	(38.441)	95.863	Balance at 1 January 2014
Penambahan selama 2014	5.867	(21.272)	(15.405)	Addition during 2014
Saldo 30 September 2014	140.171	(59.713)	80.458	Balance at 30 September 2014
	30 September 2013			
	Harga perolehan/ Cost	Akumulasi amortisasi/ Accumulated amortisation	Nilai buku/ Net book value	
Saldo 1 Januari 2013	106.083	(13.755)	92.328	Balance at 1 January 2013
Penambahan selama 2013	27.586	(18.091)	9.495	Addition during 2013
Saldo 30 September 2013	133.669	(31.846)	101.823	Balance at 30 September 2013

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak yang dihasilkan secara internal dan/atau dibeli oleh Bank.

Intangible assets represents software internally generated and/or purchased by the Bank.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

The Bank's management believes that there was no impairment of intangible assets as of 30 September 2014 and 31 December 2013.

## 19. ASET TETAP

## 19. PROPERTIES AND EQUIPMENTS

	Periode sembilan bulan berakhir/Nine-month period ended 30 September 2014				
	1 Januari/ January 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	30 September 2014	
Harga perolehan					Cost
Tanah	17.950	-	-	17.950	Land
Bangunan	36.137	330	-	36.467	Buildings
Instalasi kantor	88.599	3.964	(211)	92.352	Leasehold improvement
Inventaris kantor	36.495	311	(291)	36.515	Office equipment
Mesin kantor	272.044	2.517	(6.077)	268.484	Office machines
Kendaraan bermotor	22.392	-	(1.688)	20.704	Motor vehicles
Jumlah	473.617	7.122	(8.267)	472.472	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(16.405)	(1.885)	-	(18.290)	Buildings
Instalasi kantor	(29.418)	(13.501)	102	(42.817)	Leasehold improvement
Inventaris kantor	(28.523)	(2.681)	280	(30.924)	Office equipment
Mesin kantor	(169.407)	(31.751)	5.996	(195.162)	Office machines
Kendaraan bermotor	(19.171)	(1.015)	1.596	(18.590)	Motor vehicles
Jumlah	(262.924)	(50.833)	7.974	(305.783)	Total
Nilai buku	210.693	(43.711)	(293)	166.689	Net book value

\*Tidak diaudit

Unaudited \*

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2014\*  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014\*  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

19. ASET TETAP (Lanjutan)

	Periode sembilan bulan berakhir/Nine-month period ended 30 September 2013				
	1 Januari/ January 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	30 September 2013	
Harga perolehan					Cost
Tanah	18.313	-	(363)	17.950	Land
Bangunan	40.541	17	(1.887)	38.671	Buildings
Instalasi kantor	70.084	15.784	(867)	85.001	Leasehold improvement
Inventaris kantor	35.692	1.765	(946)	36.511	Office equipment
Mesin kantor	256.667	20.880	(5.571)	271.956	Office machines
Kendaraan bermotor	33.029	-	(8.666)	24.363	Motor vehicles
Jumlah	454.326	38.426	(18.300)	474.452	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(15.177)	(2.171)	1.243	(16.105)	Buildings
Instalasi kantor	(14.088)	(11.620)	98	(25.610)	Leasehold improvement
Inventaris kantor	(25.914)	(2.898)	926	(27.886)	Office equipment
Mesin kantor	(132.807)	(31.666)	5.707	(158.766)	Office machines
Kendaraan bermotor	(26.727)	(1.472)	7.872	(20.327)	Motor vehicles
Jumlah	(214.713)	(49.827)	15.846	(248.694)	Total
Nilai buku	239.613	(11.401)	(2.454)	225.758	Net book value

Termasuk dalam harga perolehan aset tetap di atas aset tetap yang telah didepresiasi seluruhnya namun masih digunakan, masing-masing sebesar Rp 122.343 dan Rp 95.391 pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

Included in the above costs of properties and equipments are properties and equipments which had been fully depreciated but were still put in use amounted to Rp 122,343 and Rp 95,391 as of 30 September 2014 and 31 December 2013, respectively.

Rincian penjualan/pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of sale/disposal of properties and equipments were as follows:

	30 September 2014	30 September 2013	
Hasil penjualan aset tetap	1.174	11.960	Proceeds from sale of properties and equipments
Nilai buku	(293)	(2.454)	Net book value
Laba penjualan/pelepasan aset tetap	881	9.506	Gain on sale/disposal of properties and equipments

Bank memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya dan Medan dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 10 tahun sampai dengan 39 tahun serta Ijin Pemakaian Tanah yang berjangka waktu 5 tahun, yang jatuh tempo pada April 2017.

The Bank owns several pieces of land located in Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya and Medan under Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) with the period of 10 to 39 years and Land Use Permit for 5 years, which will mature in April 2017.

Pada tanggal 30 September 2014, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Bintang Tbk, dan PT AIG Insurance Indonesia dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 767.786, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2013 kepada PT Asuransi Bintang Tbk dan PT AIG Insurance Indonesia dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 762.577 dan USD 50.104.564.

As of 30 September 2014, all properties and equipments, except for land, were insured with PT Asuransi Bintang Tbk and PT AIG Insurance Indonesia for sum insured of Rp 767,786, where as of 31 December 2013 with PT Asuransi Bintang Tbk and PT AIG Insurance Indonesia for sum insured of Rp 762,577 and USD 50,104,564.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan aset tetap yang diasuransikan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan. Manajemen Bank juga berkeyakinan tidak terdapat penurunan nilai aset tetap selama periode berjalan.

The Bank's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured. The Bank's management also believes that there was no impairment of properties and equipments during the period.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2014\*  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014\*  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

20. LIABILITAS SEGERA

Rincian liabilitas segera berdasarkan jenis transaksi dan mata uang pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	30 September 2014		
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total
Transfer, inkaso dan kliring	36.749	114	36.863
Lain-lain	574	269	843
Jumlah	<u>37.323</u>	<u>383</u>	<u>37.706</u>

Lain-lain termasuk titipan nasabah untuk pembayaran tagihan dan transaksi penyelesaian.

21. SIMPANAN DARI NASABAH

Simpanan dari nasabah terdiri dari:

	30 September 2014		
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total
Giro	-	4.427.702	4.427.702
Tabungan	13.176	8.615.868	8.629.044
Deposito berjangka dan deposits on call	3.083	11.435.764	11.438.847
Jumlah	<u>16.259</u>	<u>24.479.334</u>	<u>24.495.593</u>

a. Giro terdiri dari:

	30 September 2014
Rupiah	3.096.979
Valuta asing	1.330.723
Jumlah giro	<u>4.427.702</u>

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, giro yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit, L/C dan bank garansi masing-masing sebesar Rp 2.137 dan Rp 5.644.

b. Tabungan terdiri dari:

	30 September 2014
Pihak berelasi	
Rupiah	
Tabungan Ultra	503
Tabungan Eko Junior	148
Tabungan Ekonomi	9.830
Jumlah	<u>10.481</u>
Valuta asing	
Tabungan Eko valas	2.695
Jumlah pihak berelasi	<u>13.176</u>

20. LIABILITIES PAYABLE ON DEMAND

Details of liabilities payable on demand based on type of transactions and currencies as of 30 September 2014 and 31 December 2013 were as follows:

	31 Desember/December 2013		
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total
Transfer, collection and clearing	14.024	21	14.045
Others	532	268	800
Total	<u>14.556</u>	<u>289</u>	<u>14.845</u>

Others included customer bills payments and transactions in process of settlement.

21. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

Deposits from customers consisted of the following:

	31 Desember/December 2013		
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total
Giro	-	4.955.317	4.955.317
Tabungan	13.729	7.812.382	7.826.111
Deposito berjangka dan deposits on call	3.200	10.562.247	10.565.447
Jumlah	<u>16.929</u>	<u>23.329.946</u>	<u>23.346.875</u>

a. Current accounts consisted of the following:

	31 Desember/December 2013
Rupiah	3.053.473
Foreign currencies	1.901.844
Total current accounts	<u>4.955.317</u>

As of 30 September 2014 and 31 December 2013, current accounts that were restricted and pledged as collateral for loans, L/C and bank guarantees amounted to Rp 2,137 and Rp 5,644, respectively.

b. Saving accounts consisted of the following:

	31 Desember/December 2013
Related parties	
Rupiah	
Tabungan Ultra	356
Tabungan Eko Junior	-
Tabungan Ekonomi	10.467
Subtotal	<u>10.823</u>
Foreign currencies	
Tabungan Eko valas	2.906
Total related parties	<u>13.729</u>

\* Tidak diaudit

Unaudited \*

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR**  
**30 SEPTEMBER 2014\***  
**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**NINE-MONTH PERIOD ENDED**  
**30 SEPTEMBER 2014\***  
**(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**21. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan)**

**21. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)**

b. Tabungan terdiri dari: (Lanjutan)

b. Saving accounts consisted of the following:  
(Continued)

	30 September 2014	31 Desember/ December 2013	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Tabungan Ultra	1.233.051	1.582.404	Tabungan Ultra
Tabungan Ekonomi	1.840.449	2.530.102	Tabungan Ekonomi
Tabungan Eko Junior	214.551	207.263	Tabungan Eko Junior
Tabungan Super Ultra	3.855.426	1.744.029	Tabungan Super Ultra
Jumlah	<u>7.143.477</u>	<u>6.063.798</u>	Subtotal
Valuta asing			Foreign currencies
Tabungan Eko valas	1.472.391	1.748.584	Tabungan Eko valas
Jumlah pihak ketiga	<u>8.615.868</u>	<u>7.812.382</u>	Total third parties
Jumlah tabungan	<u>8.629.044</u>	<u>7.826.111</u>	Total saving accounts

c. Deposito berjangka dan *deposits on call* terdiri dari:

c. Time deposits and deposits on call consisted of the following:

Berdasarkan mata uang:

Based on currencies:

	30 September 2014	31 Desember/ December 2013	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi	2.073	3.200	Related parties
Pihak ketiga	9.598.892	8.536.135	Third parties
Jumlah	<u>9.600.965</u>	<u>8.539.335</u>	Subtotal
Valuta asing			Foreign currencies
Pihak berelasi	1.010	-	Related parties
Pihak ketiga	1.836.872	2.026.112	Third parties
Jumlah	<u>1.837.882</u>	<u>2.026.112</u>	Subtotal
Jumlah deposito berjangka dan <i>deposits on call</i>	<u>11.438.847</u>	<u>10.565.447</u>	Total time deposits and deposits on call

Berdasarkan periode jatuh tempo:

Based on maturity terms:

	30 September 2014	31 Desember/ December 2013	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari 1 bulan	29.621	266.933	Less than 1 month
1 bulan	6.040.286	5.815.900	1 month
3 bulan	2.080.470	951.275	3 months
6 bulan	690.363	628.931	6 months
12 bulan	760.225	876.296	12 months
Jumlah	<u>9.600.965</u>	<u>8.539.335</u>	Subtotal
Valuta asing			Foreign currencies
Kurang dari 1 bulan	43.276	-	Less than 1 month
1 bulan	914.191	1.037.489	1 month
3 bulan	172.744	323.701	3 months
6 bulan	474.255	393.780	6 months
12 bulan	233.416	271.142	12 months
Jumlah	<u>1.837.882</u>	<u>2.026.112</u>	Subtotal
Jumlah	<u>11.438.847</u>	<u>10.565.447</u>	Total

\* Tidak diaudit

Unaudited \*

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2014\*  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014\*  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

21. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit, L/C dan bank garansi masing-masing sebesar Rp 1.672.943 dan Rp 2.130.366.

Tabel berikut menyajikan rentang tingkat suku bunga kontraktual untuk deposito berjangka dan *deposits on call*:

	30 September 2014
Rupiah	2,5% - 11,00%
Valuta asing	0,13% - 3,50%

21. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)

As of 30 September 2014 and 31 December 2013, time deposits that were restricted and pledged as collateral for loans, L/C and bank guarantees amounted to Rp 1,672,943 and Rp 2,130,366, respectively.

The following table presents the range of contractual interest rates for time deposits and deposits on call:

	31 Desember/ December 2013	Rupiah
	2,75% - 11,00%	
	0,13% - 3,20%	Foreign currencies

22. SIMPANAN DARI BANK - BANK LAIN

Simpanan dari bank-bank terdiri dari:

	30 September 2014		
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total
Giro	10.139	22.999	33.138
Call money	852.950	-	852.950
Deposito berjangka	-	108.500	108.500
Jumlah	863.089	131.499	994.588

22. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Deposits from other banks consisted of the following:

	31 Desember/December 2013			
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	
	7.715	9.083	16.798	Current accounts
	839.730	-	839.730	Call money
	-	47.006	47.006	Time deposits
	847.445	56.089	903.534	Total

a. Giro berdasarkan mata uang:

	30 September 2014
Rupiah	
Pihak berelasi	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Jakarta	10.126
Pihak ketiga	22.376
Jumlah	32.502
Valuta asing	
Pihak berelasi	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Jakarta	13
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Bangkok	-
Pihak ketiga	623
Jumlah	636
Jumlah giro	33.138

a. Current accounts based on currencies:

	31 Desember/ December 2013	
	7.355	Rupiah
	8.460	Related party
		The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta branch
	15.815	Third parties
		Subtotal
		Foreign currencies
		Related parties
		The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta branch
		The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Bangkok branch
		Third parties
		Subtotal
		Total current accounts

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2014\*  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014\*  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

22. SIMPANAN DARI BANK - BANK LAIN (Lanjutan)

b. Call money berdasarkan mata uang:

	30 September 2014
Valuta asing	
Pihak berelasi	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Hong Kong	487.400
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Jakarta	365.550
Jumlah call money	<u>852.950</u>

c. Deposito berjangka

Akun ini merupakan deposito berjangka dari pihak ketiga dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan periode jatuh tempo:

	30 September 2014				Jumlah/ Total	31 Desember/December 2013			
	1 bulan/ month	3 bulan/ months	6 bulan/ months	12 bulan/ months		1 bulan/ month	6 bulan/ months	12 bulan/ months	Jumlah/ Total
PT BPR Dana Nusantara	-	63.500	-	-	63.500	-	-	-	-
PT Arta Kedaton Makmur	5.000	-	-	-	5.000	-	-	-	-
PD BPR BKK Purwokerto	4.000	-	-	-	4.000	-	-	-	-
PT BPR Artha Prima Perkasa	1.000	-	-	-	1.000	-	-	-	-
PT BPR Tri Gunung Selatan	-	-	1.000	-	1.000	-	1.000	-	1.000
PT BPR Bareleng Mandiri	-	3.000	-	-	3.000	-	-	1.500	1.500
PT BPR Kintamas Mitra Dana	-	-	-	-	-	-	-	1.000	1.000
Bank Sahabat Purba Danarta	-	-	-	-	-	6.000	-	-	6.000
PT BPR Citra Dana Mandiri	-	-	-	-	-	1.000	-	-	1.000
PT BPR Karyajatnika Sadaya	30.000	-	-	-	30.000	30.000	-	-	30.000
PT BPR Putra Batam	1.000	-	-	-	1.000	1.500	-	-	1.500
PT BPR Tayu Dutapersada	-	-	-	-	-	2.006	-	-	2.006
PT BPR Kencana Graha	-	-	-	-	-	-	-	3.000	3.000
	<u>41.000</u>	<u>66.500</u>	<u>1.000</u>	<u>-</u>	<u>108.500</u>	<u>40.506</u>	<u>1.000</u>	<u>5.500</u>	<u>47.006</u>

23. BEBAN AKRUAL

	30 September 2014
Bunga yang masih harus dibayar	88.392
Beban operasional yang masih harus dibayar	39.870
Jumlah	<u>128.262</u>

24. LIABILITAS LAIN-LAIN

	30 September 2014
Uang jaminan	175.290
Liabilitas atas pembebanan kembali	-
Lain-lain	2.491
Jumlah	<u>177.781</u>

22. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (Continued)

b. Call money based on currencies:

	31 Desember/ December 2013	
		Foreign currencies
		Related parties
	839.730	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Hong Kong branch
	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta branch
Jumlah call money	<u>839.730</u>	Total call money

c. Time deposits

This account represented to time deposits from third parties denominated in Rupiah.

Based on maturity terms:

23. ACCRUALS

	31 Desember/ December 2013	
	60.268	Accrued interest expenses
	45.369	Accrued operational expenses
Jumlah	<u>105.637</u>	Total

24. OTHER LIABILITIES

	31 Desember/ December 2013	
	274.134	Security deposits
	215	Recharge liabilities
	3.899	Others
Jumlah	<u>278.248</u>	Total

\* Tidak diaudit

Unaudited \*

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2014\*  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014\*  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**24. LIABILITAS LAIN-LAIN (Lanjutan)**

Uang jaminan termasuk uang yang diberikan oleh nasabah kepada Bank sebagai jaminan atas fasilitas jual beli valuta asing berjangka dan L/C impor masing-masing sebesar Rp 173.821 dan Rp 272.674 pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

Liabilitas atas pembebanan kembali merupakan utang kepada HSBC Asia Pacific Holdings (UK) Limited sehubungan dengan pengaturan pembebanan kembali dalam transaksi pembayaran berbasis saham grup (Catatan 3q.2 dan 25).

**25. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM**

Bank tidak memiliki program imbalan kerja berbasis saham tersendiri dan berpartisipasi dalam program dari HSBC. Program ini ditujukan kepada karyawan tertentu tanpa terkait dengan kinerja. Saham diberikan kepada karyawan dalam tiga tahun dengan komposisi yang sama di setiap tahunnya dengan syarat karyawan tetap bekerja dalam grup HSBC selama periode *vesting*.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, saham yang masih beredar masing-masing sejumlah 43.379 dan 51.436 lembar.

Selama periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2014 dan 2013, Bank mengakui beban masing-masing sebesar Rp 956 dan Rp 1.389 dalam laporan laba rugi komprehensif terkait dengan pembayaran imbalan kerja berbasis saham.

Harga pasar rata-rata tertimbang dari saham yang diberikan pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2014 dan 2013 masing-masing senilai Rp 124.072 dan Rp 111.082 (dalam Rupiah penuh).

**26. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA**

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 13/2003 tentang ketenagakerjaan, Bank wajib memberikan imbalan pasca-kerja manfaat pasti kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pasca-kerja ini diberikan terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesainya masa kerja.

Dengan demikian Bank mencatat liabilitas yang mencerminkan imbalan pasca-kerja yang diwajibkan oleh Undang-Undang No. 13/2003.

Tabel berikut menyimpulkan liabilitas imbalan pasca-kerja Bank yang tercatat di laporan posisi keuangan pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, dan perubahan liabilitas imbalan pasca-kerja dan beban yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif untuk periode sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2014 dan 2013:

	30 September 2014
Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja	154.283
Beban jasa lalu yang belum diakui - <i>non-vested</i>	1.866
Liabilitas imbalan pasca-kerja	<u>156.149</u>

**24. OTHER LIABILITIES (Continued)**

The security deposits included deposits from customers for foreign exchange forward contract facility and import L/C of Rp 173,821 and Rp 272,674 as of 30 September 2014 and 31 December 2013, respectively.

Recharge liabilities represents payables to HSBC Asia Pacific Holdings (UK) Limited in relation to recharge arrangement in group share-based payment transactions (Note 3q.2 and 25).

**25. SHARE-BASED PAYMENT**

The Bank has no specific share-based compensation plan of its own and participates in HSBC share plan. The plan is made to certain employees with no associated performance conditions. Shares are released to employees over three years in equal portion for each year, provided the employees remain continuously employed within HSBC group during the vesting period.

As of 30 September 2014 and 31 December 2013, the outstanding number of shares was 43,379 and 51,436, respectively.

During the nine-month periods ended 30 September 2014 and 2013, the Bank recognised an expense of Rp 956 and Rp 1.389, respectively, to the statement of comprehensive income in respect of share-based payment compensation plan.

The weighted average fair value of share awarded the nine-month periods ended 30 September 2014 and 2013 was Rp 124,072 and Rp 111,082, respectively (in whole Rupiah).

**26. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION**

In accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 13/2003 relating to labor regulations, the Bank is required to provide post-employment defined benefits plans to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

Therefore the Bank recorded a liability, which represents post-employment benefits as required by Law No. 13/2003.

The following table summarizes the post-employment benefit obligation of the Bank as recorded in the statement of financial position as of 30 September 2014 and 31 December 2013, and movement in the obligation and actuarial expense in the statement of comprehensive income during the nine-month periods ended 30 September 2014 and 2013:

	30 September/ December 2013	
	132.548	Present value of obligation for post-employment benefits
	2.034	Unrecognised past service cost - non-vested
	<u>134.582</u>	Post-employment benefits obligation

\* Tidak diaudit

Unaudited \*

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2014\*  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014\*  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

26. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

	30 September 2014
Beban jasa kini	14.490
Beban bunga	8.818
Amortisasi atas beban jasa lalu - <i>non-vested</i>	(158)
	<u>23.150</u>
Efek kurtailmen	(9.240)
	<u>13.910</u>

	Periode sembilan bulan berakhir/ <i>Nine-month periods ended</i>	
	30 September 2014	30 September 2013
Liabilitas imbalan pasca-kerja, 1 Januari	134.582	175.257
Beban imbalan pasca-kerja periode berjalan	23.150	28.223
Efek kurtailmen	(9.240)	-
Kerugian aktuarial tahun berjalan	14.829	-
Pembayaran imbalan pasca-kerja selama periode berjalan	(7.172)	(8.578)
Liabilitas imbalan pasca-kerja, 30 September	<u>156.149</u>	<u>194.902</u>

Efek kurtailmen timbul dari penyelenggaraan program pemutusan hubungan kerja sukarela yang dilakukan oleh Bank.

Dalam periode berjalan, Bank telah membayar Rp 31.784 untuk menyelesaikan program pemutusan hubungan kerja sukarela bagi karyawan yang terlibat dalam aktivitas non-inti bank.

Skema pembayaran yang ditawarkan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Tabel di bawah merupakan komparasi nilai kini dari liabilitas imbalan dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program selama 5 tahun:

	2013	2012
Nilai kini dari liabilitas imbalan pasti	(132.548)	(173.008)
Penyesuaian yang timbul pada liabilitas program	56.678	(13.572)

Perhitungan liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 dilakukan berdasarkan laporan aktuaris independen (PT Towers Watson Purbajaga) untuk posisi tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2014
Tingkat diskonto per tahun	8,50%
Kenaikan gaji per tahun	10,00%

26. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION  
(Continued)

	30 September 2013
	20.040
	8.344
	(161)
	<u>28.223</u>
	-
	<u>28.223</u>

*Current service cost*  
*Interest expense*  
*Amortisation of past service cost - non-vested*  
  
*Curtailment effect*

	Periode sembilan bulan berakhir/ <i>Nine-month periods ended</i>	
	30 September 2014	30 September 2013
Post-employment benefit obligation, 1 Januari	134.582	175.257
Post-employment benefits expense for the period	23.150	28.223
Curtailment effect	(9.240)	-
Actuarial loss during the year	14.829	-
Payments of benefits during the period	(7.172)	(8.578)
Post-employment benefit obligation, 30 September	<u>156.149</u>	<u>194.902</u>

*The curtailment effect occurred due to voluntary termination program offered by the Bank.*

*During the period, the Bank has paid Rp 31,784 to settle voluntary termination program for employees that involved in non-core bank activities.*

*The payment scheme offered is in compliance with the prevailing regulations.*

*The following are the historical comparison of the Bank's present value of defined obligation and experience adjustment on plan liabilities:*

	2013	2012	2011	2010	2009
Present value of defined benefit obligation	(132.548)	(173.008)	(137.660)	(91.223)	(63.661)
Experience adjustment on plan liabilities	56.678	(13.572)	(29.126)	(16.064)	(1.467)

*The calculation of post-employment benefit obligation as of 30 September 2014 and 31 December 2013 were done based on the independent actuary report (PT Towers Watson Purbajaga) for 30 June 2014 and 31 December 2013 position using major assumptions as follows:*

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013
Discount rate per annum	8,50%	9,00%
Salary increase per annum	10,00%	10,00%

27. MODAL SAHAM

Pada tanggal 20 Oktober 2008, HSBC Asia Pacific Holdings (UK) Limited ("HAPH") menandatangani *Conditional Sale and Purchase Agreement* dengan beberapa pemegang saham utama untuk mengakuisisi 88,89% kepemilikan saham Bank. Berdasarkan perjanjian tersebut, HAPH mengakuisisi 38,84% kepemilikan saham dari PT Lumbung Artakencana, 38,60% dari PT Alas Pusaka dan 11,45% dari beberapa pemegang saham individu. Akuisisi ini berlaku efektif pada saat terjadinya penutupan transaksi.

27. CAPITAL STOCK

*On 20 October 2008, HSBC Asia Pacific Holdings (UK) Limited ("HAPH") entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement with several major shareholders to acquire 88.89% share ownership of the Bank. Under the terms of the agreement, HAPH acquired 38.84% stake from PT Lumbung Artakencana, 38.60% from PT Alas Pusaka and 11.45% from several individual shareholders. The acquisition became effective upon closing of the transaction.*

\* Tidak diaudit

Unaudited \*



**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2014\*  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014\*  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**27. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

Pada tanggal 22 Mei 2009, telah terjadi penutupan transaksi penjualan dan pembelian saham sehingga akuisisi tersebut menjadi efektif.

Sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, akuisisi oleh HAPH di atas dianggap sebagai pengambilalihan perusahaan terbuka yang menyebabkan HAPH harus melaksanakan penawaran tender atas maksimum 270.000.000 saham yang dimiliki oleh pemegang saham publik yang mewakili 10,11% dari seluruh modal disetor dan ditempatkan penuh Bank. Penawaran tender dilaksanakan sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan Pernyataan Penawaran Tender yang dinyatakan efektif oleh Bapepam-LK.

Penawaran tender dilaksanakan sejak tanggal 24 Juni 2009 hingga 23 Juli 2009 dengan harga penawaran tender sebesar Rp 2.652 (dalam Rupiah penuh) per saham. Selama penawaran tender, sebanyak 269.012.500 saham telah ditawarkan untuk dibeli sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan Pernyataan Penawaran Tender.

Penawaran tender yang diwajibkan Bapepam-LK telah diselesaikan pada tanggal 12 Agustus 2009. Pembayaran kepada pemegang saham telah dilakukan pada tanggal 4 Agustus 2009. Setelah penyelesaian penawaran tender, HAPH memiliki 2.642.312.500 saham di Bank yang mewakili 98,96% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh Bank.

Sesuai dengan peraturan Bapepam-LK tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, HAPH sebagai pemegang saham pengendali Bank diharuskan untuk melepaskan kembali (*refloat*) saham dalam jangka waktu 2 tahun dari penawaran tender. HAPH telah mengajukan permohonan perpanjangan kepada Bapepam-LK beberapa kali.

Permohonan perpanjangan kepada Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang terakhir diajukan pada tanggal 14 Oktober 2014 dan masih menunggu persetujuan dari bagian Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Komposisi pemegang saham Bank pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham/ Total paid-up capital at par value of Rp 100 (in whole Rupiah) per share	
HSBC Asia Pacific Holdings (UK) Limited	2.641.582.000	98,94%	264.158	HSBC Asia Pacific Holdings (UK) Limited
PT Bank Central Asia Tbk Masyarakat	26.700.000 1.718.000	1,00% 0,06%	2.670 172	PT Bank Central Asia Tbk Public
Jumlah	2.670.000.000	100,00%	267.000	Total

**27. CAPITAL STOCK (Continued)**

On 22 May 2009, the shares sale and purchase transactions were completed and thus, the acquisition became effective.

In accordance with Bapepam-LK regarding Take-Over of Public Companies, the above-mentioned acquisition by HAPH constitutes a take-over of a public listed company which resulted in HAPH having to conduct a tender offer for a maximum of 270,000,000 shares held by the public shareholders representing 10.11% of the total issued and fully paid-up capital of the Bank. The tender offer was conducted with terms and conditions of the Tender Offer Statement which was declared effective by Bapepam-LK.

The tender offer was conducted from 24 June 2009 until 23 July 2009 with tender offer price at Rp 2,652 (in whole Rupiah) per share. During the tender offer, the shares being offered were 269,012,500 shares in accordance with the terms and conditions of the Tender Offer Statement.

The tender offer required by Bapepam-LK was completed on 12 August 2009. The payment to the shareholders was made on 4 August 2009. After completion of the tender offer, HAPH owns 2,642,312,500 shares of the Bank representing 98.96% of the total issued and fully paid-up capital of the Bank.

In accordance with Bapepam-LK regulation regarding Take-Over of Public Companies, HAPH as the Bank's controlling shareholder is required to refloat the shares within 2 years from the tender offer. HAPH has submitted an extension request to Bapepam-LK for several times.

The latest extension request to Capital Market Supervisory of Indonesia Financial Services Authority (OJK) was submitted on 14 October 2014 and is currently waiting for the approval from Capital Market Supervisory of Indonesia Financial Services Authority (OJK).

The composition of the Bank's shareholders as of 30 September 2014 and 31 December 2013 was as follows:

\* Tidak diaudit

Unaudited \*

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2014\***  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014\***  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**28. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH**

Bank melakukan penawaran umum perdana atas 270.000.000 saham Bank kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 1.080 (dalam Rupiah penuh) per saham. Jumlah yang diterima dari penawaran umum adalah sebesar Rp 291.600.

Rincian tambahan modal disetor - bersih dari penawaran umum perdana saham Bank adalah sebagai berikut:

Jumlah yang diterima dari penerbitan 270.000.000 saham	291.600
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	<u>(27.000)</u>
	264.600
Beban emisi saham	<u>(6.990)</u>
Jumlah yang dicatat sebagai tambahan modal disetor	<u>257.610</u>

**28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET**

The Bank issued 270,000,000 shares with par value of Rp 100 (in whole Rupiah) per share, through initial public offering with offering price of Rp 1,080 (in whole Rupiah) per share. Total proceeds from the public offering amounted to Rp 291,600.

Details of additional paid-in capital – net from initial public offering were as follows:

Proceeds from the issuance of 270,000,000 shares	291.600
Amount recorded as paid-in capital	(27.000)
	264.600
Share issuance costs	(6.990)
Amount recorded as additional paid-in capital	257.610

**29. CADANGAN UMUM DAN WAJIB**

Cadangan umum dan wajib dibentuk sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1/1995 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas yang berlaku efektif sejak 16 Agustus 2007 yang mengharuskan Perseroan membentuk cadangan umum dengan jumlah minimum 20% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor. Tidak ada batas waktu dalam pembentukan cadangan ini.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank yang dinyatakan dalam akta No. 324/SI.Not/V/2014 tanggal 7 Mei 2014 yang dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H.,M.Si., notaris di Jakarta, para pemegang saham Bank menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp 250 dari saldo laba tahun 2013.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank yang dinyatakan dalam akta No. 25 tanggal 7 Mei 2013 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Bank menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp 250 dari saldo laba tahun 2012.

**29. GENERAL AND LEGAL RESERVES**

The general and legal reserve was provided in relation with the Law of Republic Indonesia No. 1/1995 which has been replaced with the Law No. 40/2007 effective on 16 August 2007 regarding the Limited Liability Company which requires a Company to set up a general reserve amounting to at least 20% of the issued and paid up share capital. There is no timeline over which this amount should be provided.

Based on the Annual General Meeting of the Bank's Shareholders as stated in notarial deed No. 324/SI.Not/V/2014 dated 7 May 2014 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H.,M.Si., notary public in Jakarta, the shareholders approved the appropriation of the Bank's 2013 retained earnings amounting to Rp 250.

Based on the Annual General Meeting of the Bank's Shareholders as stated in notarial deed No. 25 dated 7 May 2013 of Fathiah Helmi, S.H., notary public in Jakarta, the shareholders approved the appropriation of the Bank's 2012 retained earnings amounting to Rp 250.

**30. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Pada tabel di bawah ini, instrumen keuangan telah dikelompokkan berdasarkan klasifikasi masing-masing. Kebijakan akuntansi yang penting di Catatan 3a menjelaskan bagaimana kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk laba dan rugi atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan), diakui.

Aset keuangan telah dikelompokkan ke dalam aset keuangan untuk diperdagangkan, pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan yang tersedia untuk dijual dan biaya perolehan diamortisasi (sukuk). Sama halnya dengan aset keuangan, tiap kategori liabilitas keuangan telah dikelompokkan ke dalam liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

**30. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES**

In the below table, financial instruments have been allocated based on their classification. The significant accounting policies in Note 3a describe how the categories of the financial assets and financial liabilities are measured and how income and expenses, including fair value gains and losses (changes in fair value of financial instruments), are recognised.

Financial asset classes have been allocated into trading, loans and receivables, available-for-sale financial assets and amortised cost (sukuk). Similarly, each class of financial liability has been allocated into trading and amortised cost.

\* Tidak diaudit

Unaudited \*

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2014\*  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014\*  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

30. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN  
(LANJUTAN)

Nilai wajar yang diungkapkan di bawah ini adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Tabel di bawah menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

30. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES  
(CONTINUED)

The fair values are based on relevant information available as at the statement of financial position date and have not been updated to reflect changes in market condition after the statement of financial position date.

The table below sets out the carrying amount and fair values of the Bank's financial assets and liabilities as of 30 September 2014 and 31 December 2013.

		30 September 2014					
	Diperdagangkan/ Trading	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available- for-sale	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost*	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/Fair value	
							<b>Financial assets</b>
<b>Aset keuangan</b>							<i>Cash</i>
Kas	-	-	583.704	-	583.704	583.704	
Giro pada Bank Indonesia	-	1.940.821	-	-	1.940.821	1.940.821	<i>Demand deposits with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank-bank lain	-	470.954	-	-	470.954	470.954	<i>Demand deposits with other banks</i>
Aset derivatif	1.564	-	-	-	1.564	1.564	<i>Derivative assets</i>
Penempatan pada Bank Indonesia	-	20.000	-	-	20.000	20.000	<i>Placement with Bank Indonesia</i>
Tagihan akseptasi	-	630.090	-	-	630.090	630.090	<i>Acceptance receivables</i>
Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank	-	2.357.632	-	-	2.357.632	2.357.632	<i>Loans and advances to banks</i>
Kredit yang diberikan kepada nasabah	-	19.699.468	-	-	19.699.468	19.665.486	<i>Loans to customers</i>
Efek-efek untuk tujuan investasi	-	-	3.453.771	795.515	4.249.286	4.249.286	<i>Investment securities</i>
Aset lain-lain	-	62.256	-	-	62.256	62.256	<i>Other assets</i>
	1.564	25.181.221	4.037.475	795.515	30.015.775	29.981.793	
							<b>Financial liabilities</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>							<i>Liabilities payable on demand</i>
Liabilitas segera	-	-	-	(37.706)	(37.706)	(37.706)	
Simpanan dari nasabah	-	-	-	(24.495.593)	(24.495.593)	(24.495.593)	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank- bank lain	-	-	-	(994.588)	(994.588)	(994.588)	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas derivatif	(3.498)	-	-	-	(3.498)	(3.498)	<i>Derivative liabilities</i>
Utang akseptasi	-	-	-	(630.090)	(630.090)	(630.090)	<i>Acceptance payables</i>
Bunga yang masih harus dibayar	-	-	-	(88.392)	(88.392)	(88.392)	<i>Accrued interest</i>
Liabilitas lain-lain	-	-	-	(175.290)	(175.290)	(175.290)	<i>Other liabilities</i>
Pinjaman	-	-	-	(792.025)	(792.025)	(792.025)	<i>Borrowings</i>
	(3.498)	-	-	(27.213.684)	(27.217.182)	(27.217.182)	

\*Klasifikasi ini termasuk investasi pada sukuk yang diklasifikasikan sebagai "diukur pada biaya perolehan diamortisasi".

\*This classification includes investment in sukuk which are classified as "measured at amortised cost".

## PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2014\*  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

## PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014\*  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

30. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN  
(LANJUTAN)30. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES  
(CONTINUED)

31 Desember/December 2013							
Diperdagangkan/ Trading	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available- for-sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Other amortised cost	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/Fair value		
<b>Aset keuangan</b>						<b>Financial assets</b>	
Kas	-	-	714.564	-	714.564	714.564	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	1.952.196	-	-	1.952.196	1.952.196	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	-	348.929	-	-	348.929	348.929	Demand deposits with other banks
Aset derivatif	9.090	-	-	-	9.090	9.090	Derivative assets
Penempatan pada Bank Indonesia	-	744.881	-	-	744.881	744.881	Placements with Bank Indonesia
Tagihan akseptasi Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank	-	434.341	-	-	434.341	434.341	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan kepada nasabah	-	1.649.569	-	-	1.649.569	1.649.569	Loans and advances to banks
Efek-efek untuk tujuan investasi	-	19.445.148	-	-	19.445.148	19.423.312	Loans to customers
Aset lain-lain	-	-	2.955.929	-	2.955.929	2.955.929	Investment securities
	-	59.777	-	-	59.777	59.777	Other assets
	9.090	24.634.841	3.670.493	-	28.314.424	28.292.588	
<b>Liabilitas keuangan</b>						<b>Financial liabilities</b>	
Liabilitas segera	-	-	-	(14.845)	(14.845)	(14.845)	Liabilities payable on demand
Simpanan dari nasabah	-	-	-	(23.346.875)	(23.346.875)	(23.346.875)	Deposits from customers
Simpanan dari bank- bank lain	-	-	-	(903.534)	(903.534)	(903.534)	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	(2.418)	-	-	-	(2.418)	(2.418)	Derivative liabilities
Utang akseptasi	-	-	-	(434.341)	(434.341)	(434.341)	Acceptance payables
Bunga yang masih harus dibayar	-	-	-	(60.268)	(60.268)	(60.268)	Accrued interest
Liabilitas lain-lain	-	-	-	(274.134)	(274.134)	(274.134)	Other liabilities
Pinjaman	-	-	-	(425.950)	(425.950)	(425.950)	Borrowings
	(2.418)	-	-	(25.459.947)	(25.462.365)	(25.462.365)	

Nilai wajar efek-efek untuk tujuan investasi pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah berdasarkan harga kuotasi pasar dan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 5.b.1.

The fair value of investment securities as of 30 September 2014 and 31 December 2013 was based on quoted market prices and valuation techniques as explained in Note 5.b.1.

Nilai wajar kredit yang diberikan kepada nasabah yang mempunyai risiko nilai wajar ditentukan menggunakan metode diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

The fair value of loans to customers with fair value risk was determined by discounted cash flows method using market interest rate as of 30 September 2014 and 31 December 2013.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan selain yang disebutkan di atas mendekati nilai tercatatnya karena memiliki jangka waktu yang pendek dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

The fair value of financial assets and liabilities other than those mentioned in the above approximated to the carrying amount because they are short term in nature, and/or repriced frequently.

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2014\*  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014\*  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

31. PENDAPATAN BUNGA BERSIH

	Periode sembilan bulan berakhir/ Nine-month periods ended	
	30 September 2014	30 September 2013
<b>Pendapatan bunga</b>		
Giro pada Bank Indonesia	6.642	6.420
Giro pada bank-bank lain	3	-
Penempatan pada Bank Indonesia	13.603	62.790
Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank	31.958	16.900
Kredit yang diberikan kepada nasabah	1.565.650	1.315.022
Efek-efek untuk tujuan investasi	190.187	62.810
Jumlah	<u>1.808.043</u>	<u>1.463.942</u>
<b>Beban bunga</b>		
Simpanan		
Giro	(61.298)	(49.455)
Tabungan	(159.873)	(134.407)
Deposito berjangka dan deposits on call	(683.312)	(374.219)
Premi penjaminan ke LPS	(34.923)	(31.305)
Pinjaman	(3.220)	(1.047)
Lainnya	(8.941)	(23.191)
Jumlah	<u>(951.567)</u>	<u>(613.624)</u>
Pendapatan bunga bersih	<u>856.476</u>	<u>850.318</u>

Pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dilaporkan di atas merupakan pendapatan bunga yang terkait dengan aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Pendapatan bunga atas kredit yang diberikan mencakup pendapatan provisi dan komisi yang diakui dengan menggunakan suku bunga efektif per 30 September 2014 sebesar Rp 5.420 (2013: Rp 5.213). Beban bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang terkait dengan liabilitas keuangan adalah sebesar Rp 916.644 (2013: Rp 582.319).

Jumlah beban bunga untuk periode sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2014 dan 2013 termasuk beban terkait dengan kegiatan penghimpunan dana pihak ketiga sebesar Rp 37.738 dan Rp 12.964.

31. NET INTEREST INCOME

<b>Interest income</b>	
Demand deposits with Bank Indonesia	
Demand deposits with other banks	
Placements with Bank Indonesia	
Loans and advances to banks	
Loans to customers	
Investment securities	
Subtotal	
<b>Interest expenses</b>	
Deposits	
Current accounts	
Saving accounts	
Time deposits and deposits on call	
Guarantee premium to LPS	
Borrowings	
Others	
Subtotal	
Net interest income	

Interest income calculated using the effective interest method reported above is the interest income that relates to financial assets not carried at fair value through profit or loss. Interest income from loans receivables including provision and commission income that was recognised using the effective interest rate as of 30 September 2014 was Rp 5,420 (2013: Rp 5,213). Interest expenses calculated using the effective interest method that relate to financial liabilities were Rp 916,644 (2013: Rp 582,319).

The total interest expense for the nine-month periods ended 30 September 2014 and 2013 included expenses relating to the third party fund raising activities amounting to Rp 37,738 and Rp 12,964.

32. BEBAN KARYAWAN

	Periode sembilan bulan berakhir/ Nine-month periods ended	
	30 September 2014	30 September 2013
Gaji dan bonus	327.409	296.867
Tunjangan	20.428	35.197
Imbalan pasca-kerja (Catatan 26)	13.910	28.223
Pelatihan	9.317	12.282
Lain-lain	56.789	29.889
Jumlah	<u>427.853</u>	<u>402.458</u>

Salaries and bonuses	
Allowances	
Post-employment benefits obligation (Note 26)	
Training	
Others	
Total	

\* Tidak diaudit

Unaudited \*

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2014\*  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014\*  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	Periode sembilan bulan berakhir/ Nine-month periods ended	
	30 September 2014	30 September 2013
Sewa	67.705	52.990
Komunikasi, listrik dan air	51.043	60.595
Jasa profesional	16.691	29.038
Perjalanan dinas	20.850	22.788
Iklan dan promosi	4.752	19.047
Alat tulis dan barang cetakan	4.733	12.968
Pungutan tahunan perbankan	5.834	-
Asuransi	17.387	11.156
Pemeliharaan dan perbaikan	17.463	12.754
Representasi	1.352	2.212
Kebersihan dan keamanan	14.132	1.496
Langganan/keanggotaan	2.002	2.404
Lain-lain	10.697	12.896
Jumlah	<u>234.641</u>	<u>240.344</u>

33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Rent
Communication and utilities
Professional fees
Travelling
Advertising and promotion
Stationery and office supplies
Annual bank levy
Insurance
Repair and maintenance
Representation
Security and cleaning
Customer services/membership
Others
Total

34. PAJAK PENGHASILAN

a. Pajak dibayar dimuka terdiri dari:

	30 September 2014	31 Desember/ December 2013
Pajak penghasilan badan dibayar dimuka - 2014	29.309	-
Pajak dibayar dimuka sehubungan dengan pemeriksaan PPN (Catatan 34j)	4.620	4.620
	<u>33.929</u>	<u>4.620</u>

a. Prepaid taxes consist of:

Prepaid corporate income tax - 2014
Prepaid tax in relation with assessment on VAT (Note 34j)

b. Utang pajak terdiri dari:

	30 September 2014	31 Desember/ December 2013
Pajak penghasilan badan - 2013	-	16.170
Pajak Penghasilan:		
- Pasal 4 (2)	20.774	15.960
- Pasal 21	4.053	8.383
- Pasal 23/26	234	237
- Pasal 25	-	9.095
- Pajak Pertambahan Nilai	99	940
	<u>25.160</u>	<u>50.785</u>

b. Taxes payable consist of:

Corporate income tax - 2013
Income Tax:
Articles 4(2) -
Article 21 -
Articles 23/26 -
Articles 25 -
Value Added tax -

c. Beban pajak terdiri dari:

	Periode sembilan bulan berakhir/ Nine-month periods ended	
	30 September 2014	30 September 2013
Pajak kini	9.008	48.669
Pajak tangguhan	6.157	16.756
Jumlah	<u>15.165</u>	<u>65.425</u>

c. Tax expense consisted of the following:

Current tax
Deferred tax
Total

d. Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank menghitung dan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai peraturan yang berlaku.

d. Under the Indonesian taxation laws, the Bank submits tax returns on a self-assessment basis. The tax authorities may assess/amend taxes within the statute of limitations under prevailing regulations.

\* Tidak diaudit

Unaudited \*

## PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2014\***  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

## PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014\***  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**34. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)**

e. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	30 September 2014	30 September 2013
Laba sebelum pajak	65.372	257.410
Perbedaan temporer:		
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	(24.530)	(24.498)
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	(25.510)	(33.934)
Beban imbalan pasca-kerja	5.400	15.455
Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset takberwujud	20.012	(24.046)
	(24.628)	(67.023)
Perbedaan permanen:		
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak penghasilan final	(15.397)	(4.186)
Penyusutan kendaraan non-operasional	128	257
Representasi, sumbangan dan denda	5.884	2.119
Lain-lain	4.675	6.099
	(4.710)	4.289
Laba kena pajak	36.034	194.676
Beban pajak kini	9.008	48.669
Pembayaran pajak dimuka pasal 25 (Pajak penghasilan badan dibayar dimuka) utang pajak	(38.317)	(39.761)
	(29.309)	8.908

f. Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	30 September 2014	30 September 2013
Laba sebelum pajak	65.372	257.410
Tarif pajak yang berlaku	25%	25%
	16.343	64.353
Perbedaan permanen dengan tarif pajak 25%	(1.178)	1.072
Jumlah beban pajak	15.165	65.425

g. Rincian dari aset pajak tangguhan bersih Bank adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2013	Diakui pada laba (rugi) periode berjalan/ Recognised in current period profit or (loss)	Diakui pada pendapatan komprehensif lain/ Recognised in other comprehensive income	30 September 2014
Aset pajak tangguhan:				
Liabilitas imbalan pasca-kerja	33.646	1.684	3.707	39.037
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	21.839	(6.133)	-	15.706
Liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya	2.474	(334)	-	2.140
Rugi belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek untuk tujuan investasi (Catatan 14)	309	-	116	425
	58.268	(4.783)	3.823	57.308

**34. INCOME TAX (Continued)**

e. The reconciliation between profit before tax per statement of comprehensive income and taxable income was as follows:

30 September 2013	
257.410	Profit before tax
(24.498)	Temporary differences:
(33.934)	Short-term employee benefits obligation
15.455	Allowance for impairment losses from financial assets
(24.046)	Post-employment benefits expense
(67.023)	Depreciation of properties and equipments and amortisation of intangible assets
4.289	Permanent differences:
(4.186)	Income subject to final income tax
257	Depreciation of non-operational vehicles
2.119	Representation, donations and penalties
6.099	Others
194.676	Taxable income
48.669	Current tax expense
(39.761)	Prepaid tax article 25
8.908	(Prepaid corporate income tax) tax payable

f. The reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the statutory tax rates to income before tax was as follows:

30 September 2013	
257.410	Income before tax
25%	Statutory tax rate
64.353	
1.072	Permanent differences at 25% tax rate
65.425	Total tax expense

g. The details of the Bank's net deferred tax assets were as follows:

30 September 2014	
39.037	Deferred tax assets:
15.706	Post-employment benefits obligation
2.140	Short-term employee benefits obligation
425	Other post-employment benefit obligation
57.308	Unrealised loss from changes in fair value of investment securities (Note 14)

\* Tidak diaudit

Unaudited \*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2014\***  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014\***  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**34. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)**

g. Rincian dari aset pajak tangguhan bersih Bank adalah sebagai berikut (Lanjutan)

	31 Desember/ December 2013	Diakui pada laba (rugi) periode berjalan/ Recognised in current period profit or (loss)	Diakui pada pendapatan komprehensif lain/ Recognised in other comprehensive income	30 September 2014
Liabilitas pajak tangguhan:				
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	(12.904)	(6.377)	-	(19.281)
Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset takberwujud	(15.700)	5.003	-	(10.697)
	<u>(28.604)</u>	<u>(1.374)</u>	<u>-</u>	<u>(29.978)</u>
Aset pajak tangguhan - bersih	<u>29.664</u>	<u>(6.157)</u>	<u>3.823</u>	<u>27.330</u>

	31 Desember/ December 2012	Diakui pada (laba) rugi periode berjalan/ Recognised in current period (profit) or loss	Diakui pada pendapatan komprehensif lain/ Recognised in other comprehensive income	30 September 2013
Aset pajak tangguhan:				
Liabilitas imbalan pasca-kerja	44.861	(3.864)	-	48.725
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	22.663	6.125	-	16.538
Rugi belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek untuk tujuan investasi (Catatan 14)	86	-	(42)	128
	<u>67.610</u>	<u>2.261</u>	<u>(42)</u>	<u>65.391</u>
Liabilitas pajak tangguhan:				
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	(12.388)	8.484	-	(20.872)
Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset takberwujud	(11.346)	6.011	-	(17.357)
	<u>(23.734)</u>	<u>14.495</u>	<u>-</u>	<u>(38.229)</u>
Aset pajak tangguhan - bersih	<u>43.876</u>	<u>16.756</u>	<u>(42)</u>	<u>27.162</u>

h. Dalam jumlah aset pajak tangguhan termasuk aset pajak tangguhan yang berasal dari kerugian aktuarial sebesar Rp 5.415 dan Rp 1.708 pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 yang dicatat sebagai bagian dari saldo laba.

i. Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer kemungkinan besar dapat direalisasi pada tahun-tahun mendatang.

**34. INCOME TAX (Continued)**

g. The details of the Bank's net deferred tax assets were as follows (Continued)

	31 Desember/ December 2013	Diakui pada pendapatan komprehensif lain/ Recognised in other comprehensive income	30 September 2014
Liabilitas pajak tangguhan:			
Allowance for impairment losses on financial assets	(12.904)	(6.377)	(19.281)
Depreciation of properties and equipments and amortisation of intangible assets	(15.700)	5.003	(10.697)
	<u>(28.604)</u>	<u>(1.374)</u>	<u>(29.978)</u>
Aset pajak tangguhan - net	<u>29.664</u>	<u>(6.157)</u>	<u>27.330</u>

	31 Desember/ December 2012	Diakui pada (laba) rugi periode berjalan/ Recognised in current period (profit) or loss	Diakui pada pendapatan komprehensif lain/ Recognised in other comprehensive income	30 September 2013
Aset pajak tangguhan:				
Post-employment benefits obligation	44.861	(3.864)	-	48.725
Short-term employee benefits obligation	22.663	6.125	-	16.538
Unrealised loss from changes in fair value of investment securities (Note 14)	86	-	(42)	128
	<u>67.610</u>	<u>2.261</u>	<u>(42)</u>	<u>65.391</u>
Liabilitas pajak tangguhan:				
Allowance for impairment losses on financial assets	(12.388)	8.484	-	(20.872)
Depreciation of properties and equipments and amortisation of intangible assets	(11.346)	6.011	-	(17.357)
	<u>(23.734)</u>	<u>14.495</u>	<u>-</u>	<u>(38.229)</u>
Aset pajak tangguhan - net	<u>43.876</u>	<u>16.756</u>	<u>(42)</u>	<u>27.162</u>

h. Total deferred tax assets included the deferred tax assets (liabilities) arising from actuarial losses amounting to Rp 5,415 and Rp 1,708 as of 30 September 2014 and 31 December 2013 which was recorded as part of retained earnings.

i. The management believes that total deferred tax assets arising from temporary differences are probable to be realised in the future years.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2014\***  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014\***  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**34. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)**

j. Pada tanggal 20 Pebruari 2013, Bank menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun fiskal 2008 yang menetapkan kurang bayar atas pajak penghasilan karyawan (PPH Pasal 21), pajak penghasilan final (PPH Pasal 4) dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Hasil pemeriksaan pajak tersebut telah disetujui oleh manajemen Bank, kecuali ketetapan kurang bayar PPN sejumlah Rp 4.620. Bank telah membayar kekurangan bayar PPN tersebut dan pada tanggal 15 Mei 2012, Bank mengajukan surat keberatan atas hasil pemeriksaan PPN. Pada tanggal 2 Mei 2013 Direktorat Jendral Pajak (DJP) menolak seluruh keberatan Bank. Bank telah mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 30 Juli 2013.

Pada tanggal 23 Oktober 2014, Bank menerima hasil putusan banding pajak untuk tahun fiskal 2008 yang mengabulkan sepenuhnya permohonan banding Bank seperti dijelaskan diatas.

Pada tanggal 28 Oktober 2014, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Final Pasal 4 (2) dari Kantor Pelayanan Pajak Madya Pekan Baru sebesar Rp 4.537 sebagai hasil pemeriksaan pajak untuk tahun fiskal 2012 atas kantor cabang Pekan Baru. Bank akan mengajukan permohonan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar tersebut.

**35. LABA BERSIH PER SAHAM - DASAR**

Laba bersih per saham - dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

	30 September 2014
Laba bersih	50.207
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	2.670.000.000
Laba bersih per saham - dasar (dalam Rupiah penuh)	19

**36. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Rincian saldo yang signifikan dengan pihak berelasi pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	30 September 2014	
	Jumlah/ Amount	Persentase/ Percentage <sup>1)</sup>
Giro pada bank-bank lain (Catatan 8)	420.027	1,38
Aset derivatif (Catatan 9)	11	0,00
Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank (Catatan 12)	1.607.557	5,27
Kredit yang diberikan kepada nasabah (Catatan 13)	11.555	0,04
Simpanan dari nasabah (Catatan 21)	16.259	0,06
Simpanan dari bank-bank lain (Catatan 22)	863.089	3,14
Liabilitas derivatif (Catatan 9)	30	0,00
Utang akseptasi (Catatan 11)	60.037	0,22
Liabilitas lain-lain (Catatan 24)	-	-
Pinjaman	792.025	2,88

<sup>1)</sup> Persentase terhadap masing-masing jumlah aset/liabilitas/pendapatan/beban.

**34. INCOME TAX (Continued)**

j. On 20 February 2013, the Bank received the tax assessment result for fiscal year 2008 which confirmed the underpayment of employee income tax (income tax article 21), final income tax (income tax article 4) and Value Added Tax ("VAT"). The result was agreed by the Bank's management, except for the assessment on the VAT underpayment amounting to Rp 4,620. The Bank paid the VAT underpayment and on 15 May 2012, the Bank submitted an objection letter on the VAT assessment results. On 2 May 2013, Tax Office rejected Bank's objection letter. The Bank has submitted an appeal letter to the Tax Court on 30 July 2013.

On 23 October 2014, the Bank received the tax appeal decree for fiscal year 2008 which fully granted the Bank's appeal as mentioned above.

On 28 October 2014, Bank received Art 4 (2) Final Tax Underpayment Assessment Letters from Pekan Baru Middle Tax Office of Rp 4,537 as the result of 2012 Tax Audit on Pekan Baru branch. Up to the date of the issuance of the financial statements, the Bank is in process to submit Tax Objection on the Tax Underpayment Assessment Letters.

**35. EARNINGS PER SHARE - BASIC**

Earnings per share - basic is computed by dividing net income by the weighted average number of outstanding shares during the related period.

	30 September 2013	
	191.985	Net income
	2.670.000.000	Weighted average number of outstanding shares
	72	Earnings per share - basic (in whole Rupiah)

**36. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

The details of significant balance with related parties as of 30 September 2014 and 31 December 2013 were as follows:

	30 September 2014		31 Desember/December 2013		
	Jumlah/ Amount	Persentase/ Percentage <sup>1)</sup>	Jumlah/ Amount	Persentase/ Percentage <sup>1)</sup>	
					Demand deposits with other banks (Note 8)
					Derivative assets (Note 9)
					Loans and advances to banks (Note 12)
					Loans to customers (Note 13)
					Deposits from customers (Note 21)
					Deposits from other banks (Note 22)
					Derivative liabilities (Note 9)
					Acceptance payables (Note 11)
					Other liabilities (Note 24)
					Borrowings

<sup>1)</sup> Percentage of the total assets/liabilities/income/expenses.

\* Tidak diaudit

Unaudited \*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2014\***  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014\***  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**36. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN  
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, seluruh aset keuangan dengan pihak berelasi memiliki kualitas lancar.

Pada tanggal 1 Mei 2013, Bank menandatangani perjanjian pinjaman dengan tenor pinjaman sampai dengan 3 tahun dengan HSBC Corporation Limited dengan fasilitas sebesar USD 150 juta. Perjanjian pinjaman ini telah diperbaharui pada tanggal 1 Januari 2014. Per 30 September 2014, saldo terhutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp 792.025 (USD 65 juta), yang terdiri dari pinjaman sejumlah Rp 426.475 (USD 35 juta) yang jatuh tempo pada tanggal 17 Juni 2015 dan sejumlah Rp 365.550 (USD 30 juta) yang jatuh tempo pada tanggal 12 September 2016. Kedua pinjaman ini masing-masing memiliki tingkat suku bunga mengambang, yaitu LIBOR 3 bulan ditambah 60 bps (*basis point*) dan LIBOR 3 bulan ditambah 50 bps. Tidak ada aset yang ditempatkan sebagai jaminan atas pinjaman ini.

Rincian transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	30 September 2014		30 September 2013		
	Jumlah/ Amount	Persentase/ Percentage <sup>1)</sup>	Jumlah/ Amount	Persentase/ Percentage <sup>1)</sup>	
Pendapatan bunga (Catatan 31)	4.447	0,25	2.144	0,15	Interest income (Note 31)
Beban bunga (Catatan 31)	8.757	0,92	14.454	2,35	Interest expenses (Note 31)
Jasa komunikasi - disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 33)	12.284	5,24	21.526	8,96	Communication services - presented as part of general and administrative expenses (Note 33)

<sup>1)</sup> Persentase terhadap masing-masing jumlah aset/liabilitas/pendapatan/beban.

<sup>1)</sup> Percentage of the total assets/liabilities/income/expenses.

Selain transaksi dan saldo di atas, Bank telah melakukan pembayaran sebesar Rp 13.856 dan Rp 19.979 (Rp 6.863 telah dikapitalisasi) untuk *management support* dan layanan jasa *intragroup* selama periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2014 dan 2013 (Catatan 41).

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/Related party	Sifat relasi/Nature of relationship	Jenis transaksi/Type of transaction
HSBC Bank Australia Ltd	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Giro/Demand deposits
HSBC Bank Canada	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Giro/Demand deposits
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Pinjaman/Borrowing
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Bangkok branch	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Giro dan simpanan/Demand deposits and current accounts
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, New York branch	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Giro/Demand deposits
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Tokyo branch	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Giro/Demand deposits
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Auckland branch	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Giro/Demand deposits
HSBC Bank plc	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Giro dan akseptasi/Demand deposits and acceptance
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapore branch	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Giro dan akseptasi/Demand deposits and acceptance

**36. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

As of 30 September 2014 and 31 December 2013, all financial assets with related party are classified as current.

On 1 May 2013, the Bank entered borrowing agreement with loan tenor up to 3 years with the HSBC Corporation Limited with facility amounting to USD 150 million. This borrowing agreement has been renewed on 1 January 2014. As of 30 September 2014, the outstanding amount from this facility was Rp 792,025 (USD 65 million), which is consisted of borrowing amounting to Rp 426,475 (USD 35 million) maturing on 17 June 2015 and borrowing amounting to Rp 365,550 (USD 30 million) maturing on 12 September 2016. This borrowing bears a floating interest rate of 3 month LIBOR plus 60 bps (*basis points*) and 3 month LIBOR plus 50 bps, respectively. There is no asset put as collateral for this borrowing.

The details of significant transactions with related parties for the nine-month periods ended 30 September 2014 and 2013 were as follows:

In addition to the above transactions and balances, the Bank has paid an amount of Rp 13,856 and Rp 19,979 (Rp 6,863 has been capitalised) for *management support* and *intragroup services* during the nine-month periods ended 30 September 2014 and 2013, respectively (Note 41).

The details of the relationship and type of significant transactions with related parties as of 30 September 2014 and 31 December 2013 were as follows:

\* Tidak diaudit

Unaudited \*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2014\***  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014\***  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**36. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN  
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Pihak berelasi/Related party	Sifat relasi/Nature of relationship	Jenis transaksi/Type of transaction
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Hong Kong branch	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Giro, transaksi derivatif, simpanan, call money dan jasa komunikasi/Demand deposits, acceptance, derivative transactions, current accounts, call money and communication services
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta branch	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Giro, penempatan, akseptasi, transaksi derivatif, simpanan giro dan call money/ Demand deposits, advances, acceptance, derivative transactions, current accounts and call money
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Seoul branch	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Akseptasi/Acceptance
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Shenzhen branch	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Akseptasi/Acceptance
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Beijing branch	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Akseptasi/Acceptance
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Shanghai branch	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Akseptasi/Acceptance
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Turkey branch	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Akseptasi/Acceptance
HSBC Bank Malaysia Berhad	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Akseptasi/Acceptance
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Dubai branch	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Akseptasi/Acceptance
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Brisbane branch	Perusahaan afiliasi/Affiliated company	Akseptasi/Acceptance
HSBC Asia Pacific Holdings (UK) Ltd	Perusahaan induk/Parent company	Liabilitas lain-lain/Other liabilities
Dadi Budiana	Personil manajemen kunci/Key management personnel	Pemberian pinjaman/Loans
Endy PR Abdurrahman	Personil manajemen kunci/Key management personnel	Pemberian pinjaman/Loans
Gimin Sumalim	Personil manajemen kunci/Key management personnel	Pemberian pinjaman/Loans
Lie Phing	Personil manajemen kunci/Key management personnel	Pemberian pinjaman/Loans
Ho Chin Hin Al. Rudianto	Anggota keluarga dari personil manajemen kunci/Family member of key management personnel	Pemberian pinjaman/Loans

**Transaksi dengan personil manajemen kunci**

Personil manajemen kunci adalah pihak yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk mengendalikan aktivitas Bank baik secara langsung maupun tidak langsung.

Personil manajemen kunci termasuk Dewan Komisaris, Direksi dan Kepala Divisi tertentu yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab yang signifikan untuk merencanakan, mengarahkan dan mengendalikan kegiatan Bank.

Di bawah ini adalah jumlah kredit yang diberikan kepada personil manajemen kunci dan keluarga langsung pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013:

	30 September 2014	31 Desember/ December 2013
Berdasarkan tipe kredit		
Kredit yang diberikan kepada nasabah:		
Kredit mobil	1.699	1.651
Kredit rumah	7.066	8.643
Lainnya	2.790	2.014
Jumlah	11.555	12.308

Kredit mobil dan rumah yang diberikan dijamin oleh properti tersebut. Kredit lainnya tidak mempunyai jaminan dan tidak ada garansi yang diterima.

**Transactions with key management personnel**

Key management personnel are parties who have authority and responsibility to control the Bank activities, directly or indirectly.

Key management personnel include Board of Commissioners, Directors and certain Heads of Division that have significant authority and responsibility for planning, directing and controlling the Bank's activities.

Below is outstanding loans to key management personnel and their immediate families as of 30 September 2014 and 31 December 2013:

Based on loan type	
Loans to customers:	
Car loan	
Housing loan	
Others	
Total	

The car and housing loans granted are secured over property of the respective borrowers. Other balances are not secured and no guarantees have been obtained.

\* Tidak diaudit

Unaudited \*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2014\***  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014\***  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**36. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN  
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**Transaksi dengan personil manajemen kunci  
(Lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, kredit yang diberikan kepada personil manajemen kunci dikategorikan sebagai lancar sehingga tidak ada kerugian penurunan nilai individual yang dicatat.

Remunerasi personil manajemen kunci untuk periode yang berakhir tanggal 30 September 2014 dan 2013 terdiri dari:

	30 September 2014
Imbalan kerja jangka pendek	41.065
Imbalan pasca-kerja	4.376
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	-
Imbalan kerja berbasis saham	468

Rincian gaji, tunjangan dan bonus Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Pemantau Risiko selama periode sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	30 September 2014	30 September 2013
Dewan Komisaris	2.713	3.013
Direksi	18.244	25.096
Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko	699	646
Jumlah	<u>21.656</u>	<u>28.755</u>

**36. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

**Transactions with key management personnel  
(Continued)**

As of 30 September 2014 and 31 December 2013, loans to the key management personnel are classified as current hence there are no specific impairment losses which have been recorded.

Remuneration of key management personnel for the periods ended 30 September 2014 and 2013 comprised:

	30 September 2014	30 September 2013
Short-term employee benefits	41.065	42.944
Post-employment benefits	4.376	7.660
Other long-term employee benefits	-	75
Share-based compensation plan	468	999

Details of salaries, allowance and bonuses of the Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Risk Monitoring Committee for the nine-month periods ended 30 September 2014 and 2013 were as follows:

	30 September 2014	30 September 2013
Board of Commissioners	2.713	3.013
Directors	18.244	25.096
Audit Committee and Risk Monitoring Committee	699	646
Total	<u>21.656</u>	<u>28.755</u>

**37. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

	30 September 2014	31 Desember/ December 2013
<b>KOMITMEN</b>		
Kewajiban komitmen		
L/C yang tidak dapat dibatalkan	(776.447)	(861.728)
Fasilitas kredit yang belum digunakan - committed	(4.130)	(60.499)
Jumlah kewajiban komitmen	<u>(780.577)</u>	<u>(922.227)</u>

	30 September 2014	31 Desember/ December 2013
<b>KONTINJENSI</b>		
Kewajiban kontinjensi		
Bank garansi yang diterbitkan	(628.740)	(619.472)
Jumlah kewajiban kontinjensi	<u>(628.740)</u>	<u>(619.472)</u>

Bank garansi diterbitkan atas nama nasabah dalam rangka penjaminan pembayaran kredit dan pelaksanaan proyek.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, jangka waktu komitmen dan kontinjensi yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

	30 September 2014	31 Desember/ December 2013
L/C yang tidak dapat dibatalkan	11 - 758 hari/days	15 - 507 hari/days
Bank garansi yang diterbitkan	15 - 1.475 hari/days	74 - 754 hari/days

<b>KOMITMEN</b>
Committed liabilities
Irrevocable L/C
Unused credit facilities - committed
Total committed liabilities

<b>KONTINJENSI</b>
Contingent liability
Bank guarantees issued
Total contingent liability

Bank guarantees are issued on behalf of customers for credit repayment and project implementation purposes.

As of 30 September 2014 and 31 December 2013, the term of commitments and contingencies issued by the Bank were as follows:

Irrevocable L/C
Bank guarantee issued

\* Tidak diaudit

Unaudited \*

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2014\***  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014\***  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**37. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, semua L/C dan bank garansi yang diterbitkan untuk pihak ketiga.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 Bank memiliki sejumlah kewajiban sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan atas aset tetap dimana pembayaran minimum sewa diperpanjang selama beberapa tahun.

Komitmen sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

	30 September 2014	31 Desember/ December 2013	
Hingga 1 tahun	(34.726)	(37.843)	Up to 1 year
1 – 5 tahun	(17.014)	(38.002)	1 – 5 years
	<u>(51.740)</u>	<u>(75.845)</u>	

Sampai dengan tanggal 30 September 2014, terdapat beberapa tuntutan hukum, pengurusan administrasi dan klaim yang belum terselesaikan dalam kegiatan usaha Bank. Tidak mungkin untuk memastikan apakah Bank akan memenangkan masalah atau tuntutan hukum tersebut, atau dampaknya jika Bank kalah. Namun demikian, manajemen Bank yakin bahwa hasil keputusan masalah atau tuntutan hukum tersebut tidak akan membawa dampak yang signifikan pada hasil usaha, posisi keuangan maupun likuiditas Bank.

**37. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES  
(Continued)**

As of 30 September 2014 and 31 December 2013, all L/C and bank guarantees were issued to third parties.

As of 30 September 2014 and 31 December 2013, the Bank was obligated under a number of non-cancellable operating leases for properties and equipments on which the future minimum lease payments extend over a number of years.

The non-cancellable operating lease commitments were as follows:

Up to 30 September 2014, there are several legal actions, administrative proceedings and claims in the ordinary course of the Bank's business. It is not possible to predict with certainty whether or not the Bank will ultimately be successful in any of these legal matters or, if not, what the impact might be. However, the Bank's management does not expect that the results in any of these proceedings will have a material adverse effect on the Bank's results of operations, financial position or liquidity.

**38. ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING**

**38. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

	30 September 2014		31 Desember/December 2013		
	Valuta asing/ Foreign currencies	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp	Valuta asing/ Foreign currencies	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp	
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas	USD	5.629.475	68.595	6.757.541	82.238
	AUD	11.795	125	32.095	350
	SGD	2.830.905	27.073	2.539.718	24.438
	HKD	8.410	13	7.420	12
	GBP	5	-	5	-
	JPY	11.020.000	1.226	11.820.000	1.368
	EUR	27.055	417	42.155	706
	CHF	6.940	89	8.440	115
	THB	374.430	141	385.430	143
	CAD	24.640	269	24.600	281
	NZD	400	4	400	4
Giro pada Bank Indonesia	USD	33.000.000	402.105	40.500.000	492.885
					Demand deposits with Bank Indonesia

\* Tidak diaudit

Unaudited \*

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2014\*  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014\*  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

38. ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING  
(Lanjutan)

38. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN  
FOREIGN CURRENCIES (Continued)

	30 September 2014		31 Desember/December 2013			
	Valuta asing/ Foreign currencies	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp	Valuta asing/ Foreign currencies	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp		
Giro pada bank-bank lain	USD	21.153.175	257.751	11.768.813	143.226	Demand deposits with other banks
	AUD	1.144.469	12.176	940.124	10.206	
	SGD	5.606.829	53.619	1.644.035	15.819	
	HKD	6.754.053	10.598	2.885.323	4.529	
	GBP	48.365	957	126.733	2.549	
	JPY	69.704.961	7.753	147.618.845	17.087	
	EUR	6.006.179	92.656	6.633.431	111.172	
	CHF	49.824	637	72.850	996	
	THB	2.008.240	756	-	-	
	CAD	52.973	579	427.340	4.886	
	NZD	142.205	1.345	192.190	1.921	
Aset derivatif	USD	123.276	1.564	746.382	9.089	Derivative assets
	THB	-	-	61	1	
Tagihan akseptasi	USD	39.836.420	485.407	27.500.506	334.681	Acceptance receivables
	SGD	-	-	2.253.675	21.685	
	JPY	108.100.000	12.023	35.185.000	4.073	
	EUR	334.316	5.157	390.488	6.544	
Kredit yang diberikan dan penempatan pada bank	USD	128.000.000	1.559.680	126.000.000	1.533.420	Loans and advances to banks
	AUD	4.500.000	47.877	6.000.000	65.134	
Kredit yang diberikan kepada nasabah	USD	304.178.813	3.706.419	301.460.173	3.668.770	Loans to customers
	SGD	24.604.297	235.297	21.404.399	205.955	
Efek-efek untuk tujuan investasi	USD	-	-	36.581	445	Investment securities
Aset lain-lain	USD	744.675	9.074	831.268	10.117	Other assets
	SGD	50.392	482	47.610	458	
	AUD	325	3	5	53	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	USD	(2.543.521)	(30.994)	(1.459.184)	(17.757)	Allowance for impairment losses
	SGD	(184.575)	(1.766)	(113.571)	(1.093)	
Jumlah aset		<u>6.969.107</u>	<u>6.969.107</u>	<u>6.756.506</u>	<u>6.756.506</u>	Total assets
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Liabilitas segera	USD	873	11	674	8	Liabilities payable on demand
	SGD	26.950	258	29.096	280	
	GBP	35	1	35	1	
	CHF	8.888	113	-	-	
Simpanan dari nasabah	USD	341.466.039	4.160.763	435.891.782	5.304.804	Deposits from customers
	AUD	5.678.794	60.419	6.941.013	75.349	
	SGD	33.339.582	318.834	18.255.629	175.657	
	HKD	1.740.243	2.731	2.593.715	4.071	
	GBP	45.315	897	76.390	1.536	
	JPY	64.433.004	7.166	148.211.782	17.156	
	EUR	5.919.672	91.322	5.667.019	94.975	
	CHF	28.317	362	38.283	523	
	CAD	16.500	180	388.006	4.437	
	NZD	107.504	1.017	93.882	938	

\* Tidak diaudit

Unaudited \*

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2014\***  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**PT BANK EKONOMI RAHARJA Tbk**

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014\***  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**38. ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING  
(Lanjutan)**

		30 September 2014		31 Desember/December 2013		
		Valuta asing/ Foreign currencies	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp	Valuta asing/ Foreign currencies	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp	
Simpanan dari bank-bank lain	USD	70.052.189	853.586	69.051.584	840.357	Deposits from other banks
	THB	-	-	958.201	356	
Liabilitas derivatif	USD	296.522	3.496	198.197	2.418	Derivative liabilities
	THB	151	2	-	-	
Utang akseptasi	USD	39.836.420	485.407	27.500.506	334.681	Acceptance payables
	SGD	-	-	2.253.675	21.685	
	JPY	108.100.000	12.023	35.185.000	4.073	
	EUR	334.316	5.157	390.488	6.544	
Beban akrual	USD	579.147	7.057	379.589	4.620	Accruals
	AUD	6.128	65	8.434	92	
	SGD	22.213	212	1.705	16	
	EUR	226	3	226	4	
	HKD	4.280.396	6.717	-	-	
Liabilitas lain-lain	USD	9.281.803	113.099	14.094.274	171.527	Other liabilities
	SGD	5.805	56	225.368	2.169	
	GBP	-	-	10.670	215	
	JPY	23.074.199	2.566	8.341.665	966	
	EUR	355.998	5.492	1.046.369	17.536	
Pinjaman	USD	65.000.000	792.025	35.000.000	425.950	Borrowings
Jumlah liabilitas			6.931.037		7.512.944	Total liabilities
Jumlah liabilitas - bersih			(38.070)		(756.438)	Total liabilities - net

**38. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)**

		30 September 2014		31 Desember/December 2013		
		Valuta asing/ Foreign currencies	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp	Valuta asing/ Foreign currencies	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp	
Simpanan dari bank-bank lain	USD	70.052.189	853.586	69.051.584	840.357	Deposits from other banks
	THB	-	-	958.201	356	
Liabilitas derivatif	USD	296.522	3.496	198.197	2.418	Derivative liabilities
	THB	151	2	-	-	
Utang akseptasi	USD	39.836.420	485.407	27.500.506	334.681	Acceptance payables
	SGD	-	-	2.253.675	21.685	
	JPY	108.100.000	12.023	35.185.000	4.073	
	EUR	334.316	5.157	390.488	6.544	
Beban akrual	USD	579.147	7.057	379.589	4.620	Accruals
	AUD	6.128	65	8.434	92	
	SGD	22.213	212	1.705	16	
	EUR	226	3	226	4	
	HKD	4.280.396	6.717	-	-	
Liabilitas lain-lain	USD	9.281.803	113.099	14.094.274	171.527	Other liabilities
	SGD	5.805	56	225.368	2.169	
	GBP	-	-	10.670	215	
	JPY	23.074.199	2.566	8.341.665	966	
	EUR	355.998	5.492	1.046.369	17.536	
Pinjaman	USD	65.000.000	792.025	35.000.000	425.950	Borrowings
Jumlah liabilitas			6.931.037		7.512.944	Total liabilities
Jumlah liabilitas - bersih			(38.070)		(756.438)	Total liabilities - net

**39. SEGMENT OPERASI**

Seperti yang dijelaskan di Catatan 3x, Bank pada saat ini dikelola sebagai segmen operasi tunggal. Pada saat ini, Bank hanya menganalisa segmen secara geografis dimana manajemen menelaah laporan internal manajemen secara bulanan untuk masing-masing area.

Berikut adalah ringkasan yang menjelaskan tiap-tiap area geografis dalam Bank:

- Jakarta, terdiri dari Regional A dan B, yang meliputi area Kopi, Suryapranoto, Green Garden, Kelapa Gading, Panglima Polim, Kuningan, Cibubur, Mangga Dua, Tangerang, dan Bogor;
- Medan, terdiri dari Regional C dan F, yang meliputi area Medan, Pekanbaru, Rantau Prapat, Raden Patah, Pangkal Pinang, Palembang, Jambi, dan Lampung;
- Surabaya, terdiri dari Regional D, yang meliputi area Surabaya Embong Malang, Surabaya Jemursari, dan Denpasar.
- Lainnya, terdiri dari Regional E, yang meliputi area Bandung, Cirebon, Purwokerto, Pati, Pontianak, Samarinda, Balikpapan, Banjarmasin, Semarang, Kudus, Yogyakarta, Solo, Makassar dan Manado.

**39. OPERATING SEGMENT**

As discussed in Note 3x, the Bank is being managed as a single operating segment. Currently, the Bank only performs segment analysis based on the geographical area where the management reviews internal management reports on a monthly basis.

The following summary describes each of the Bank's geographical area:

- Jakarta, consists of Region A and B, which include Kopi, Suryapranoto, Green Garden, Kelapa Gading, Panglima Polim, Kuningan, Cibubur, Mangga Dua, Tangerang, and Bogor area;
- Medan, consists of Region C and F, which include Medan, Pekanbaru, Rantau Prapat, Raden Patah, Pangkal Pinang, Palembang, Jambi, and Lampung area;
- Surabaya, consists of Region D, which include Surabaya Embong Malang, Surabaya Jemursari and Denpasar.
- Others, consist of Region E, which include Bandung, Cirebon, Purwokerto, Pati, Pontianak, Samarinda, Balikpapan, Banjarmasin, Semarang, Kudus, Yogyakarta, Solo, Makassar and Manado area.

\* Tidak diaudit

Unaudited \*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
PERIODE SEMBILAN BULAN BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2014\***  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2014\***  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**39. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)**

Informasi mengenai hasil dari tiap area geografis disajikan di bawah ini.

**39. OPERATING SEGMENT (Continued)**

Information regarding the results of each geographical area is included below.

	Periode sembilan bulan berakhir/Nine-month period ended 30 September 2014					
	Jakarta	Medan	Surabaya	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan bunga bersih	350.768	167.891	128.226	209.591	856.476	Net interest income
Pendapatan provisi dan komisi - bersih	31.988	12.437	9.598	7.557	61.580	Fees and commissions income - net
Pendapatan bersih instrumen yang diperdagangkan	(31.501)	74	41	68	(31.318)	Net trading income
Pendapatan operasional lainnya - bersih	31.549	266	195	271	32.281	Other operating income - net
Jumlah pendapatan eksternal	382.804	180.668	138.060	217.487	919.019	Total external revenue
Pendapatan antar area	55.415	16.160	(113.460)	41.885	-	Inter-area revenue
Jumlah pendapatan area	438.219	196.828	24.600	259.372	919.019	Total area revenue
	30 September 2014					
	Jakarta	Medan	Surabaya	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Jumlah aset	19.352.831	4.109.536	3.517.740	3.540.042	30.520.149	Total assets
Jumlah liabilitas	15.713.607	5.537.083	3.796.559	2.467.974	27.515.223	Total liabilities
	Periode sembilan bulan berakhir/Nine-month period ended 30 September 2013					
	Jakarta	Medan	Surabaya	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan bunga bersih	366.817	180.431	192.039	111.031	850.318	Net interest income
Pendapatan provisi dan komisi - bersih	28.695	13.209	10.059	7.888	59.851	Fees and commissions income - net
Pendapatan bersih instrumen yang diperdagangkan	34.980	-	-	-	34.980	Net trading income
Laba atas penjualan efek-efek untuk tujuan investasi	2.359	-	-	-	2.359	Gain on sale of investment securities
Laba atas penjualan aset yang dimiliki untuk dijual	(158)	-	-	-	(158)	Gain on sale of asset held for sale
Pendapatan operasional lainnya - bersih	43.556	1.004	3.000	1.408	48.968	Other operating income - net
Jumlah pendapatan eksternal	476.249	194.644	205.098	120.327	996.318	Total external revenue
Pendapatan antar area	(1.558)	9.848	(35.083)	26.793	-	Inter-area revenue
Jumlah pendapatan area	474.691	204.492	170.015	147.120	996.318	Total area revenue
	31 Desember/December 2013					
	Jakarta	Medan	Surabaya	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Jumlah aset	17.628.333	4.195.282	3.165.684	3.760.863	28.750.162	Total assets
Jumlah liabilitas	14.787.104	4.775.492	3.550.802	2.670.576	25.783.974	Total liabilities

Pendapatan antar area pada dasarnya berasal dari transaksi transfer dana antar area.

The inter-area revenue was mainly derived from inter-area fund transfer.



#### 40. JAMINAN TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku.

Jumlah premi penjaminan yang dibayarkan untuk periode sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 34.406 dan Rp 31.724.

#### 41. PERJANJIAN PENTING

##### *Management Support Agreement*

Dalam rangka membantu Bank untuk memperluas, mengembangkan dan meningkatkan bisnis dan operasinya dan untuk memastikan bahwa Bank memiliki tata kelola perusahaan yang sesuai dengan standar internasional, Direksi Bank telah meminta The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HBAP") untuk memberikan beberapa bantuan manajemen yang dibutuhkan dan untuk melaksanakan alih pengetahuan di bidang perbankan dan tata kelola yang baik kepada Bank. Untuk tujuan tersebut, pada tanggal 25 Mei 2009, Bank telah menandatangani *Management Services Agreement* dengan HBAP, berdasarkan mana HBAP telah setuju untuk memberikan, atau menyebabkan untuk diberikannya oleh HSBC Holdings plc atau salah satu perusahaan yang dimiliki oleh HSBC Holdings plc kepada Bank jasa manajemen tertentu.

Selanjutnya, *Management Services Agreement* telah diubah and dinyatakan kembali oleh Bank dan HBAP dengan menandatangani *Amendment and Restatement Management Services Agreement* ("*Management Support Agreement* atau MSA") pada tanggal 10 Mei 2012.

Berdasarkan MSA ini, HBAP telah setuju memberikan, atau memastikan anggota yang relevan dari HSBC Grup untuk memberikan Bantuan Manajemen kepada Bank. Bantuan manajemen yang dimaksud berupa:

- (i) bantuan manajemen dan teknis (tidak termasuk pengaturan konsultasi dalam jenis apapun),
- (ii) berbagai pengetahuan perbankan yang dimiliki dan akan diberikan oleh HBAP (atau anggota dari HSBC Holding plc) kepada Bank, dan
- (iii) bantuan lain yang telah disetujui secara tertulis yang akan disediakan oleh HBAP kepada Bank dari waktu ke waktu.

Di samping itu, telah disepakati bahwa agar HBAP dapat secara efisien menjalankan tugas dan kewajibannya sesuai dengan ruang lingkup yang ditetapkan dalam MSA, maka Bank dan HBAP akan membentuk suatu komite yang diberi nama Komite Penasehat ("Komite") yang akan diketuai oleh eksekutif senior dari salah satu pihak yang ditunjuk dengan kesepakatan dari Bank dan HBAP. Anggota-anggota Komite akan mencakup Direksi Bank dan eksekutif senior HBAP.

#### 40. GUARANTEES ON THE OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Based on Law No. 24 dated 22 September 2004, effective 22 September 2005, Indonesian Deposit Insurance Corporation (Lembaga Penjamin Simpanan/LPS) was established to provide guarantee on certain deposits from customers based on prevailing guarantee schemes.

The guarantee premium paid for the nine-month periods ended 30 September 2014 and 2013 amounted to Rp 34,406 and Rp 31,724, respectively.

#### 41. SIGNIFICANT AGREEMENT

##### *Management Support Agreement*

In order to assist the Bank to expand, develop and improve its business and operations and to ensure that the Bank has a corporate governance regime which corresponds with the best international standards, the Bank's management has requested The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HBAP") to provide certain agreed management services and to facilitate the transfer of banking knowledge, expertise and best practices to the Bank. For this purpose, on 25 May 2009, the Bank and HBAP signed a *Management Services Agreement*, in which HBAP has agreed to provide, or cause to be provided by either HSBC Holdings plc or one of the group companies owned by HSBC Holdings plc to the Bank certain management services.

Subsequently, the *Management Services Agreement* was changed and restated by the Bank and HBAP through the signing of the *Amendment and Restatement Management Service Agreement* ("*Management Support Agreement* or MSA") on 10 May 2012.

Based on this MSA, HBAP shall provide, or shall procure that a relevant member of the HSBC Group shall provide, the *Management Support* to the Bank, The *Management Support* means:

- (i) *Management and technical support* (not a consultancy arrangement in any kind),
- (ii) the sharing of *Banking Know How* by HBAP (or any other member of the HSBC Holding plc) to the Bank, and
- (iii) any other support in writing to be provided by HBAP to the Bank from time to time.

Moreover, it has been agreed that, to enable HBAP to carry out its duty and obligation in the most efficient way according to the scope determined in MSA, the Bank and HBAP shall establish the *Advisory Committee* ("*Committee*") that will be chaired by a senior executive of a party as mutually appointed by both the Bank and HBAP. The members of the *Committee* shall comprise of the *Board of Director* of the Bank and senior executives of HBAP.

**41. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

Melalui Komite tersebut, HBAP dapat memberikan usulan kepada manajemen Bank di bidang-bidang yang bermanfaat dari diberikannya pengetahuan perbankan kepada Bank. Bank dapat menentukan sendiri apakah akan melaksanakan atau tidak usulan-usulan yang diberikan oleh HBAP melalui Komite.

**Perjanjian Layanan Jasa Antargrup - HBAP**

Pada tanggal 9 Mei 2013, Bank telah menandatangani Perjanjian Layanan Jasa Antargrup dengan HBAP, dimana HBAP telah setuju untuk memberikan jasa-jasa yang berkaitan dengan Teknologi Informasi (TI), termasuk namun tidak terbatas pada jasa-jasa sebagai berikut ini:

1. Konversi *platform* sistem dan dukungan pemeliharaan yang berkelanjutan;
2. Pengembangan sistem *internet banking* dalam negeri;
3. Pengembangan solusi cara pengiriman pesan dalam negeri;
4. Dukungan pengujian fungsional;
5. Pengelolaan proyek, konsultasi dan pelatihan;
6. Dukungan pelaksanaan proyek operasional TI;
7. Penyediaan lingkungan pengembangan TI dari pusat data Tseung Kwan Operations (TKO) di Hongkong;
8. Operasi dan dukungan Operasi Teknologi Informasi (ITO) jarak jauh untuk sistem dalam negeri Bank; dan
9. Pembebanan kembali biaya operasional *internet banking* yang berasal dari luar negeri.

**Perjanjian Layanan Jasa Antargrup - HSBC Software Development (India) Private Limited**

Pada tanggal 9 Mei 2013, Bank dan HSBC Software Development (India) Private Limited telah menandatangani Perjanjian Layanan Jasa Antargrup, dimana HSBC Software Development (India) Private Limited telah setuju untuk memberikan layanan jasa Teknologi Informasi sebagai berikut ini:

1. Proyek kegiatan operasional TI
2. Pelatihan sistem TI/perbankan

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)**

*Through the Committee, HBAP may provide suggestions to the Bank's management on areas in which the Bank may benefit from the sharing and transfer of Banking Know How. The Bank will retain the right to decide at its own discretion whether or not to implement suggestions raised by HBAP through the Committee.*

**Intra-Group Service Agreement - HBAP**

*On 9 May 2013, the Bank and HBAP have signed the Intra-Group Service Agreement, in which HBAP agrees to provide Information Technology (IT) services but not limited to below services as follows :*

1. *System platform conversion and on-going maintenance support;*
2. *Development of onshore internet banking system;*
3. *Development of the onshore messaging gateway solution;*
4. *Functional testing support;*
5. *Project management, consultancy. and training;*
6. *IT operations project implementation support;*
7. *Provision of IT development environment from Tseung Kwan Operations (TKO) data center in Hong Kong;*
8. *Remote Information Technology Operations (ITO) and support for the Bank onshore system; and*
9. *Offshore internet banking system operations recharge.*

**Intra Group Service Agreement - HSBC Software Development (India) Private Limited**

*On 9 May 2013, Bank and HSBC Software Development (India) Private Limited have signed Intra Group Service Agreement, in which HSBC Software Development (India) Private Limited agrees to provide Information Technology services as follows:*

1. *IT operations projects*
2. *IT/Banking systems training*

**42. PERATURAN BARU YANG TELAH DITERBITKAN**

Peraturan Bank Indonesia No. 15/12/PBI/2013 tanggal 12 Desember 2013 perihal Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.

Selain kewajiban penyediaan modal minimum sesuai profil risiko, Bank wajib membentuk tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*) yang berupa:

- *Capital Conservation Buffer* sebesar 2,5% dari Aktiva Tertimbang Menurut Risiko ("ATMR") bagi Bank yang tergolong sebagai Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) 3 dan BUKU 4, dan berlaku secara bertahap mulai tanggal 1 Januari 2016.
- *Countercyclical Buffer* dalam kisaran sebesar 0% sampai dengan 2,5% dari ATMR yang berlaku bagi seluruh Bank dan mulai diterapkan pada tanggal 1 Januari 2016 atau lebih awal sesuai dengan penetapan oleh Bank Indonesia berdasarkan kondisi makro ekonomi Indonesia.
- *Capital Surcharge* untuk *Domestic Systemically Important Bank* dalam kisaran sebesar 1% sampai dengan 2,5% dari ATMR yang berlaku bagi Bank yang ditetapkan berdampak sistemik dan mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2016.

Bank wajib menyediakan modal inti (*Tier 1*) paling rendah sebesar 6% dari ATMR dan modal inti utama (*Common Equity Tier 1*) paling rendah sebesar 4,5% dari Aktiva Tertimbang Menurut Risiko ("ATMR"), baik secara individual maupun secara konsolidasi dengan Entitas Anak. Pemenuhan rasio modal inti dan modal inti utama sampai dengan 30 September 2014 masih menggunakan komponen modal inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bank Indonesia No. 14/18/PBI/2012 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.

**42. NEW REGULATION ISSUED**

The Bank Indonesia regulation No. 15/12/PBI/2013 dated 12 December 2013 regarding The Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks.

Beside the minimum capital adequacy requirement based on risk profile, the Bank also required to have additional capital for buffer as follows:

- *Capital Conservation Buffer* is 2.5% from Risk Weighted Assets for Bank categorized as Commercial Bank with Business Activity (BUKU) 3 and BUKU 4, and will gradually applied starting 1 January 2016.
- *Countercyclical Buffer* in the range of 0% up to 2.5% from Risk Weighted Assets which applied to all banks and will be implemented starting 1 January 2016 or earlier implementation by Bank Indonesia based on Indonesia macro economic condition.
- *Capital Surcharge* for Domestic Systemically Important Bank in the range of 1% up to 2.5% from Risk Weighted Assets which applied to all systemic banks and will be effective on 1 January 2016.

Bank is required to provide core capital (*Tier 1*) at minimum of 6% from Risk Weighted Assets and Common Equity Tier 1 at minimum of 4.5% from Risk Weighted Assets, both by individually and consolidation level with Subsidiary. The minimum requirement for core capital ratio and common equity up to 30 September 2014 are still using core capital component as stated in Bank Indonesia Regulation No. 14/18/PBI/2012 regarding The Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks.